



UTM
Universitas
Trunojoyo
Madura

LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA TAHUN 2021

LAKIN UTM
2021



Kampus UTM :
Jl. Raya Telang PO. Box 2 Kamal
Bangkalan-MADURA
Telp. 031-3011146,
Fax. 031-3011506

www.trunojoyo.ac.id



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
SATUAN PENGAWAS INTERNAL
Jl. Raya Telang, PO BOX 2 Kamal, Bangkalan-Madura
Telp. (031) 3011146, Fax. (031) 3011506
Laman: www.trunojoyo.ac.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
TAHUN ANGGARAN 2021

Kami telah mereviu Laporan Kinerja instansi pemerintah Universitas Trunojoyo Madura untuk tahun anggaran 2021 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Trunojoyo Madura.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.



Bangkalan, 31 Januari 2022

Ketua SPI

Siti Musyarofah

NIP. 19740917 200501 2 001

DAFTAR ISI

Daftar isi	i
Daftar Gambar	iii
Daftar Tabel	vi
Kata Pengantar	viii
Ringkasan Eksekutif	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum Kondisi UTM Tahun 2021	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi dan Struktur Organisasi	3
B.1. Jumlah Fakultas dan Program Studi	8
B.2. Status Akreditasi Institusi dan Program Studi	10
B.3. Lembaga Pendukung Pelaksanaan Tridharma UTM ..	12
B.4. Mahasiswa dan Lulusan	15
B.5. Dosen dan Tenaga Kependidikan	19
B.6. Sarana dan Prasarana	28
B.7. Sistem Penjaminan Mutu	33
C. Dasar Hukum	35
D. Peluang, Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi UTM	37
D.1. Peluang UTM	37
D.2. Ancaman UTM	38
D.3. Permasalahan	38
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	37
A. Ringkasan Renstra UTM 2020 -2024	42
B. Arah Kebijakan Pengembangan UTM Tahun 2020	77
C. Target Perjanjian Kinerja Rektor UTM Tahun 2020	83
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	85
A. Capaian Kinerja Organisasi	85
A.1. Capaian Kinerja Sasaran 1 “Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi”	86
A.1.1. IKU 1.1. Persentase Lulusan S1 dan D3 Yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta ...	86
A.1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 SKS di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional	92
A.2. Capaian Kinerja Sasaran 2 “ Meningkatkan kualitas Dosen Pendidikan Tinggi”	97
A.2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi	



paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	99
A.2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	100
A.2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	102
A.3. Capaian Kinerja Sasaran 3 “Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran”	116
A.3.1. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra ..	117
A.3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	119
A.3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	120
A.4. Capaian Kinerja Sasaran 4 “Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi”	123
A.4.1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB ...	123
A.4.2. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80	137
B. Realisasi Anggaran	139
B.1. Realisasi Belanja	141
B.2. Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	144
BAB IV. PENUTUP	152
A. Kesimpulan	152
B. Saran Pengembangan	156
LAMPIRAN	159

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Gambar 1.1. Struktur Organisasi Universitas Trunojoyo Madura	3
Gambar 1.2.	Jumlah Program Studi per Fakultas di Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2021	9
Gambar 1.3.	Sertifikat Akreditasi Institusi Universitas Trunojoyo Madura	10
Gambar 1.4.	Website LPPM UTM dan Rencana Induk Penelitian (RIP)	13
Gambar 1.5.	Website LP3MP UTM	14
Gambar 1.6.	Sertifikat ISO LP3MP UTM	14
Gambar 1.7.	Sebaran Dosen pada Setiap Fakultas Di UTM	22
Gambar 1.8.	Sebaran Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Setiap Fakultas Di UTM	17
Gambar 1.9.	Sebaran Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional pada Setiap Fakultas Di UTM	25
Gambar 1.10.	Sebaran Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS di UTM Tahun 2021	27
Gambar 1.11.	Sertifikat ISO UPT. Bahasa	29
Gambar 1.12.	Web UPT. Perpustakaan UTM	30
Gambar 1.13.	Jumlah Koleksi Perpustakaan UTM Tahun 2021 berdasarkan Jenisnya.....	30
Gambar 1.14.	Sertifikat ISO UPT. Perpustakaan	31
Gambar 1.15.	Akreditasi UPT. Perpustakaan	32
Gambar 2.1.	Milestones Pencapaian Visi UTM Tahun 2030	43
Gambar 2.2.	Sinergisitas Kebijakan UTM dengan Kebijakan Nasional dalam Penciptaan SDM Unggul.....	61
Gambar 2.3.	Implementasi Penciptaan SDM Unggul UTM	63
Gambar 2.4.	Arah Kebijakan Penelitian Universitas Trunojoyo Madura	64
Gambar 2.5.	Internasionalisasi institusi dan unit di lingkungan UTM	67
Gambar 2.6.	Komposisi Pagu Anggaran UTM Tahun 2021 Berdasarkan Sasaran Kemendikbud	82
Gambar 2.7.	Komposisi Pagu Anggaran UTM Tahun 2021 Berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang Ingin Dicapai	83
Gambar 3.1.	Kegiatan Pelaksanaan Tracer Study Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2021	90
Gambar 3.2.	Kegiatan FGD Pemetaan Kompetensi Lulusan Oleh PPKPK - LP3MP UTM	91
Gambar 3.3.	Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan “Mengetahui Business Model Canvas” Program dari INBIS UTM ..	91
Gambar 3.4.	Kegiatan Expo KMI Universitas Trunojoyo Madura di Universitas Brawijaya Tahun 2021.....	92

Gambar 3.5.	Persentase Mahasiswa MBKM Universitas Trunojoyo Madura Berdasarkan Fakultas	93
Gambar 3.6.	Kegiatan Penutupan Program MBKM Pertukaran Mahasiswa Merdeka Universitas Trunojoyo Madura	94
Gambar 3.7.	Jumlah dan Persentase Prestasi Nasional Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura Berdasarkan Fakultas	95
Gambar 3.8.	Jumlah dan Persentase Prestasi Internasional Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura Berdasarkan Fakultas	95
Gambar 3.9.	Salah Satu Prestasi Nasional yang Diikuti Oleh Mahasiswa Sebagai Juara 1 yang Disampaikan Secara Daring	96
Gambar 3.10.	Salah Satu Apresiasi Prestasi Internasional yang Diikuti Oleh Mahasiswa yang Dilaksanakan Secara Daring	97
Gambar 3.11.	Grafik Jumlah dan Persentase Dosen Berkualifikasi S3 Berdasarkan Fakultas	101
Gambar 3.12.	Kegiatan Sertifikasi Kompetensi Dan Profesi Dosen UTM Secara Daring	102
Gambar 3.13.	Kegiatan Monev Laporan Akhir Dan Luaran Hasil Penelitian Dosen UTM Secara Daring	103
Gambar 3.14.	Grafik Jumlah dan Prosentase Penelitian yang Diterapkan Oleh Masyarakat Berdasarkan Fakultas	111
Gambar 3.15.	Kegiatan Panandatangan Kerja Sama dengan Mitra .	118
Gambar 3.16.	Kegiatan MoU dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Secara Daring	119
Gambar 3.17.	Sertifikasi Internasional Program Studi Agribisnis	121
Gambar 3.18.	Sertifikasi Internasional Program Studi Manajemen..	122
Gambar 3.19.	Laman Sistem Akuntabilitas Kinerja, Rencana dan Anggaran Universitas Trunojoyo (SAKERA UTM)	131
Gambar 3.20.	Laman Sistem Informasi Rencana Strategis (SICAKRA).....	133
Gambar 3.21.	Laman SIMARLENA (Sistem Informasi Manajemen Luaran Perjanjian Kinerja)	134
Gambar 3.22.	Laman SIPERANG (Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran) dan REONI SIPERANG (Revisi Online Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran).	137
Gambar 3.23.	Capaian Indikator Kinerja Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Universitas Trunojoyo Madura pada SPASIKITA KEMENDIKBUDRISTEK.....	138
Gambar 3.24.	Grafik Komposisi Alokasi Belanja Tahun 2021 Berdasarkan Sumber Dana.....	140
Gambar 3.25.	Grafik Komposisi Penerimaan Anggaran UTM Tahun Anggaran 2021	140

Gambar 3.26. Grafik Realisasi Anggaran UTM per Jenis Belanja Tahun Anggaran 2021	143
Gambar 3.27. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran UTM Tahun Anggaran 2021	143
Gambar 3.28. Komposisi Realisasi Anggaran UTM Tahun 2021 Berdasarkan Sasaran Kemendikbud	150
Gambar 4.1. Grafik Realisasi Anggaran Terhadap Pencapaian Indikator Kinerja Utama Berdasarkan Sasaran Dikti Kemdikbudristek	156

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organ Pengelola pada Struktur Organisasi Universitas Trunojoyo Madura	4
Tabel 1.2. Data Akreditasi Program Studi di Universitas Trunojoyo Madura sampai dengan Tahun 2021	11
Tabel 1.3. Jumlah Mahasiswa Aktif Setiap Prodi di UTM Tahun Akademik 2021/2021.....	15
Tabel 1.4. Jumlah Mahasiswa Lulus Setiap Prodi di UTM Tahun Akademik 2021/2022.....	17
Tabel 1.5. IPK Mahasiswa Lulus Setiap Prodi di UTM Tahun Akademik 2021/2022	18
Tabel 1.6. Rata-Rata Masa Studi Mahasiswa Lulus Setiap Prodi di UTM Tahun Akademik 2021/2022	20
Tabel 1.7. Rata-Rata Rasio Dosen Mahasiswa Setiap Prodi di UTM Tahun Akademik 2021/2022.....	23
Tabel 2.1. Keselarasan Tujuan UTM dengan Sasaran Pengembangan Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	41
Tabel 2.2. Tujuan dan Sasaran Pengembangan UTM 2020-2024 Beserta Indikator Kinerja, Penanggung Jawab dan Target Capaiannya	50
Tabel 2.3. Uraian Kegiatan Penelitian Mandiri Terintegrasi Dengan Program MBKM	45
Tabel 2.4. Strategi, Program, dan Penanggungjawab Program per Sasaran Strategis UTM 2020-2024	73
Tabel 2.5. Pagu Anggaran Pengembangan UTM Tahun 2021 Berdasarkan Sasaran Kemendikbud dan Indikator Kinerja Utama UTM	80
Tabel 2.6. Perjanjian Kinerja Rektor UTM Tahun 2021	83
Tabel 3.1. Capaian dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2020 pada Capaian Kinerja Sasaran 1	86
Tabel 3.2. Rekapitulasi MBKM Universitas Trunojoyo Madura Berdasarkan Fakultas	93
Tabel 3.3. Capaian dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2020 pada Capaian Kinerja Sasaran 2	94
Tabel 3.4. Rekognisi Internasional pada Luaran Penelitian Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2021	104
Tabel 3.5. Prototipe Industri Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2021	112
Tabel 3.6. Produk Inovasi Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2021.....	112
Tabel 3.7. Prototipe R & D Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2021	112
Tabel 3.8. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2021.....	113

Tabel 3.9. Penelitian Kolaborasi Internasional Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2021	104
Tabel 3.10. Capaian dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2020 pada Capaian Kinerja Sasaran 3.....	117
Tabel 3.11. Capaian dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2020 pada Capaian Kinerja Sasaran 4	123
Tabel 3.12. Daftar Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2021 di UTM	142
Tabel 3.13. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja	142
Tabel 3.14. Realisasi Anggaran Pengembangan UTM Tahun 2021 Berdasarkan Tujuan dan Indikator Kinerja Utama UTM	145

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan pertolongan-Nya, penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Trunojoyo Madura (UTM) Tahun 2021 ini dapat terselesaikan. LAKIN ini merupakan bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sekaligus bentuk pertanggungjawaban atau akuntabilitas UTM atas pelaksanaan berbagai kegiatan dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya sebagai penyelenggara pendidikan tinggi. Berbagai kegiatan atau program yang telah dilaksanakan diarahkan untuk mencapai sasaran-sasaran Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Pendidikan Tinggi (Kemendikbudristek) yang diamanahkan kepada Perguruan Tinggi (PT) yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan arah kebijakan/fokus pengembangan UTM, khususnya di tahun 2021.

Laporan ini mencakup ringkasan Rencana Strategi UTM Tahun 2020-2024 yang telah disesuaikan dengan kebijakan Kemendikbudristek terbaru (Renstra UTM 2020-2024 Penyesuaian), rencana pengembangan UTM tahun 2021 serta realisasi atau capaian pelaksanaan rencana tersebut yang diukur melalui indikator-indikator kinerja. Sebagai satuan kerja di bawah Kemendikbudristek, maka indikator kinerja UTM mengikuti dan mendukung indikator kinerja sasaran pengembangan pendidikan tinggi Kemendikbudristek. Sasaran pengembangan pendidikan tinggi Kemendikbudristek menjadi tujuan pengembangan UTM, sehingga indikator kinerja sasaran Kemendikbudristek menjadi indikator tujuan atau Indikator Kinerja Utama (IKU) UTM. Indikator ini merupakan *outcome* maupun dampak berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh semua unit di lingkungan UTM. Indikator-indikator tersebut menjadi indikator kinerja yang diperjanjikan (Perjanjian Kinerja / PK) Rektor terhadap Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kemendikbudristek).

sebagaimana diamanahkan dalam Surat Keputusan (SK) Mendikbud Nomor 754/P/2020 dan diperbaharui melalui SK Mendikbudristek Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kemendikbudristek. Laporan juga menyajikan tingkat ketercapaian serta pertanggungjawaban penerimaan dan pengeluaran anggaran dari berbagai sumber yang dikelola UTM di tahun 2021. Selain itu, laporan dilengkapi dengan analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian indikator kinerja kegiatan-program serta anggaran penerimaan dan pengeluaran/belanja yang menjadi evaluasi penyelenggaraan pendidikan UTM di tahun 2021. Hasil evaluasi ini selanjutnya menjadi masukan untuk perbaikan kinerja UTM di masa-masa mendatang.

Di tahun 2021 UTM telah mampu mencapai beberapa kinerja yang telah ditargetkan. Dari 10 target indikator kinerja yang dijanjikan pada tahun 2021, terdapat 8 indikator dengan realisasi lebih dari 100% dan 2 indikator yang belum mencapai targetnya. Dengan demikian, 80% indikator kinerja utama UTM telah mencapai atau melebihi target yang telah ditetapkan di tahun 2021. Rata-rata tingkat capaian/realisasi ke sepuluh indikator kinerja UTM 2021 adalah sebesar 182%, yang berarti bahwa ketercapaian indikator kinerja UTM tahun 2021 sangat baik mengingat indikator kinerja UTM rata-rata melebihi 100%. IKU UTM yang belum tercapai adalah pada indikator kualitas lulusan, baik persentase lulusan yang bekerja/studi lanjut/berwirausaha maupun persentase mahasiswa berkegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) atau berprestasi nasional atau internasional, serta rata-rata kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA UTM. Karenanya, pada rencana pengembangan UTM di masa mendatang, upaya pencapaian IKU ini harus ditingkatkan dan diprioritaskan. Dibandingkan dengan tahun 2020, capaian kinerja UTM tahun 2021 ini lebih meningkat. Di tahun 2020, target IKU UTM yang

tercapai adalah 7 dari 10 (70%) dengan rata-rata capaian sebesar 139%.

Sementara itu, penerimaan UTM tahun 2021 sebesar Rp. 187.163.228.000,-,-, di mana angka ini lebih tinggi dari tahun 2020 yang sebesar Rp. 155.933.049.000,-. Sementara itu, realisasi anggaran sebesar Rp. 187.163.228.000,- atau tingkat realisasi sebesar 90,93%. Dibandingkan dengan tahun 2020 yang terealisasi Rp. 141.138.694.869,- sebesar 90,33%, tingkat realisasi anggaran UTM meningkat sebesar 0,6% dari tahun 2020.

Seluruh pencapaian UTM di tahun 2021 ini tidak terlepas dari capaian kinerja seluruh unit di lingkungan UTM. Karenanya, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada pimpinan dan jajaran semua unit di UTM yang telah bekerja keras berkontribusi bagi pencapaian kinerja UTM tahun 2021 ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim penyusun LAKIN UTM 2021 serta seluruh pihak yang telah bekerjasama dengan baik dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Kami menyadari bahwa kinerja UTM ini masih jauh dari sempurna. Karenanya, segala bentuk kritik dan saran membangun, baik dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi maupun memperbaiki kuantitas dan kualitas kegiatan dan program pengembangan UTM sangat dibutuhkan. Semoga apa pun kegiatan dan program yang telah dilakukan UTM selama ini mampu memberikan manfaat bagi upaya perbaikan mutu UTM secara keseluruhan.

Bangkalan, Januari 2021
Rektor Universitas Trunojoyo Madura

Muh. Syarif
NIP. 196311302001121001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) merupakan bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sekaligus bentuk pertanggungjawaban atau akuntabilitas Universitas Trunojoyo Madura (UTM) atas pelaksanaan rencana kinerja penyelenggaraan pendidikan tinggi di institusinya. Rencana kinerja UTM tahun 2021 merupakan perencanaan tahun awal dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Pengembangan UTM 2020-2024 penyesuaian. Sebagai perguruan tinggi satuan kerja di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), rencana pengembangan UTM harus mengacu pada rencana pengembangan yang tertuang dalam Renstra Kemendikbud 2020-2024 pada Permendikbud Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020-2024. Renstra UTM periode 2020-2024 ini pun mengakomodasi himbauan dalam Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020 yang diperbaharui melalui SK Mendikbudristek Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kemendikbudristek.

LAKIN disusun untuk mengetahui dan menganalisa capaian kinerja yang sudah ditetapkan sekaligus memberikan gambaran tentang prestasi yang telah dicapai oleh UTM maupun kekurangan yang harus diperbaiki untuk tahun yang akan datang. Laporan mencakup capaian indikator-indikator sasaran/tujuan pengembangan UTM yang merupakan *outcome* maupun dampak berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh semua unit di lingkungan UTM. Indikator-indikator tersebut menjadi indikator kinerja yang diperjanjikan (Perjanjian Kinerja / PK) Rektor terhadap Direktur Jenderal Pendidikan

Tinggi Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Laporan juga menyajikan tingkat ketercapaian serta pertanggungjawaban penerimaan dan pengeluaran anggaran dari berbagai sumber yang dikelola UTM di tahun 2021. Selain itu, laporan dilengkapi dengan analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian indikator kinerja kegiatan-program serta anggaran penerimaan dan pengeluaran/belanja yang menjadi evaluasi penyelenggaraan pendidikan UTM di tahun 2020.

Secara umum, di tahun 2021 UTM mampu mencapai kinerja yang telah ditargetkan. Dari 10 indikator kinerja yang dijanjikan pada tahun 2021, terdapat 8 indikator dengan realisasi lebih dari 100%. Dengan demikian, 80% indikator kinerja utama UTM telah mencapai atau melebihi target yang telah ditetapkan di tahun 2021, Rata-rata tingkat capaian/realisasi ke sepuluh indikator kinerja UTM 2021 adalah sebesar 182%, yang berarti bahwa ketercapaian indikator kinerja UTM tahun 2021 sangat baik mengingat indikator kinerja UTM rata-rata melebihi 100%. Rincian capaian kinerja UTM tahun 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Capaian kinerja atas Sasaran 1: *“Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi”* didukung dengan 2 indikator kinerja kegiatan. Dari ke-dua indikator kinerja kegiatan tersebut tidak mencapai target yang diperjanjikan, yaitu indikator kinerja kegiatan 1.1 (Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta) yaitu 32,17% dari target 55% atau hanya tercapai sebesar 58% dari target yang direncanakan dengan rencana anggaran sebesar Rp. 45.439.839.000,- (24,48%)- dengan realisasi sebesar Rp. 38.899.703.195,- (22,96%), begitu pula pada indikator kinerja kegiatan 1.2 (Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional yaitu 9,36% dari target 20% atau atau

hanya tercapai sebesar 47% dari target yang direncanakan) dengan rencana anggaran sebesar Rp. 3.977.762.000,- (2,14%)- dengan realisasi sebesar Rp. 3.407.432.350,- (2,01%);

2. Capaian kinerja atas Sasaran 2: “*Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi*” didukung oleh 3 indikator kinerja kegiatan. Ketiga-tiganya indikator kinerja kegiatan tersebut keseluruhan indikator kinerja kegiatan melampaui dari target capaian yang diperjanjikan yaitu pada indikator kinerja kegiatan 2.1 (Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir) melampaui target yaitu 25,25% atau sebesar 168% dari target capaian, dengan rencana anggaran sebesar Rp. 5.691.230.000,- (3,07%)- dengan realisasi sebesar Rp. 5.677.614.391,- (3,35%), pada indikator kinerja kegiatan 2.2 (Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja) melampaui target yaitu 57,06% atau sebesar 190% dari target capaian, dengan rencana anggaran sebesar Rp. 4.033.260.000,- (2,17%)- dengan realisasi sebesar Rp. 3.281.882.587,- (1,94%) sedangkan pada indikator kinerja kegiatan 2.3 (Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen) juga melampaui target yaitu 0,50 atau sebesar 381% dari target capaian, dengan rencana anggaran sebesar Rp. 19.107.930.000,- (10,29%)- dengan realisasi sebesar Rp. 18.815.863.843,- (11,10%);
3. Capaian kinerja atas Sasaran 3: “*Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran*” didukung oleh 3 indikator kinerja kegiatan

didukung oleh 3 indikator kinerja kegiatan. Ketiga indikator kinerja kegiatan tersebut keseluruhan melampaui dari target capaian yang diperjanjikan yaitu indikator kinerja kegiatan 3.1 (Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra) yaitu 92,86% atau sebesar 265% dari target capaian yang direncanakan, dengan rencana anggaran sebesar Rp. 838.700.000,- (0,45%)- dan realisasi sebesar Rp. 620.577.643,- (0,37%), untuk indikator kinerja kegiatan 3.2 (Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi) yaitu 51,77% atau sebesar 207% dari target capaian, dengan rencana anggaran sebesar Rp. 1.440.050.000,- (0,78%)- dan realisasi sebesar Rp. 884.180.343,- (0,52%) sedangkan untuk pada indikator kinerja kegiatan 3.3 (Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah) yaitu 7,14 atau sebesar 285,71% dari target yang capaian dengan rencana anggaran sebesar Rp. 158.230.000,- (0,09%)- dan realisasi sebesar Rp. 51.375.000,- (0,03%);

4. Capaian kinerja atas Sasaran 4: “*Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi*” didukung oleh 2 indikator kinerja kegiatan 4.1 (Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB) yaitu tercapai dengan nilai Predikat SAKIP UTM mendapat kategori BB dengan nilai 72,50, dengan rencana anggaran sebesar Rp. 94.172.058.000,- (50,72%)- dan realisasi sebesar Rp. 90.810.940.545,- (53,59%), dan pada Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 yaitu 90,21 sebesar 113% dari target capaian, dengan rencana anggaran sebesar Rp. 10.793.510.000,- (5,81%)- dan realisasi sebesar Rp. 6.999.619.174,- (4,13%).

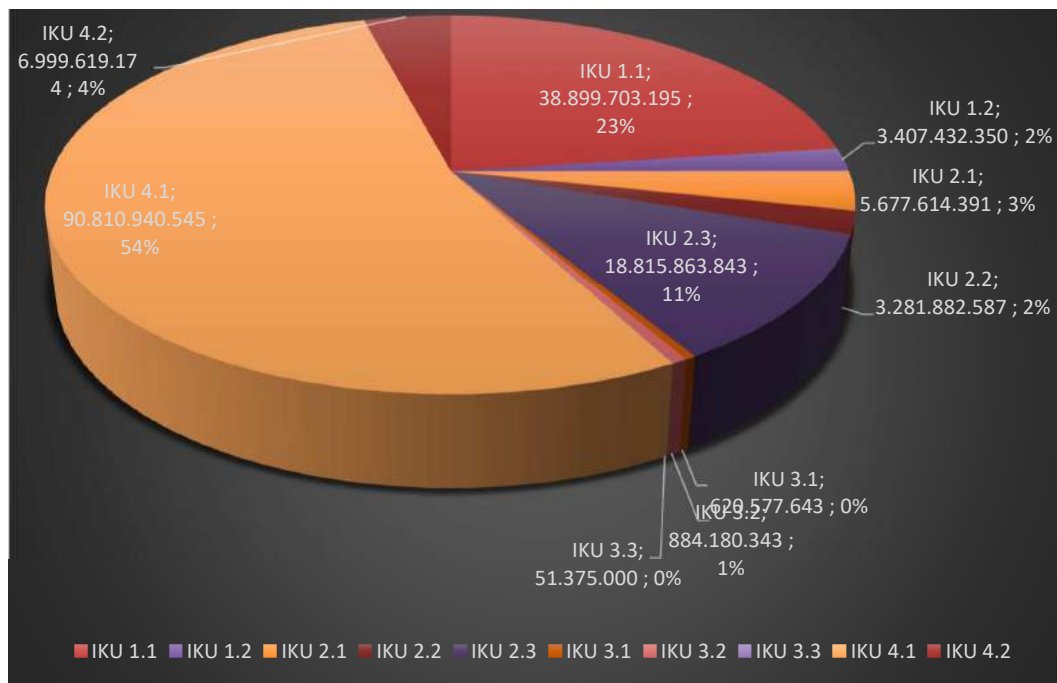
5. Sementara itu, tingkat capaian/realisasi anggaran sebesar Rp. 170.186.062.516,- (90,93%). Hal ini berarti ketercapaian pengelolaan anggaran sangat baik karena hampir mendekati 100%, lebih-lebih realisasi anggaran UTM tersebut rata-rata mendukung penuh sasaran dan IKU dari Kemendikbudristek yang merupakan kepanjangan pemerintah yang menyokong program presiden/pemerintah. Rincian realisasi anggaran UTM tahun 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut:
6. Pada tahun 2021 alokasi anggaran Universitas Trunojoyo Madura sebesar Rp. 87.163.228.000,-, dengan perincian sebesar Rp. 79.122.444.000,- (42,27%) bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan Rp. 13.033.989.000,- (6,96%) bersumber dari Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) serta Rp. 95.006.855.000,- (50,76%) bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP);
7. Secara keseluruhan, realisasi belanja tahun 2021 Universitas Trunojoyo Madura mencapai 170.186.062.516 atau 90,93% dengan rincian sumber dana PNBP sebesar Rp. 78.135.270.712,- (82,24%), sumber dana RM sebesar Rp. 79.020.707.026,- (96,87%) dan BOPTN sebesar Rp. 13.030.084.778,- (99,97%).

Adapun Alokasi realisasi anggaran terhadap pencapaian kinerja terlihat pada grafik di bawah ini:

1. Pada tahun 2021 alokasi anggaran Universitas Trunojoyo Madura sebesar Rp. 87.163.228.000,-, dengan perincian sebesar Rp. 79.122.444.000,- (42,27%) bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan Rp. 13.033.989.000,- (6,96%) bersumber dari Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) serta Rp. 95.006.855.000,- (50,76%) bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP);
2. Secara keseluruhan, realisasi belanja tahun 2021 Universitas Trunojoyo Madura mencapai 170.186.062.516 atau 90,93% dengan rincian sumber dana PNBP sebesar Rp. 78.135.270.712,- (82,24%), sumber dana RM sebesar

Rp. 79.020.707.026,- (96,87%) dan BOPTN sebesar Rp. 13.030.084.778,- (99,97%).

3. Adapun Alokasi realisasi anggaran terhadap pencapaian kinerja terlihat pada grafik di bawah ini:



Dari hasil capaian kinerja kegiatan tahun 2021 yang seperti disampaikan diatas terdapat 2 indikator kinerja kegiatan yang belum tercapai sesuai dengan target yang direncanakan, dan hal tersebut menjadi catatan tersendiri atas kelemahan capaian tersebut. Maka kedepannya diupayakan diambil kebijakan serata langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Melakukan langkah-langkah strategis dalam proses penyusunan *tracer study* untuk mendapatkan responden yang maksimal sesuai dengan lulusan yang telah dihasilkan, baik dengan dengan menggerakkan komunitas-komunitas atau forum-forum organisasi khususnya untuk alumni, serta memaksimalkan penggunaan sistem informasi dengan membangun dan mengembangkan inovasi *tracer study* serta untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa

dengan menggalakkan kegiatan-kegiatan yang mendukung kompetensi dan profesi mahasiswa sehingga lebih siap di dunia kerja, serta memaksimalkan kegiatan Inkubator Bisnis di Universitas Trunojoyo Madura untuk mengcreace tetant dalam wirausaha serta pendampingan mahasswa untuk dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dengan bekal yang mumpuni, sehingga jika seluruh kegiatan tersebut di optimalkan maka diharapkan tahun-tahun mendatang indikator kinerja kegiatan Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta akan meningkat secara maksimal dan optimal;

2. Memetakan kegiatan MBKM yang paling berpeluang besar untuk dilakukan dengan berbasis pada masyarakat lokal khususnya Madura. Artinya UTM melalui LPPM diharapkan lebih optimal lagi memetakan profiling dari 51 desa di wilayah Madura yang akan dijadikan sebagai basis implementasi MBKM. Serta memperbanyak inisiasi kerjasama berbagai perguruan tinggi dalam implementasi MBKM khususnya kegiatan pertukaran mahasiswa, Hal lain yang tidak kalah penting adalah pengembangan inovasi sistem informasi dan peningkatan jumlah kerjasama industri/instansi sebagai tempat magang mahasiswa serta komponen-komponen lainnya dalam kegiatan di luar kampus dalam inplementasi MBKM seperti penelitian/riset, studi/proyek independen, proyek kemanusiaan, mengajar di sekolah serta wirausaha;
3. Lebih Memaksimalkan serta mengoptimalkan koordinasi dan komunikasi yang efektif serta komprehensif berbagai elemen di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura sehingga seluruh target dan capaian kinerja akan dapat dicapai lebih baik sesuai dengan target yang diperjanjikan;
4. Melakuka tinjauan ulang dan menetapkan langkah-langkah untuk mencapai target capaian yang lebih baik dengan mendorong dan

mengakomodir seluruh elemen di Universitas Trunojoyo Madura baik pendanaan maupun program kegiatan yang mendukung capaian masing masing indikator kinerja;

5. Meningkatkan serta mengembangkan kinerja sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta pengelolaan anggaran agar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta pencapaian kinerja dengan mengoptimalkan implementasi dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Rencana dan Anggaran Universitas Trunojoyo Madura (SAKERA UTM) dengan adanya evaluasi secara berkala atas Implementasi SAKERA UTM;
6. Menerapkan Manajemen Berbasis Risiko dengan melakukan pemetaan risiko tata kelola UTM agar dapat meminimalkan risiko dalam melaksanakan tata kelola termasuk meminimalkan penyelewengan serta kerugian negara serta melakukan mitigasi yang efektif agar resiko-resiko dapat dikurangi.

BAB I. PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Kondisi UTM Tahun 2021

Keberadaan Perguruan Tinggi (PT) memiliki kontribusi yang sangat besar dalam pembangunan nasional terutama pada pengembangan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia melalui penciptaan lulusan yang berkualitas dan memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan stakeholder atau pemangku kepentingan. Arah pengembangan sumberdaya manusia (SDM) di Indonesia adalah mewujudkan SDM yang berkualitas atau yang biasa disebut dengan SDM “Unggul” dengan karakteristik SDM yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya. Selain itu, keberadaan PT juga ditujukan untuk menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) melalui penelitian, dan inovasi yang pada akhirnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat melalui kegiatan pengabdian. Inovasi dan Teknologi yang dihasilkan oleh PT diharapkan tidak menjadi menara gading tetapi dapat berfungsi sebagai menara air, yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa, peradapan dan kesejahteraan manusia. Dengan demikian, kinerja PT yang baik dan dapat memenuhi target yang ditetapkan akan menjadi salah satu solusi dalam berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di lingkungan PT berada pada khususnya dan Bangsa Indonesia secara umum.

Pada tahun 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) telah mengeluarkan Peraturan Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Perubahan yang mendasar pada SNPT tersebut dibandingkan dengan SNPT terdahulu

berada pada Standar Proses Pembelajaran. Pada standar tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran yang ada di PT, harus mengacu kepada salah satu dari konsep pembelajaran MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Pada konsep tersebut setiap program studi diwajibkan untuk menyediakan “Hak Belajar 3 Semester di Luar Kampus”, melalui restrukturisasi kurikulum pembelajaran yang memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk menikmati proses pembelajaran di luar kampus. Bentuk pembelajaran di luar kampus dapat berupa : Pertukaran Pelajar, Magang, Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), Kewirausahaan, Proyek Kemanusiaan, Proyek *Independent*, Magang Riset, dan Mengajar di Sekolah. Dan pada tahun 2020, Kemdikbud menetapkan implementasi MBKM pada program studi, sebagai salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan tinggi.

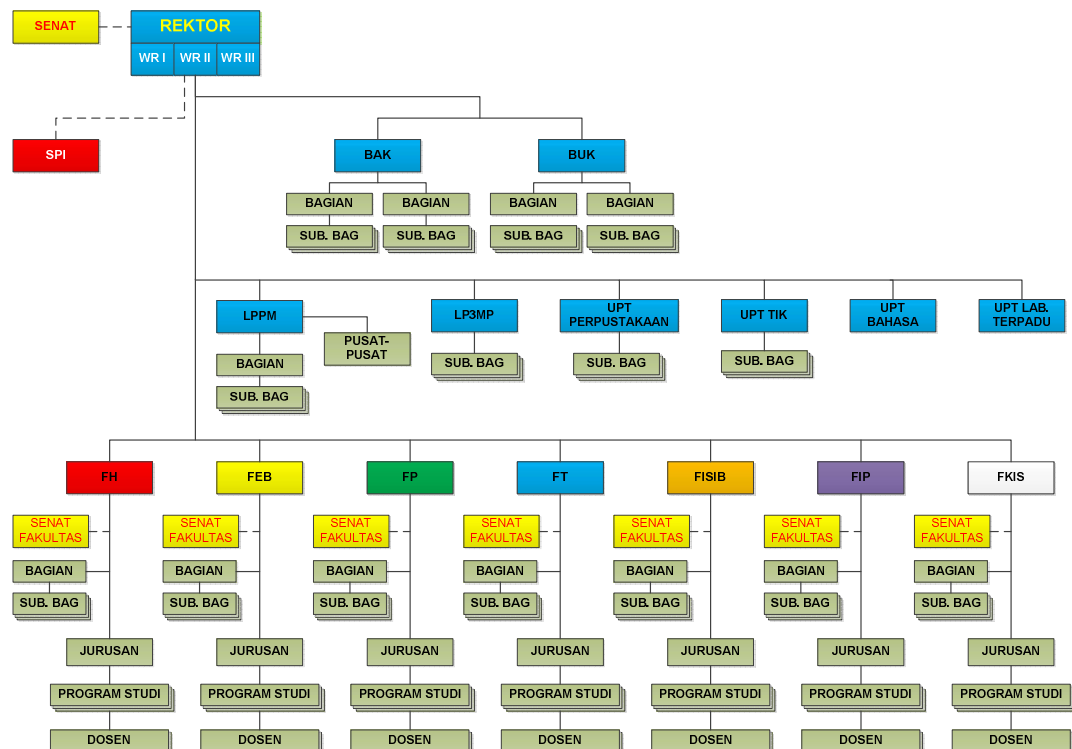
Universitas Trunojoyo Madura (UTM) sebagai salah satu PT Satker di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek), memiliki peran dan tanggungjawab dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat untuk mencapai tujuannya, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Disamping itu UTM juga memiliki kewajiban untuk membantu Kemdikbudristek dalam mencapai target dan sasarannya. Dalam rangka memenuhi kewajibannya, UTM melakukan bisnis prosesnya dengan menggunakan renstra sebagai arahan kegiatan yang dilakukan setiap tahunnya, dengan tetap memperhatikan dan memprioritaskan Perjanjian Kinerja Rektor UTM dengan Kemdikbudristek.

Untuk mengetahui dan menganalisa capaian kegiatan yang sudah ditetapkan dalam renstra, UTM senantiasa menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) tahunan. Dokumen ini dimaksudkan sebagai gambaran tentang Indikator Kinerja UTM yang telah dan belum tercapai. Pada tahun 2021, terdapat beberapa IKU yang menjadi PK rektor, yaitu : lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak, mahasiswa mendapat pengalaman

di luar kampus, dosen berkegiatan di luar kampus, praktisi mengajar di dalam kampus, hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional, program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia serta kelas yang kolaboratif dan partisipatif. Sebelum mendiskripsikan kinerja capaian UTM 2021, berikut dipaparkan gambaran umum kondisi eksisting UTM.

B. Tugas Pokok dan Fungsi dan Struktur Organisasi

Tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi Universitas Trunojoyo Madura terdapat dalam dokumen Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Trunojoyo Madura yang disahkan berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 35 tahun 2015. Berikut merupakan struktur organisasi yang ada di UTM:



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Universitas Trunojoyo Madura

UTM memiliki organ yang terdiri atas:

1. Senat;
2. Rektor;
3. Satuan Pengawas Internal;
4. Dewan Pertimbangan.

Rektor sebagai organ pengelola terdiri atas:

1. Rektor dan Wakil Rektor;
2. Biro;
3. Fakultas;
4. Lembaga;
5. Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Tabel 1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organ Pengelola pada Struktur Organisasi Universitas Trunojoyo Madura

No	Organ Pengelola	Tupoksi
1	Rektor	Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Rektor menyelenggarakan fungsi : a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi; b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; e. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.
2	Wakil Rektor Bidang Akademik	Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3	Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan	Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian.

4	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan	Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa.
5	Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK)	mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang akademik dan kemahasiswaan. Mempunyai fungsi : a. Pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran; b. Pelaksanaan evaluasi pelaksanaan rencana dan program; c. Pelaksanaan penyusunan rencana pengembangan UTM; d. Pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; e. Pelaksanaan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; f. Pelaksanaan registrasi dan data mahasiswa; g. Pelaksanaan urusan pembinaan minat dan kesejahteraan mahasiswa; h. Pelaksanaan penyusunan data alumni serta urusan alumni lainnya; i. Pelaksanaan urusan kegiatan kerja sama.
6	Biro Umum dan Keuangan (BUK)	Mempunyai tugas melaksanakan urusan, ketatausahaan, hukum, ketatalaksanaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, keuangan, dan pengelolaan barang milik Negara. Biro Umum dan Keuangan menyelenggarakan fungsi a. Pelaksanaan urusan ketatausahaan; b. Pelaksanaan urusan hukum dan ketatalaksanaan; c. Pelaksanaan urusan kepegawaian; d. Pelaksanaan urusan keuangan dan akuntansi; e. Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; f. Pelaksanaan pengelolaan barang milik negara.
7	Fakultas	Mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu atau

		<p>beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi. Fakultas menyelenggarakan fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas; Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; Pelaksanaan urusan tata usaha.
8	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)	<p>Unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga; Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan; Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; Koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; Pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan/atau institusi lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri; Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; Pelaksanaan urusan administrasi Lembaga.
9	Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP)	<p>Mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan peningkatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan. Lembaga</p>

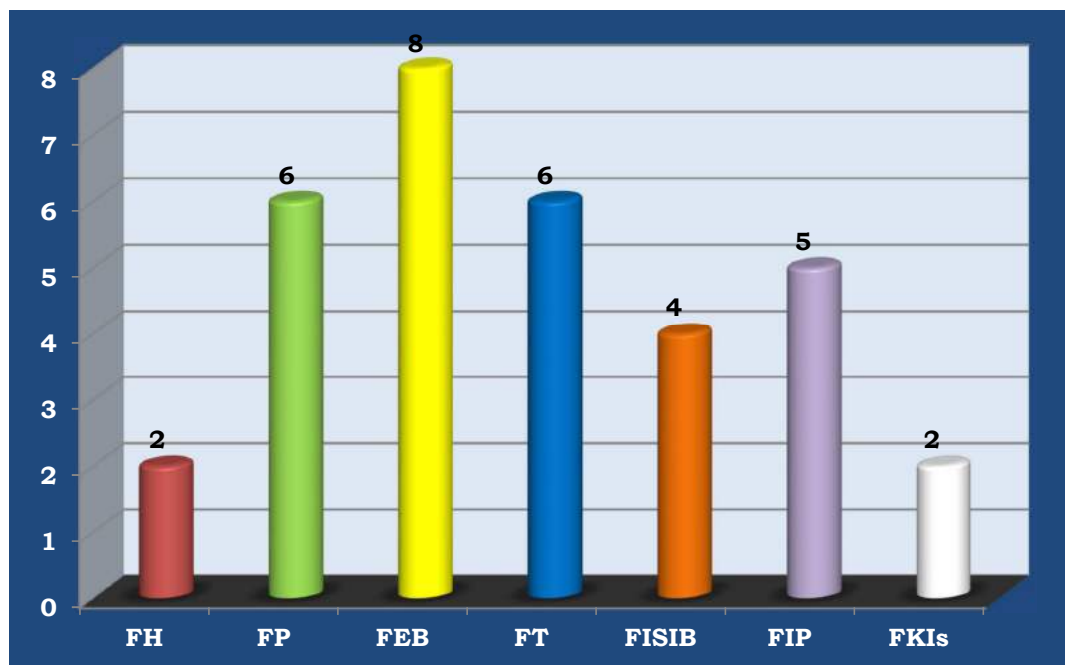
		<p>Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu menyelenggarakan fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga; Pelaksanaan peningkatan dan pengembangan pembelajaran; Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan; Koordinasi pelaksanaan kegiatan peningkatan pembelajaran, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu pendidikan; Pemantauan dan evaluasi peningkatan pembelajaran, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu pendidikan; Pelaksanaan urusan administrasi Lembaga.
11	UPT Perpustakaan	<p>UPT Perpustakaan menyelenggarakan fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT; Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka; Pengolahan bahan pustaka; Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka; Pemeliharaan bahan pustaka; Pelaksanaan urusan tata usaha UPT.
12	UPT Teknologi Informasi Komunikasi	<p>Mempunyai tugas melaksanakan, pengembangan, pengelolaan, dan pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan sistem informasi.</p> <p>UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi menyelenggarakan fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT; Pelaksanaan pengembangan jaringan dan <i>web site</i> UTM; Pelaksanaan pendataan dan pemrograman; Pelaksanaan pengembangan dan pengelolaan multi media;

		<ul style="list-style-type: none"> e. Pelaksanaan pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak teknologi informasi dan komunikasi; f. Pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi kepada mahasiswa; g. Pelaksanaan urusan administrasi UPT.
13	UPT Bahasa	<p>Mempunyai tugas melaksanakan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan pelayanan uji kemampuan bahasa. UPT Bahasa menyelenggarakan fungsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT; b. Pengembangan pembelajaran bahasa; c. Pelayanan peningkatan kemampuan bahasa; d. Pelayanan uji kemampuan bahasa; e. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT.
14	UPT Laboratorium Terpadu	<p>Mempunyai tugas melaksanakan layanan laboratorium untuk program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. UPT Laboratorium Terpadu menyelenggarakan fungsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT; b. Pelaksanaan layanan laboratorium untuk program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa; c. Pemeliharaan dan perawatan laboratorium; d. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

B.1. Jumlah Fakultas dan Program Studi

UTM memiliki 7 fakultas yang terbagi dalam 2 kategori yaitu fakultas yang mengelola keilmuan-keilmuan sosial, ekonomi, budaya, dan humaniora, serta fakultas yang menaungi program studi eksak. Total jumlah Program studi di lingkungan UTM sebanyak 33 prodi. Gambaran mengenai fakultas dan program studi dapat dilihat dalam

Gambar 1.2. Fakultas Hukum membawahi 2 prodi yaitu S1 dan S2 Ilmu Hukum. Fakultas Pertanian terdiri dari 6 prodi yaitu S1 Agribisnis, S1 Agroekoteknologi, S1 Ilmu Kelautan, S1 Manajemen Sumberdaya Perairan, S1 Teknologi Industri Pertanian dan S2 Pengelolaan Sumber Daya Alam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki jumlah prodi sebanyak 8 meliputi D3 Akutansi dan D3 Enterpreneurship, S1 Ekonomi Pembangunan, S1 Akuntansi, serta S1 Manajemen, dan S2 Manajemen, S2 Akutansi dan S2 Ilmu Ekonomi. Fakultas Ilmu pendidikan mengelola 5 prodi yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, dan S1 Pendidikan Informatika. Fakultas KeIslaman terdiri dari 2 prodi yaitu Prodi S1 Ekonomi Syariah, dan S1 Hukum Bisnis Syariah. Prodi dibawah naungan Fakultas teknik ada 5 yaitu S1 Teknik Industri, S1 Sistem Informasi, S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Mekatronika, dan Teknik Informatika.



Gambar 1.2. Jumlah Program Studi per Fakultas di Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2021

B.2. Status Akreditasi Institusi dan Program Studi

Status akreditasi UTM yang masih berlaku adalah **Baik Sekali**. Status ini berdasarkan SK BAN PT Nomor : 147/SK-BANPT/Akred/PT/XI/2019. Sedangkan akreditasi program studi di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura sampai dengan Tahun 2021 adalah 26 prodi (atau sekitar 78,78%) terakreditasi B, 4 prodi terakreditasi A (12.5%) , dan sisanya sebanyak 9.09 % terakreditasi C. Pada tahun 2021 terdapat 3 program studi yang mendapatkan perpanjangan akreditasi yaitu Prodi Sosiologi, Prodi Komunikasi, dan Prodi Pendidikan IPA. Rincian status akreditasi prodi di lingkungan UTM dapat dilihat pada Tabel 1.2.



Gambar 1.3. Sertifikat Akreditasi Institusi Universitas Trunojoyo Madura

Tabel 1.2. Data Akreditasi Program Studi di Universitas Trunojoyo Madura sampai dengan Tahun 2021

No	Fakultas/ Program Studi	Program	Ijin Operasional/ Akreditasi	Peringkat Akreditasi
I Fakultas Hukum				
1.	Ilmu Hukum	S1	4241/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2017	B
2.	Ilmu Hukum	S2	3372/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2018	B
II Fakultas Ekonomi Dan Bisnis				
3.	Manajemen	S2	3884/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2017	B
4.	Manajemen	S1	2519/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018	A
5.	Enterpreneurship	D3	7686/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XI/2020	B
6.	Akuntansi	S2	2930/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/V/2020	B
7.	Akuntansi	S1	836/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018	B
8.	Akuntansi	D3	2897/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/V/2020	B
9.	Ilmu Ekonomi	S2	1584/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2018	B
10.	Ekonomi Pembangunan	S1	2432/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018	B
III Fakultas Pertanian				
11.	Pengelolaan Sumber Daya Alam	S2	6311/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2020	B
12.	Agroekoteknologi	S1	2688/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018	A
13.	Agribisnis	S1	2895/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017	A
14.	Teknologi Industri Pertanian	S1	3748/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2017	B
15.	Ilmu Kelautan	S1	1925/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/ 2017	A
16.	Manajemen Sumberdaya Perairan	S1	164/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2018	B
IV Fakultas Teknik				
17.	Teknik Informatika	S1	2884/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020	B
18.	Sistem Informasi	S1	1546/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019	C
19.	Teknik Industri	S1	1362/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019	B
20.	Teknik Mesin	S1	2577/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019	C
21.	Teknik Mekatronika	S1	3165/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2018	C

No	Fakultas/ Program Studi	Program	Ijin Operasional/ Akreditasi	Peringkat Akreditasi
22.	Teknik Elektro	S1	7242/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2020	B
V	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya			
23.	Sosiologi	S1	5983/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021	B
24.	Ilmu Komunikasi	S1	3207/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2021	B
25.	Sastra Inggris	S1	2848/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/ 2017	B
26.	Psikologi	S1	485/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2019	B
VI	Fakultas Ilmu Pendidikan			
27.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	2501/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017	B
28.	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	2430/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018	B
29.	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	S1	11968/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/X/2021	B
30.	Pendidikan Informatika	S1	1504/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019	B
31.	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	2613/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018	B
VII	Fakultas Keislaman			
32.	Hukum Bisnis Syariah	S1	1064/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019	B
33.	Ekonomi Syariah	S1	777/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019	B

B.3. Lembaga Pendukung Pelaksanaan Tridharma UTM

Di UTM terdapat 2 lembaga besar yang mendukung pelaksanaan Tridharma PT yaitu LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) dan LP3MP (Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan). Berdasarkan penilaian kinerja oleh Kemenristedikti, LPPM UTM masuk dalam klaster **“Utama”** berdasarkan Dirjen Penguatan Risbang Nomor B/5678/H.M.00.03/2019. Sedangkan berdasarkan penilaian kinerja pengabdian LPPM UTM masuk dalam klaster **“Sangat Bagus”** berdasarkan keputusan Dirjen Penguatan Risbang Nomor 29/E/KPT/2019. Informasi lebih lanjut mengenai LPPM dapat dilihat dalam laman : <http://lppm.trunojoyo.ac.id>

LPPM telah memiliki dokumen perencanaan pengembangan penelitian (RIP) 2020-2024 yang telah disahkan oleh Rektor UTM pada

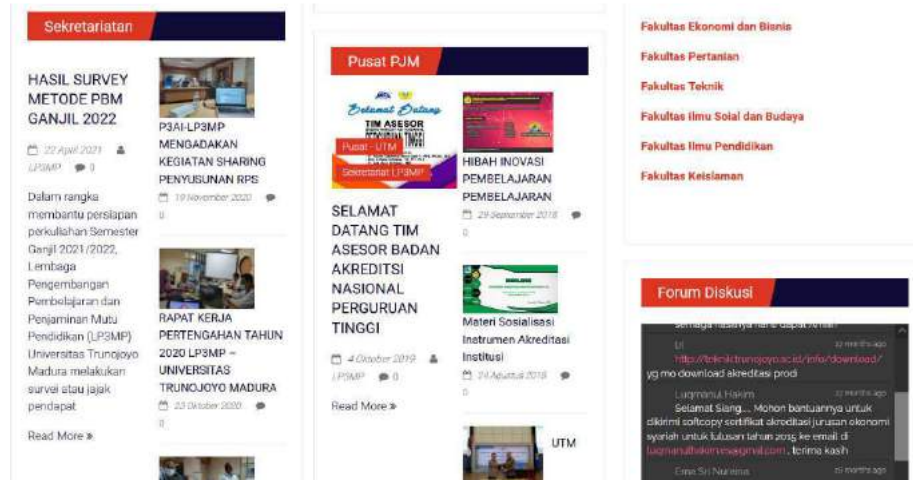
bulan April 2020. RIP ini menjadi *guideline* penelitian dosen-dosen di lingkungan UTM. Selain untuk mendukung kinerja LPPM, maka dibentuk 10 Pusat Penelitian dan Inovasi yaitu : PI Pangan, PI energi, PI Kependudukan Tenaga kerja dan Wanita Madura, PI Teknologi dan Informasi, PI Pendidikan dan Budaya Madura, PI Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, PI Hukum HAM dan Kebijakan Publik, PI Hak Kekayaan Intelektual, Pusat Inkubator Bisnis, dan Pengabdian pada Masyarakat.



Gambar 1.4. Website LPPM UTM dan Rencana Induk Penelitian (RIP)

LP3MP UTM memiliki peran untuk membantu pengembangan proses pembelajaran, penjaminan mutu, dan pengembangan karakter. LP3MP juga telah tersertifikasi ISO 9001:2015. Peran LP3MP berfokus pada peningkatan kualitas instruksional dosen dalam pelaksanaan pembelajaran, pendampingan akreditasi program studi, pelaksanaan *tracer study* dan pengembangan karier calon lulusan. Informasi lebih lanjut mengenai LP3MP dapat dilihat dalam laman : <http://lp3mp.trunojoyo.ac.id>. Kinerja LP3MP didukung oleh 6 Pusat yaitu : Pusat Penjaminan Mutu (PJM), Pusat Pembelajaran, Pusat Pendidikan Karakter dan Alumni, Pusat Pengembangan Kewirausahaan,

Pusat Perencanaan dan Manajemen Resiko, Pusat Hubungan Internasional.



Gambar 1.5. Website LP3MP UTM



Gambar 1.6. Sertifikat ISO LP3MP UTM

B.4. Mahasiswa dan Lulusan

Sebagai perguruan tinggi akademik, UTM memiliki 33 program studi yang sebagian besar adalah program studi strata 1 (S1), sehingga jumlah mahasiswa S1 mendominasi. Tabel 1.3. berikut, menjelaskan tentang jumlah mahasiswa aktif tahun akademik 2021/2022.

**Tabel 1.3. Jumlah Total Mahasiswa Aktif Setiap Prodi di UTM
Tahun Akademik 2021/2022**

No	Fakultas	Strata	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Aktif
1	Fakultas Hukum	S1	Ilmu Hukum	1609
		S2	Magister Ilmu Hukum	39
2	Fakultas Pertanian	S1	Agribisnis	602
		S1	Agroteknologi	551
		S1	Ilmu Kelautan	456
		S1	Manajemen Sumber Daya Perairan	296
		S1	Teknologi Industri Pertanian	485
		S2	Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam	7
3	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	D3	Akuntansi	26
		D3	Entrepreneurship	20
		S1	Manajemen	1150
		S1	Akuntansi	1081
		S1	Ekonomi Pembangunan	846
		S2	Magister Akuntansi	22
		S2	Magister Ilmu Ekonomi	12
		S2	Magister Manajemen	14
4	Fakultas Teknik	S1	Sistem Informasi	765
		S1	Teknik Elektro	495
		S1	Teknik Industri	657
		S1	Teknik Informatika	905
		S1	Teknik Mekatronika	278
		S1	Teknik Mesin	323
5	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya	S1	Ilmu Komunikasi	721
		S1	Psikologi	784
		S1	Sastra Inggris	586
		S1	Sosiologi	633

No	Fakultas	Strata	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Aktif
6	Fakultas Ilmu Pendidikan	S1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	565
		S1	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	537
		S1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	1048
		S1	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	525
		S1	Pendidikan Informatika	585
7	Fakultas Keislaman	S1	Ekonomi Syariah	930
		S1	Hukum Bisnis Syariah	601
Total				18154

Penerimaan mahasiswa baru S1 melalui tiga jalur, yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan SMMUTM (Seleksi Mandiri Masuk Universitas Trunojoyo Madura). Sementara itu, jalur penerimaan mahasiswa baru untuk jenjang S2 dan D3 hanya melalui satu jalur saja, yaitu jalur SMMUTM (Seleksi Mandiri Masuk Universitas Trunojoyo Madura). Secara keseluruhan jumlah mahasiswa aktif meningkat. Pada tahun 2020 jumlah mahasiswa aktif sebanyak 14342 orang sedangkan pada tahun 2021 sebanyak 18154 orang. Kenaikan jumlah mahasiswa aktif disinyalir disebabkan karena adanya pandemi covid 19 menyebabkan tren kelulusan mahasiswa pertahun mengalami penurunan, padahal jumlah mahasiswa yang masuk pada tahun 2020 dan 2021 cenderung menurun. Pada tahun 2022 jumlah mahasiswa baru sebanyak 4314 orang sedangkan tahun 2021 sebesar 4189 orang. Hal ini linier dengan jumlah kelulusan mahasiswa tahun 2021, dimana jumlah mahasiswa yang keluar lebih banyak daripada jumlah mahasiswa yang masuk. sebagaimana terlihat dalam tabel berikut. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian yang serius dari Bidang

Akademik, karena hal ini menunjukkan produktifitas program pembelajaran di program studi masih sekitar 50 persen.

Tabel 1.4. Jumlah Mahasiswa Lulus Setiap Prodi di UTM Tahun Akademik 2021/2022

No	Fakultas	Strata	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Lulus
1	Fakultas Hukum	S1	Ilmu Hukum	234
		S2	Magister Ilmu Hukum	12
2	Fakultas Pertanian	S1	Agribisnis	66
		S1	Agroteknologi	62
		S1	Ilmu Kelautan	67
		S1	Manajemen Sumber Daya Perairan	34
		S1	Teknologi Industri Pertanian	84
		S2	Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam	13
3	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	D3	Akuntansi	150
		D3	Enterpreneurship	12
		S1	Manajemen	278
		S1	Akuntansi	150
		S1	Ekonomi Pembangunan	153
		S2	Magister Akuntansi	12
		S2	Magister Ilmu Ekonomi	12
		S2	Magister Manajemen	19
4	Fakultas Teknik	S1	Sistem Informasi	32
		S1	Teknik Elektro	113
		S1	Teknik Industri	113
		S1	Teknik Informatika	81
		S1	Teknik Mekatronika	22
		S1	Teknik Mesin	4
5	Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya	S1	Ilmu Komunikasi	57
		S1	Psikologi	63
		S1	Sastra Inggris	80
		S1	Sosiologi	66
6	Fakultas Ilmu Pendidikan	S1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	93

No	Fakultas	Strata	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Lulus
		S1	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	26
		S1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	119
		S1	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	78
		S1	Pendidikan Informatika	76
7	Fakultas Keislaman	S1	Ekonomi Syariah	80
		S1	Hukum Bisnis Syariah	73
Total				2534

Ditinjau dari Indeks Prestasi Kelulusan (IPK), output yang dihasilkan oleh masing-masing program studi telah melampaui batas standar kelulusan yang ditetapkan yaitu mahasiswa dinyatakan lulus jika IPK minimal 2.0. Sementara Rata-Rata IPK mahasiswa yang telah lulus adalah 3.53.

Tabel 1.5. IPK Mahasiswa Lulus Setiap Prodi di UTM Tahun Akademik 2021/2022

No	Fakultas	Strata	Program Studi	Rata-Rata IPK Lulusan
1	Fakultas Hukum	S1	Ilmu Hukum	3.44
		S2	Magister Ilmu Hukum	3.64
2	Fakultas Pertanian	S1	Agribisnis	3.59
		S1	Agroteknologi	3.59
		S1	Ilmu Kelautan	3.40
		S1	Manajemen Sumber Daya Perairan	3.65
		S1	Teknologi Industri Pertanian	3.36
		S2	Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam	3.74
3	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	D3	Akuntansi	3.52
		D3	Entrepreneurship	3.60
		S1	Manajemen	3.43

No	Fakultas	Strata	Program Studi	Rata-Rata IPK Lulusan
		S1	Akuntansi	3.52
		S1	Ekonomi Pembangunan	3.43
		S2	Magister Akuntansi	3.76
		S2	Magister Ilmu Ekonomi	3.83
		S2	Magister Manajemen	3.73
4	Fakultas Teknik	S1	Sistem Informasi	3.63
		S1	Teknik Elektro	3.37
		S1	Teknik Industri	3.32
		S1	Teknik Informatika	3.32
		S1	Teknik Mekatronika	3.22
		S1	Teknik Mesin	3.26
5	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya	S1	Ilmu Komunikasi	3.35
		S1	Psikologi	3.44
		S1	Sastra Inggris	3.48
		S1	Sosiologi	3.49
6	Fakultas Ilmu Pendidikan	S1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	3.62
		S1	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	3.59
		S1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	3.66
		S1	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	3.55
		S1	Pendidikan Informatika	3.58
7	Fakultas Keislaman	S1	Ekonomi Syariah	3.73
		S1	Hukum Bisnis Syariah	3.59
Rata-Rata				3.53

Berdasarkan jumlah mahasiswa yang lulus dapat diperoleh gambaran bahwa rata-rata kelulusan mereka kurang dari masa yang ditetapkan yaitu 8 semester untuk mahasiswa Strata I, 4 semester untuk mahasiswa Strata II, dan 6 semester untuk mahasiswa Diploma III. Rata-rata masa studi mahasiswa S1 adalah 7.4 semester. Hal ini menjadi barometer bahwa kurikulum yang didesain oleh program studi sesuai dengan standar waktu penyelesaian studi masing-masing jenjang.

Mahasiswa dimungkinkan untuk lulus lebih cepat dari yang ditargetkan. Namun di masa Pandemi Covid19, ini hanya mampu dilakukan oleh sekitar 50% mahasiswa. Banyak kendala yang menjadi penghambat kelulusan tepat waktu diantaranya :

1. proses pembimbingan sangat tidak mudah untuk dilakukan secara daring karena mahasiswa banyak yang terkendala masalah sinyal, terutama bagi mereka yang berada atau tinggal di daerah pelosok, sehingga proses pembimbingan tidak optimal;
2. Terbatasnya kuota walaupun telah ada subsidi dari Kemdikbud, namun tidak mencukupi mengingat semua harus dilakukan secara daring;
3. Perekonomian keluarga mengalami penurunan, dan lain sebagainya.

Tabel 1.6. Rata-Rata Masa Studi Mahasiswa Lulus Setiap Prodi di UTM Tahun Akademik 2021/2022

No	Fakultas	Strata	Program Studi	Rata-Rata Masa Studi Lulusan (Semester)
1	Fakultas Hukum	S1	Ilmu Hukum	7.2
		S2	Magister Ilmu Hukum	3.5
2	Fakultas Pertanian	S1	Agribisnis	6.9
		S1	Agroteknologi	7.2
		S1	Ilmu Kelautan	6.9
		S1	Manajemen Sumber Daya Perairan	6.6
		S1	Teknologi Industri Pertanian	7.5
		S2	Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam	5.2
3	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	D3	Akuntansi	6.9
		D3	Entrepreneurship	4.0
		S1	Manajemen	6.6
		S1	Akuntansi	6.9
		S1	Ekonomi Pembangunan	6.6
		S2	Magister Akuntansi	3.7

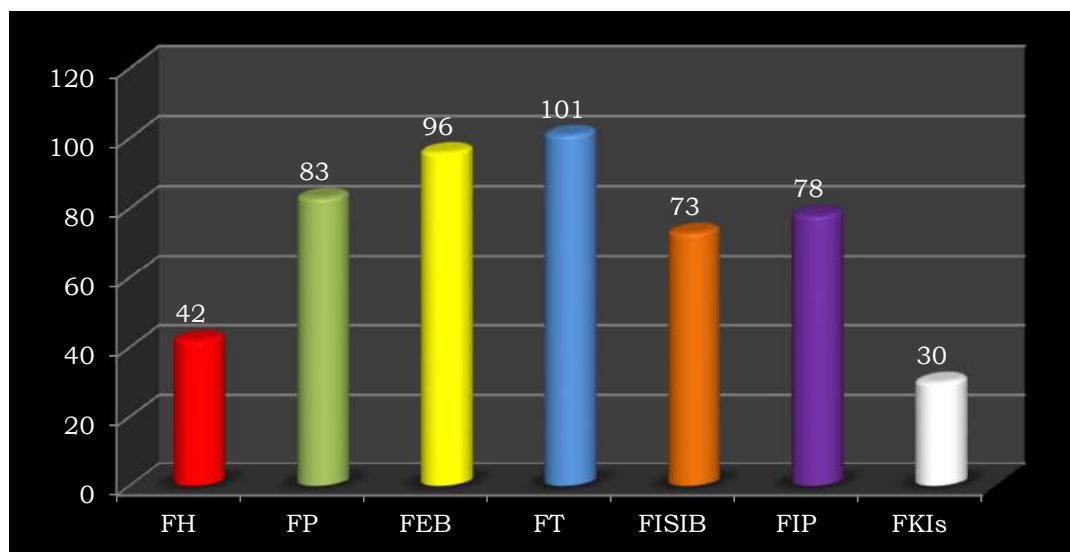
No	Fakultas	Strata	Program Studi	Rata-Rata Masa Studi Lulusan (Semester)
		S2	Magister Ilmu Ekonomi	3.3
		S2	Magister Manajemen	2.4
4	Fakultas Teknik	S1	Sistem Informasi	7.4
		S1	Teknik Elektro	9.8
		S1	Teknik Industri	6.9
		S1	Teknik Informatika	8.7
		S1	Teknik Mekatronika	5.3
		S1	Teknik Mesin	8.0
5	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya	S1	Ilmu Komunikasi	8.2
		S1	Psikologi	9.0
		S1	Sastra Inggris	6.9
		S1	Sosiologi	6.8
6	Fakultas Ilmu Pendidikan	S1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	7.1
		S1	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	9.5
		S1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	7.8
		S1	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	6.3
		S1	Pendidikan Informatika	7.5
7	Fakultas Keislaman	S1	Ekonomi Syariah	7.0
		S1	Hukum Bisnis Syariah	6.8
Rata-Rata Lama Studi D3				5.4
Rata-Rata Lama Studi S1				7.4
Rata-Rata Lama Studi S2				3.6

B.5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen merupakan sumberdaya manusia profesional yang diharapkan memiliki visi mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalitas untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu. Peraturan Pemerintah nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen,

menyebutkan bahwa "dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat". Agar dapat menjadi pendidik profesional, maka dosen di UTM diisyaratkan memiliki kualifikasi akademik minimal lulusan program magister sebagaimana amanah pasal 46 ayat (2) UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Oleh karena itu setiap rekrutmen dosen baik CPNS maupun dosen kontrak mengisyaratkan agar kualifikasi minimal tersebut terpenuhi.

Dosen dan tenaga kependidikan merupakan komponen inti dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Kecukupan dan rasio keduanya terhadap jumlah mahasiswa, dapat mempengaruhi efektifitas dan produktifitas kegiatan pembelajaran. Tahun 2021 UTM memiliki 503 dosen, jumlahnya meningkat dari tahun 2020 yaitu 486. Berikut merupakan sebaran jumlah dosen per fakultas di UTM



Gambar 1.7. Sebaran Dosen pada Setiap Fakultas Di UTM

Apabila dibandingkan dengan jumlah mahasiswa maka rasio dosen yang ada di UTM masih belum memenuhi rasio ideal berdasarkan Undang-undang Pendidikan Tinggi Nomor 12/2012 serta Peraturan

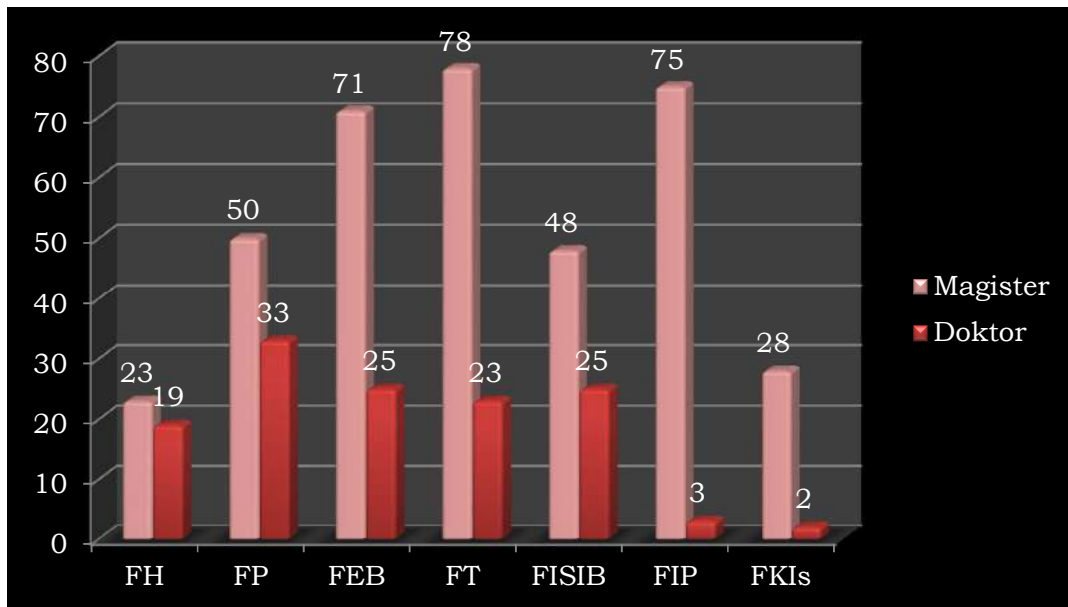
Pemerintah Nomor 4/2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi, dalam peraturan tersebut dijelaskan rasio ideal dosen terhadap mahasiswa adalah 1:20 untuk eksakta dan 1:30 untuk ilmu sosial. Jika merujuk pada aturan akreditasi maka prodi yang ideal memiliki rasio dosen dengan mahasiswa sebesar maksimum 1 : 25 untuk prodi eksak dan 1:35 untuk prodi sosial. Namun jika dilihat dari persyaratan perpanjangan akreditasi rasio dosen mahasiswa untuk strata I maksimum adalah 1:60. Berikut merupakan gambaran rasio dosen mahasiswa setiap program studi

**Tabel 1.7. Rata-Rata Rasio Dosen Mahasiswa Setiap Prodi di UTM
Tahun Akademik 2021/2022**

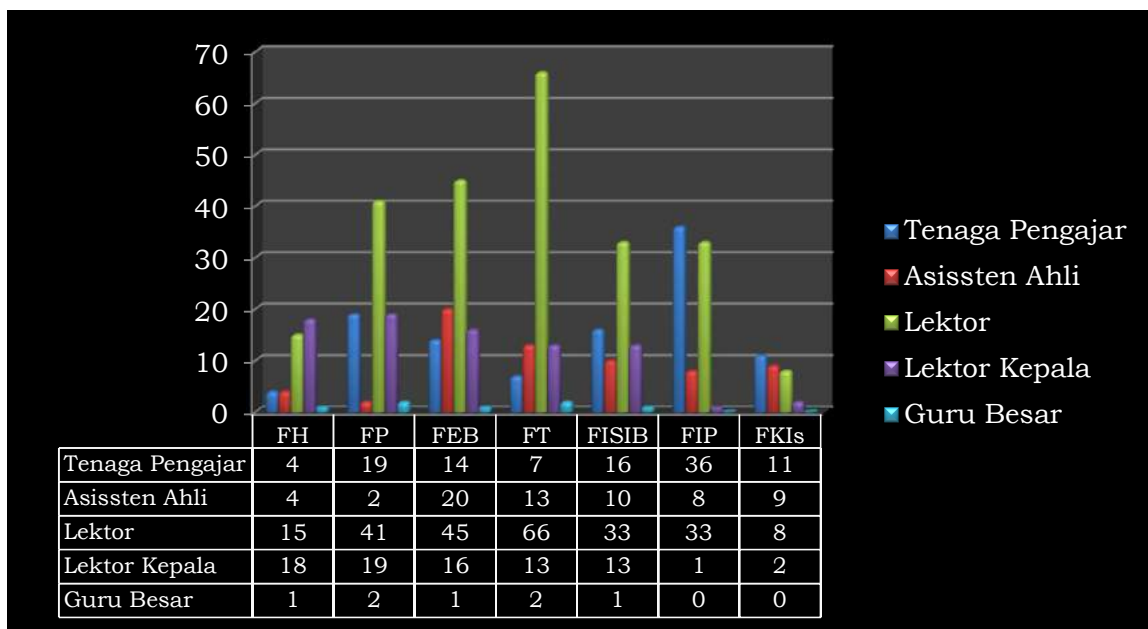
No	Fakultas	Strata	Program Studi	Rasio Dosen Mahasiswa
1	Fakultas Hukum	S1	Ilmu Hukum	43
		S2	Magister Ilmu Hukum	8
2	Fakultas Pertanian	S1	Agribisnis	35
		S1	Agroteknologi	29
		S1	Ilmu Kelautan	30
		S1	Manajemen Sumber Daya Perairan	33
		S1	Teknologi Industri Pertanian	27
		S2	Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam	1
3	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	D3	Akuntansi	4
		D3	Enterpreneurship	3
		S1	Manajemen	52
		S1	Akuntansi	47
		S1	Ekonomi Pembangunan	45
		S2	Magister Akuntansi	3
		S2	Magister Ilmu Ekonomi	2
		S2	Magister Manajemen	2
4	Fakultas Teknik	S1	Sistem Informasi	45
		S1	Teknik Elektro	33
		S1	Teknik Industri	31

No	Fakultas	Strata	Program Studi	Rasio Dosen Mahasiswa
		S1	Teknik Informatika	30
		S1	Teknik Mekatronika	35
		S1	Teknik Mesin	32
5	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya	S1	Ilmu Komunikasi	36
		S1	Psikologi	46
		S1	Sastra Inggris	33
		S1	Sosiologi	35
6	Fakultas Ilmu Pendidikan	S1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	35
		S1	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	41
		S1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	50
		S1	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	33
		S1	Pendidikan Informatika	49
7	Fakultas Keislaman	S1	Ekonomi Syariah	58
		S1	Hukum Bisnis Syariah	43

Tingkat pendidikan dosen dalam sebuah perguruan tinggi dapat menjadi salah satu indikator kualitas PT tersebut, sehingga hampir semua PT berupaya agar dosen yang ada memiliki kualifikasi pendidikan doktor. Gambaran mengenai tingkat pendidikan dosen dapat dilihat dalam Gambar 1.8. Fakultas Pertanian merupakan fakultas yang memiliki persentase jumlah doktor tertinggi yaitu sekitar 60.24% persen. Sementara FIP memiliki dosen bergelar doktor yang paling rendah yaitu hanya sebesar 3.85 persen, kondisi ini masih lebih baik dari tahun 2020, dimana tidak ada satupun dosen yang bergelar doktor. Ketimpangan jumlah dosen yang bergelar doktor per fakultas bisa dipahami karena perbedaan usia berdirinya fakultas tersebut. FIP merupakan fakultas termuda di UTM setelah FKIs.



Gambar 1.8. Sebaran Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Setiap Fakultas Di UTM



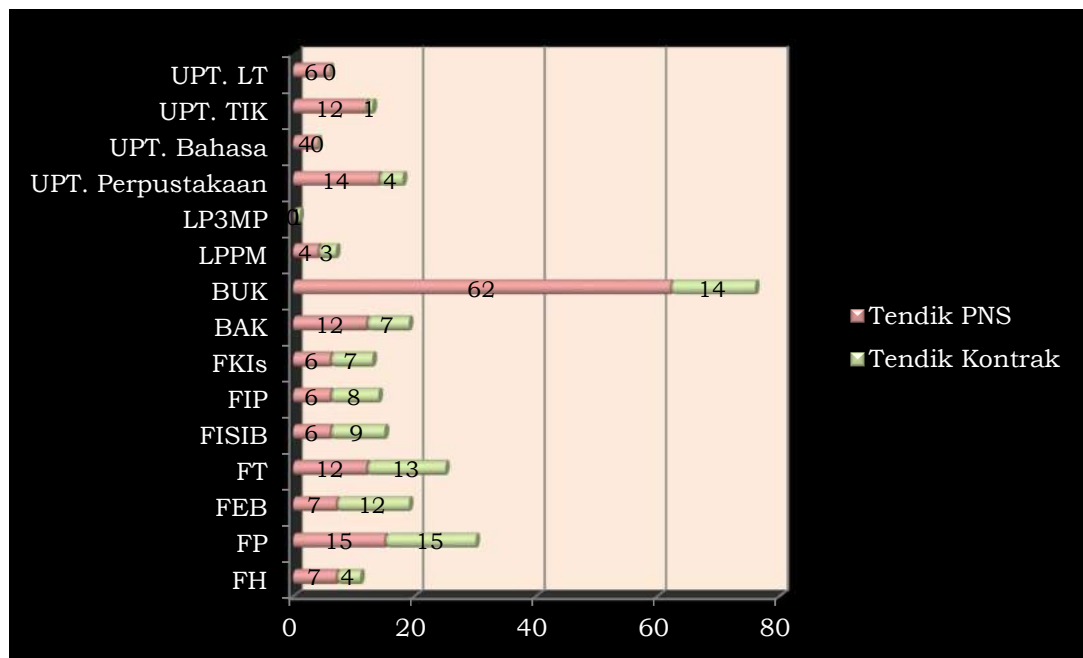
Gambar 1.9. Sebaran Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional pada Setiap Fakultas Di UTM

Jabatan fungsional dosen merupakan posisi dalam masyarakat akademik yang menunjukkan pengakuan atas kemampuan akademiknya dalam kehidupan akademik. Untuk mendapatkan jabatan

fungsional atau jabatan akademik pada prinsipnya dosen di UTM harus memenuhi persyaratan sebagaimana diisyaratkan dalam peraturan perundang undangan, diantaranya: (1) Permendikbud Nomor 92 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen; (2) Permenpanrb Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya; (3) Permenpanrb Nomor 46 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Permenpanrb Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya; (4) Peraturan Bersama Mendikbud dan Kepala BKN Nomor 4/VIII/PB/2014 dan Nomor 24 Tahun 2014 tentang Ketentuan Pelaksanaan Permenpanrb Nomor 17 Tahun 2013 Sebagaimana Telah diubah dengan Permenpanrb Nomor 46 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya; (5) Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan Akademik Dosen, Dirjen Dikti Kemendikbud Tahun 2014; dan (6) ketentuan lain terkait dengan jabatan akademik dosen.

Jabatan fungsional dosen, juga menjadi indikator dalam penilaian dosen saat akreditasi. Jika dilihat dari tingkat jabatan fungsional maka dosen UTM sebagian besar masih berada dalam jabatan fungsional Lektor, sedangkan untuk jabatan fungsional lektor kepala dan professor hanya sebanyak 82 orang atau sekitar 16.30 persen. Naik dari posisi tahun 2020 yang hanya berjumlah 73 orang atau 15.02 % dari seluruh total dosen tetap. Sedangkan jumlah Profesor hanya sebanyak 7 orang atau sekitar 1.39 persen. Program ke depan yang harus dilakukan oleh UTM berdasarkan kondisi jabatan fungsional dosen adalah program percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen lektor kepala dan professor. Upaya ini sudah mulai dilakukan oleh UTM dengan memberikan insentif untuk penelitian dan publikasi pada setiap dosen. Program ini diharapkan dapat membantu dosen untuk meningkatkan publikasinya yang pada umumnya menjadi kendala dalam pengajuan jabatan fungsionalnya.

Sedangkan untuk kondisi tenaga kependidikan pada tahun 2021 UTM memiliki tendik total sebanyak 271 orang, dengan komposisi 173 PNS dan sisanya 93 orang merupakan tenaga kontrak yang tersebar di seluruh fakultas, lembaga maupun unit pelaksana teknis. Dari grafik terlihat ada distribusi tendik yang tidak merata, terutama pada lembaga. Dapat dilihat bahwa di LP3MP tidak satupun terdapat tendik yang berstatus PNS, dan hanya di sokong oleh 1 tendik kontrak. Melihat peran dari LP3MP dalam proses pembelajaran yang sangat besar, kondisi ini tidak kondusif. Ketimpangan juga terjadi pada tendik di BAK dan BUK. Program ke depan adalah menata ulang keberadaan tendik disesuaikan dengan kebutuhan pada masing-masing biro/lembaga/unit, sehingga kontribusi tendik terhadap penunjang pelaksanaan Tridharma lebih merata dan peran dari lembaga/Biro/UPT bisa berjalan secara optimal. Gambar berikut menunjukkan sebaran tenaga kependidikan kontrak di UTM.



Gambar 1.10. Sebaran Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS di UTM Tahun 2021

B.6. Sarana dan Prasarana

Kampus UTM berdiri di atas lahan seluas 35 hektar. Sekitar 16,23 hektar telah dimanfaatkan untuk gedung dan fasilitas kampus di luar gedung. Sekitar 11,10 hektar lahan digunakan untuk tiga puluh sembilan bangunan gedung perkuliahan, perkantoran, laboratorium, gedung pertemuan, asrama, perumahan dinas, dan lain-lain. Sekitar 5,18 hektar diperuntukkan sebagai lahan parkir, taman kampus, jalan, dan lapangan olahraga. Sisanya adalah lahan kosong yang siap dibangun untuk pengembangan UTM di masa mendatang. Kampus dilengkapi berbagai fasilitas pendukung pembelajaran, antara lain:

1. 121 jenis laboratorium, yaitu 76 jenis laboratorium ilmu-ilmu sosial yang berada di gedung Laboratorium Sosial, 42 jenis laboratorium eksakta yang berkumpul di gedung Laboratorium Eksakta, dan 2 laboratorium manufaktur. Laboratorium ini dikelola oleh jurusan atau fakultas dan dipergunakan untuk kepentingan proses pembelajaran maupun penelitian;
2. Sebuah Laboratorium Terpadu yang dikelola oleh UTM di bawah Unit Laboratorium terpadu, menyediakan fasilitas laboratorium pengujian, kimia, biologi, fisika dan herbarium, baik untuk kepentingan pembelajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Laboratorium ini juga melayani peminjaman alat laboratorium serta layanan analisa di laboratorium. Informasi yang lengkap telah terhimpun dalam website laboratorium, yaitu <http://labterpadu.trunojoyo.ac.id>;
3. Pusat Bahasa yang melayani tes bahasa asing, kursus bahasa asing dan terjemahan. Pusat Bahasa telah dilengkapi dengan gedung, laboratorium bahasa, ruang kelas, perpustakaan dan koneksi internet. Informasi lengkap dapat dilihat di websitenya, yaitu <http://pusatbahasa.trunojoyo.ac.id>, termasuk informasi tentang hasil test/uji kemampuan berbahasa asing; pada saat ini lab bahasa telah tersertifikasi **ISO 9001; 2015, dengan nomor sertifikat 104812/A/0001/UK/En**



Gambar 1.11. Sertifikat ISO UPT. Bahasa

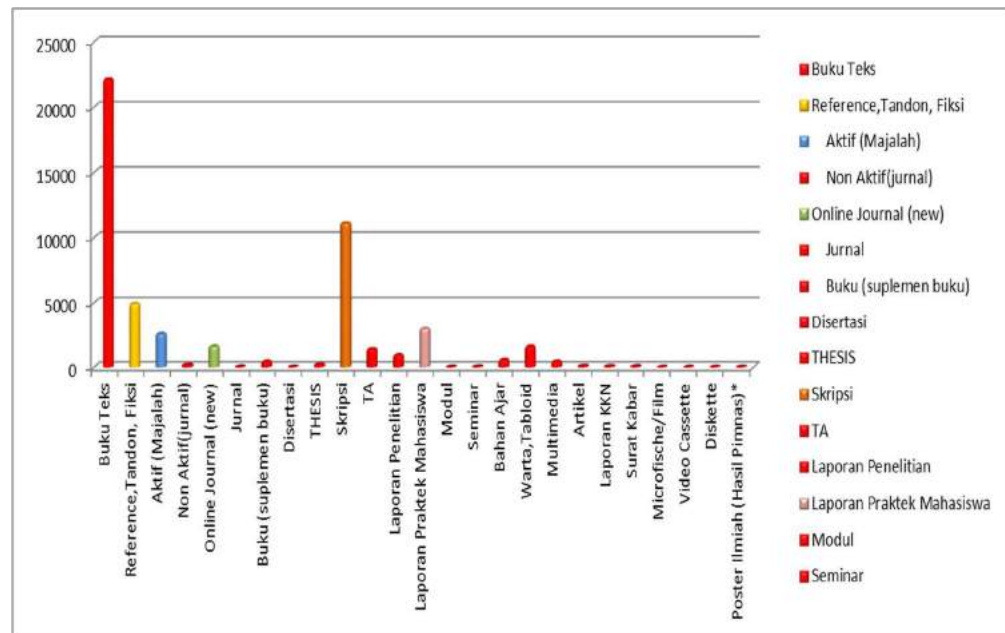
4. Perpustakaan UTM telah terakreditasi “A” berdasarkan penilaian dari Lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional. Selain itu juga telah tersertifikasi ISO 9001:2015. Proses bisnis Perpustakaan UTM meliputi administrasi keanggotaan, sirkulasi, referensi, terbitan berkala, Bank Indonesia (BI) corner, Madura Corner dan Mobil Pintar dengan jumlah koleksi referensi di tahun 2020 seperti tampak di Gambar 1.12. Untuk memberikan layanan pustaka

artikel-artikel ilmiah terkini dari jurnal internasional bereputasi, UPT Perpustakaan telah berlangganan jurnal online *Springer Nature* sejak tahun 2018 yang bisa diakses oleh seluruh civitas akademik. UPT Perpustakaan juga telah menyediakan *website* <http://library.trunojoyo.ac.id>



Gambar 1.12. Web UPT. Perpustakaan UTM

Perpustakaan memiliki koleksi yang lengkap. Berikut merupakan jumlah koleksi perpustakaan sampai tahun 2021



Gambar 1.13. Jumlah Koleksi Perpustakaan UTM Tahun 2021 berdasarkan Jenisnya

pelayanan perpustakaan dapat dilakukan secara *offline* dan *online*. Beberapa koleksi *online* yang dimiliki dan dilanggan diantaranya *Ebsco*, *Proquest*, dan *Gale*. Selain itu perpustakaan dalam memberikan telah menjalankan konsep pelayanan prima dan berkualitas, hal ini dibuktikan dengan sertifikat ISO dan status akreditasi perpustakaan. UPT perpustakaan UTM telah dilengkapi dengan **sertifikat ISO 9001:2015. Dengan nomor sertifikat 37067/A/0001/UK/En**. Selain itu Perpustakaan UTM juga telah **terakreditasi “A”** oleh lembaga pensertifikasi Perpustnas.



Gambar 1.14. Sertifikat ISO UPT. Perpustakaan



Gambar 1.15. Akreditasi UPT. Perpustakaan

5. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang bertugas melaksanakan pengembangan, pengelolaan dan pemberian layanan TIK serta pengelolaan sistem informasi. Beberapa layanan yang telah diberikan TIK antara lain:
 - a. Internet dan Jaringan. Fasilitas internet di UTM pada tahun 2018 memiliki bandwidth sebesar 1300 Mbps (1,3 Gbps), dan pada tahun 2019 ditingkatkan menjadi 1400 Mbps (1,4 Gbps) dan pada tahun 2020 dan 2021 sama yaitu ditingkatkan kembali menjadi 1500 Mbps (1,5 Gbps) dengan komposisi domestik 750 Mbps dan internasional 750 Mbps;
 - b. Semua gedung di UTM sudah terhubung dengan jaringan internet. Baik dengan kabel, *wifi* ataupun dengan *Fiber Optik* (FO);
 - c. Semua Gedung sudah memiliki akses *wifi* yang dapat digunakan oleh seluruh civitas. Jumlah *access point* (titik *wifi/hotspot*) yang tersebar di seluruh UTM kurang lebih 100 buah;

- d. UPT TIK juga telah mengembangkan dan mengelola berbagai Sistem Informasi untuk mendukung aktivitas civitas akademik, seperti SIDAMABA, SIREG, SIAKAD, SIPEG, SIGERU, SIMKEU, SAKERA UTM (SICAKRA, SIMARLENA, SIPERANG, REONI SIPERANG) SIM Pendaftaran KKN, SIM Pendaftaran Wisuda, Portal Tugas Akhir (pta) dan *E-learning*;
- e. Untuk fasilitas surat elektronik, UTM melalui UPT TIK bekerjasama dengan *google*, dalam mengelola domain email @trunojoyo.ac.id. Melalui program kerjasama *google education*, email @trunojoyo.ac.id memiliki beberapa kelebihan:
 - ✓ Dapat memanfaatkan *google class room*;
 - ✓ Fasilitas penyimpanan *cloud* yang *unlimited*;
 - ✓ Email yang dapat tersinkron dengan *smartphone*;
 - ✓ Keamanan server lebih terjamin.
- f. UPT TIK juga memiliki dan mengelola Laboratorium TIK, yaitu Laboratorium *Video Conference* dan Laboratorium Multimedia;
- g. UPT TIK memiliki 31 *Software* berlicensi di tahun 2017 – 2019;
- h. UPT TIK mengelola dan mengembangkan *website* UTM, yaitu www.trunojoyo.ac.id.

Selain itu, kampus juga telah dilengkapi dengan sarana prasarana pendukung lainnya, meliputi lima gedung asrama mahasiswa yang berkapasitas hingga 1200 mahasiswa, pelayanan terpadu, gedung pertemuan, rumah dinas dosen, sarana-prasarana olahraga, sarana peribadatan, sarana transportasi penunjang kegiatan kampus, gedung untuk aktifitas kemahasiswaan, ATM center, dan lain-lain.

B.7. Sistem Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu UTM mulai dibentuk tahun 2006 melalui Surat Keputusan Rektor Nomor 155/UN46/2006 tertanggal 2 Maret 2006 tentang Pusat Jaminan Mutu (PJM) UTM. Seiring perubahan Organisasi dan Tata Kerja UTM di tahun 2015 (melalui Permenristekdikti Nomor 35 Tahun 2015), unit PJM yang semula berada di bawah koordinasi langsung Pembantu Rektor I beralih berada di bawah Lembaga

Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3MP) UTM. Walaupun demikian, tugas pokok dan fungsi PJM tetap, yaitu sebagai unsur yang melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan UTM.

Pelaksanaan penjaminan mutu UTM tidak hanya dilakukan oleh PJM (di tingkat universitas), namun juga dilakukan oleh unit jaminan mutu fakultas (JMF) dan jaminan mutu jurusan/program studi (JMPS). Di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat telah ada tim yang berfungsi untuk menjamin mutunya. Selain itu, di UPT Perpustakaan, Pusat Bahasa dan LP3MP telah ada upaya penjaminan mutu melalui sertifikasi ISO dan akreditasi perpustakaan. Selain itu, terdapat pula Satuan Pengawas Internal (SPI) UTM yang berfungsi melakukan pengawasan dan penjaminan mutu non akademik, seperti sarana prasarana dan keuangan.

Sesuai dengan tugas PJM untuk melaksanakan (PPEPP) maka kegiatan rutin yang dilakukan antara lain, mengkoordinasi pembuatan dan/atau revisi dokumen mutu universitas, seperti standar mutu dan berbagai manual prosedur di lingkungan UTM. PJM juga mendampingi unit-unit yang ingin membuat atau mengembangkan dokumen mutu mereka, umumnya manual prosedur untuk pelayanan unit. Untuk memastikan pelaksanaan dokumen mutu oleh berbagai pihak terkait di UTM, maka dokumen-dokumen tersebut disahkan melalui peraturan atau Surat Keputusan Rektor dan disosialisasikan kepada yang berkepentingan. Sementara itu, kegiatan evaluasi dilakukan oleh PJM melalui kegiatan rutin Audit Mutu Internal terhadap program studi, biro, laboratorium maupun unit pelaksana teknis lainnya. Audit yang dilakukan umumnya adalah audit dokumen dan/atau audit kepatuhan. Laporan yang di dalamnya terdapat temuan dan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi/audit diberikan/dipresentasikan kepada pihak yang dievaluasi (*auditee*) dan disampaikan juga ke pimpinan untuk ditindaklanjuti. Untuk memberikan insentif bagi unit untuk

melaksanakan penjaminan mutu, UTM melalui PJM menyediakan UTM *Performance Award* per tahun yang diberikan kepada program studi dan/atau pengelolanya yang berkinerja terbaik.

Di tingkat fakultas, jurusan dan/atau program studi, terdapat tim JMF dan JMPS. JMF dan JMPS ini melaksanakan tugas di unitnya masing-masing. Beberapa kegiatan rutin JMF atau JMP yang menunjukkan pelaksanaan tugas penjaminan mutu internal adalah pelaksanaan audit mutu internal di tingkat program studi oleh fakultas, evaluasi proses belajar-mengajar dan mutu soal. Untuk memastikan adanya komunikasi dan koordinasi intensif antar PJM dengan JMF maupun JMPS, maka PJM mengadakan kegiatan rutin *focused group discussion* dengan tim penjaminan mutu yang ditujukan sebagai ajang *sharing* penyampaian permasalahan penjaminan mutu di unitnya serta mencari solusinya bersama. Masukan dari forum ini seringkali memunculkan kegiatan PJM di tahun berikutnya sebagai bukti tindak lanjut dan menjawab permasalahan yang dihadapi.

PJM juga memfasilitasi program studi yang akan meningkatkan status akreditasinya. PJM menyediakan kegiatan pendampingan kepada prodi yang akan melakukan akreditasi, baik saat menyusun borang, mengoreksi, melakukan simulasi hingga pendampingan saat visitasi oleh Asesor BAN PT. Saat ada instrumen baru akreditasi prodi, PJM memfasilitasi pengenalan instrumen baru tersebut ke pengelola prodi, jurusan dan fakultas.

C. Dasar Hukum

Beberapa dasar hukum yang dipergunakan sebagai landasan pembentukan penyusunan Sakip UTM adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2005;
4. Keputusan Presiden RI Nomor 85 Tahun 2001 tentang Pendirian Universitas Trunojoyo Madura;
5. Keputusan Mendiknas Republik Indonesia No. 034/O/2005 tanggal 28 April 2005, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Trunojoyo;
6. Keputusan Mendiknas Republik Indonesia No. 11 Tahun 2006, tanggal 22 Maret 2006 tentang Statuta Universitas Trunojoyo;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 35 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Trunojoyo Madura;
8. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
9. Keputusan Menpan Nomor : Kep/135/M.Pan/9/2004 Tentang Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 9 Tahun 2007 tentang Indikator Kinerja Utama;
13. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

14. Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 tentang sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
17. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
18. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun.

D. Peluang, Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi UTM

Berdasarkan hasil analisis berbagai kondisi eksternal maka dapat diidentifikasi peluang, tantangan, dan permasalahan pengembangan UTM sebagai berikut:

D.1. Peluang UTM

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memungkinkan tersedianya berbagai *software*, *open course ware*, dan sumber informasi/referensi lain sebagai sumber belajar;
2. Tersedia berbagai dana hibah dan/atau kerjasama dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, baik dari Kemenristekdikti atau pihak lain terkait di dalam maupun luar negeri;

3. Tersedia berbagai metode pembelajaran inovatif yang bisa diadopsi, pelatihan yang bisa diakses;
4. Tersedia industri/assosiasi profesi/ stakeholder lain – termasuk perguruan tinggi lain - yang memiliki sumberdaya yang bisa dikerjasamakan;
5. Potensi Madura sangat banyak sebagai “sasaran” pengembangan kontribusi tridharma UTM;
6. Tersedia *best practices* tata pamong di berbagai perguruan tinggi lain yang dapat dipelajari/adopsi.

D.2. Ancaman UTM

1. Perkembangan Ipteks, khususnya TIK yang sangat pesat sehingga kebutuhan masyarakat/industri kerja berubah dengan cepat pula;
2. Persaingan antar perguruan tinggi, dosen (peneliti dan pengabdian), mahasiswa, dan lulusan yang semakin besar;
3. Tuntutan masyarakat/industri akan kualitas produk inovatif penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang semakin tinggi dan beragam;
4. Tuntutan kriteria tata pamong PT yang baik yang semakin tinggi (seperti tertuang dalam APT 3.0 dan APS 4.0), termasuk tuntutan internasionalisasi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
5. Tuntutan arahan presiden dan Kemdikbud tentang pembangunan SDM unggul harus dijawab oleh UTM.

D.3. Permasalahan

Beberapa permasalahan yang menjadi kelemahan UTM untuk menjadi PT yang berkualitas unggul adalah,

1. Kualitas Tata Kelola UTM masih harus diperbaiki mengingat kualitas implementasi sistem penjaminan mutu internal belum optimal. Kelembagaan dan sumberdaya manusia penjamin mutu pendidikan UTM masih perlu ditingkatkan. Proses Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi Pelaksanaan, Pengendalian (PPEPP). Pelaksanaan, Peningkatan PPEPP belum optimal karena meskipun

di setiap akhir proses monitoring dan evaluasi atau audit mutu selalu dilengkapi dengan laporan temuan dan rekomendasi perbaikan, namun tindak lanjutnya belum sepenuhnya dilaksanakan;

2. Peningkatan kuantitas prestasi mahasiswa belum dibarengi dengan pengembangan *softskill* maupun pendidikan karakter mahasiswa yang memadai. Kegiatan pengembangan *softskill*, pendidikan karakter serta kualitas layanan, khususnya kepada calon lulusan masih belum optimal. Demikian pula dengan cakupan pembinaan kewirausahaan yang masih sangat terbatas. Meskipun rata-rata IPK lulusan yang sudah cukup tinggi serta lama studi yang relatif ideal, namun belum diimbangi dengan kemampuan mereka dalam bersaing di dunia kerja;
3. Daya saing lulusan UTM perlu terus ditingkatkan. Kualitas pembelajaran belum sepenuhnya mampu memberikan kompetensi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat terkini dan menyerap peluang lapangan pekerjaan. Selain itu sangat diperlukan pengembangan materi dan metode pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan kompetensi/kualitas lulusan UTM;
4. Meskipun mayoritas dosen UTM masih muda dan telah bersertifikasi dosen, namun pengembangan pengetahuan dan keterampilan pemanfaatan metode pembelajaran inovatif belum sepenuhnya dimiliki sebagian besar dosen. Pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran perlu ditingkatkan, termasuk juga implementasi metode pembelajaran yang menjamin pembiasaan mahasiswa untuk berpikir kritis, komunikatif, berkolaborasi dan kreatif. Pengasahan *softskill* mahasiswa dalam proses belajar mengajar perlu dipertajam untuk mencapai hasil yang optimal;
5. Kualitas dosen UTM dilihat dari pendidikan terakhir S3, kepangkatan dan/atau jabatan fungsional masih perlu ditingkatkan;

6. Sarana prasarana UTM dari segi kuantitas sudah cukup memadai, namun dari sisi kualitas perlu ditingkatkan, khususnya pada sarana prasarana penunjang proses pembelajaran. Penyediaan dan/atau pemeliharaan sarana laboratorium dan utilitas kampus yang cenderung meningkat dan butuh penanganan cepat menuntut tata kelola pengelolaan sarana prasarana yang lebih baik. Demikian juga dengan ketersediaan berbagai sistem informasi manajemen, dalam prakteknya belum dimanfaatkan secara optimal dan terintegasi sepenuhnya. Pemanfaatan layanan perpustakaan maupun pusat bahasa masih terbatas. Seiring dengan semakin meningkatnya jumlah dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan maka kapasitas layanan kedua Unit Pelaksana Teknis (UPT) belum mampu melayani civitas tersebut dengan baik;
7. Sumber dana keuangan UTM masih didominasi dari mahasiswa dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi dan Pendidikan (pusat). Dana yang bersumber dari kerjasama masih terbatas, bahkan UTM belum memiliki unit penghasil pendapatan (*income generating unit*);
8. Beberapa kelemahan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, di antaranya adalah: (i) luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (jurnal, HKI, paten) masih perlu ditingkatkan kualitasnya (ii) *income generating* dari kegiatan hilirisasi hasil riset belum ada; dan (iii) dana penelitian dan pengabdian internal perlu mendapatkan porsi yang lebih besar;
9. Belum semua kerjasama ada tindak lanjutnya. Kerjasama yang dilakukan umumnya masih kerjasama dalam negeri dan sebagian kecil kerjasama internasional.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja Universitas Trunojoyo Madura (UTM) tahun 2021 merupakan perencanaan tahun kedua dalam dokumen Rencana Strategis Pengembangan (Renstra) UTM 2020-2024 Penyesuaian. Renstra UTM 2020-2024 Penyesuaian telah disusun dengan mengacu pada arahan beberapa dokumen perencanaan dan atau kebijakan pengembangan perguruan tinggi nasional. Dokumen yang dimaksud adalah Rencana Pengembangan Jangka Panjang untuk pencapaian Visi dan Misi UTM di tahun 2030 serta Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan periode 2020-2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tinggi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020. Renstra UTM periode 2020-2024 Penyesuaian ini pun mengakomodasi Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kepmendikbud) Nomor 754/P/2020 yang direvisi menjadi Surat Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Renstra UTM 2020-2024 Penyesuaian melanjutkan kebijakan periode sebelumnya yang mengarahkan Pengembangan UTM berbasis Kluster Potensi Madura sebagai ciri pembeda UTM dengan Perguruan Tinggi lainnya. Dokumen Renstra UTM Tahun 2020-2024 Penyesuaian ini juga mempertimbangkan standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Hal ini dilakukan agar dokumen Renstra ini dapat merepresentasikan keinginan Universitas Trunojoyo Madura untuk menjadi institusi bermutu sesuai standar nasional, bahkan internasional.

Dokumen Renstra ini pun sudah mengakomodasi perubahan eksternal, khususnya kebijakan pendidikan nasional. Seiring dilantikannya kembali Presiden Jokowi untuk periode 2020 – 2024 di akhir tahun 2019, telah ditetapkan perubahan institusi induk perguruan tinggi, yaitu dari Kemenristekdikti ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) di tahun 2020 dan berubah lagi menjadi Kemendikbudristek. Kebijakan pendidikan nasional diarahkan untuk menciptakan sumberdaya manusia unggul. Kemendikbud pun telah mengeluarkan kebijakan turunannya melalui berbagai kebijakan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Strategi dan arah kebijakan yang tertuang dalam Renstra UTM Tahun 2020-2024 Penyesuaian ini telah disusun untuk mengimplementasikan arahan kebijakan pendidikan nasional tersebut.

A. Ringkasan Renstra UTM 2020-2024

Renstra UTM 2020-2024 Penyesuaian disusun dengan mengacu pada kebijakan yang tertuang dalam Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Rencana Pencapaian Visi dan Misi jangka panjang UTM di Tahun 2030. Pengembangan Jangka Panjang UTM diarahkan untuk mencapai visi UTM tahun 2030, yaitu **“Pada tahun 2030 menjadi institusi yang mampu mewujudkan lulusan yang cerdas, berdaya saing, berakhlakul karimah dan unggul dalam pendidikan serta riset berdasarkan potensi Madura”**. Untuk mencapai visi tersebut, telah ditetapkan beberapa *milestone* pencapaian, sekaligus menjadi tahapan pengembangan UTM hingga 2030 (Gambar 2.1). Pengembangan UTM 2020-2024 berada pada tahap ketiga dan keempat, yaitu difokuskan pada percepatan daya saing nasional dan internasional, khususnya di Asia Tenggara.



Sumber: Rencana Pengembangan Jangka Panjang UTM 2010 - 2030.

Gambar 2.1. Milestones Pencapaian Visi UTM Tahun 2030

Untuk mencapai visi UTM di tahun 2030 tersebut, telah ditetapkan misi sebagai berikut:

- a. menyelenggarakan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan, teknologi serta iman dan takwa;
- b. menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah;
- c. meningkatkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura; dan
- d. meningkatkan tata kelola perguruan tinggi dengan menggunakan prinsip kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil.

Pengembangan UTM periode 2020-2024 difokuskan pada percepatan peningkatan kualitas yang harus diiringi dengan berbagai peningkatan inovasi serta kemandirian UTM. Fokus pengembangan UTM

periode 2020-2024 yang telah ditentukan adalah **“UTM Berkualitas, Inovatif dan Mandiri”**. Terdapat 3 kata kunci dalam arah kebijakan UTM 2020-2024, yang sekaligus menjadi tiga pilar utama yang diprioritaskan, yaitu berkualitas, inovatif dan mandiri. **Berkualitas** berarti bahwa seluruh kegiatan yang diselenggarakan oleh unit di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura memiliki kualitas di bidang tridharma perguruan tinggi sebagai upaya percepatan untuk unggul dan berdaya saing di tingkat nasional. **Inovatif** berarti bahwa setiap aktivitas yang diselenggarakan dalam rangka penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, khususnya bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus dilakukan untuk menghasilkan upaya-upaya, *output*, *outcome*, atau *impact* inovatif yang memiliki daya guna bagi civitas akademik, lembaga (UTM) maupun masyarakat luas. Sementara, **Mandiri** berarti bahwa setiap kegiatan, khususnya kerjasama dengan pihak terkait, yang dilakukan oleh Universitas Trunojoyo Madura dilakukan dalam rangka menuju kemandirian sebagai upaya percepatan daya saing di tingkat nasional. Salah satu kemandirian yang diinginkan UTM adalah menjadi Perguruan Tinggi yang berstatus sebagai BLU (Badan Layanan Umum).

Perumusan tujuan pengembangan UTM periode 2020-2024 diselenggarakan dengan Misi UTM serta fokus yang telah ditetapkan di atas. Rumusan Tujuan UTM adalah sebagai berikut:

- a. menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan;
- b. menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah;
- c. menghasilkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura; dan

- d. menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil.

Sebagai satuan kerja dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka tujuan UTM harus selaras dengan sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, khususnya yang menyelenggarakan urusan Pendidikan Tinggi. Sementara itu, dalam pelaksanaan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, UTM masih mengacu pada sasaran pengembangan Litabmas Pendidikan Tinggi Kementerian Riset Dikti dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (Ristek/BRIN) di bidang Pendidikan Tinggi. Keselarasan Tujuan UTM dengan sasaran kementerian di bidang pendidikan tinggi terlihat di Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Keselarasan Tujuan UTM dengan Sasaran Pengembangan Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

No	Sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Tujuan UTM	Indikator Tujuan (Indikator Kinerja Utama) UTM*)
1.	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang	Menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu	<ul style="list-style-type: none"> Persentase lulusan D2/D3/D4/S1 yang mendapatkan pekerjaan/langsung bekerja dalam 1 tahun setelah kelulusan

No	Sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Tujuan UTM	Indikator Tujuan (Indikator Kinerja Utama) UTM*)
2.	meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang	pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional • Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi • Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir • Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi
3.	Menguatnya karakter peserta didik		
4.	Meningkatnya pemaparan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan.		

No	Sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Tujuan UTM	Indikator Tujuan (Indikator Kinerja Utama) UTM*)
			yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
5.	meningkatnya tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.	Menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah • Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra • Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal • Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80
6.	Meningkatnya Produktivitas invensi dan inovasi untuk memperkuat transformasi ekonomi yang berdaya saing dan berkelanjutan**)	Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh

No	Sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Tujuan UTM	Indikator Tujuan (Indikator Kinerja Utama) UTM ^{*)}
		<p>pembelajaran dan publikasi ilmiah</p> <hr/> <p>Menghasilkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri pada bidang Tridharma Perguruan Tinggi dan yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura</p>	<p>masyarakat per jumlah dosen</p>

Keterangan: ^{*)} Sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kepmendikbud) RI No. 754/P/2020 yang direvisi menjadi Surat Kepmendikbud Nomor 3/M/Tahun 2021; ^{**)} Sasaran Pengembangan Litabmas Pendidikan Tinggi Kementerian Ristek/BRIN

Ketercapaian tujuan UTM diukur melalui indikator tujuan atau indikator kinerja utama (IKU) UTM yang sekaligus menjadi Perjanjian Kinerja (PK) Rektor kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. IKU UTM merupakan ukuran hasil akhir yang berupa manfaat atau benefit dari semua upaya pengembangan UTM. Setiap unit di lingkungan UTM memiliki tanggung jawab tersendiri, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, untuk berkontribusi pada pencapaian IKU UTM. Karenanya, tujuan UTM selanjutnya diuraikan ke dalam sasaran-sasaran pengembangan UTM pada periode 2020-2024 beserta unit penanggung jawab pencapaian sasaran tersebut. Indikator kinerja sasaran sekaligus menjadi perjanjian kinerja para pimpinan unit di lingkungan UTM kepada Rektor UTM. Tabel 2.2. Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran,

Target Capaian dan Unit Penanggung Jawabnya selama periode 2020-2024.

Tabel 2.2. Tujuan dan Sasaran Pengembangan UTM 2020-2024 Beserta Indikator Kinerja, Penanggung Jawab dan Target Capaiannya

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi Akhir Periode Renstra	Unit PIC
				2020	2021	2022	2023	2024		
Menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan;	Meningkatnya kualitas proses belajar mengajar dan kompetensi akademik lulusan	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	NA	55%	55%	57%	59%	61%	61%	Rektor
		Jumlah lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan	1.160	1.240	1.240	1.538	1.590	1.667	1.667	Dekan
		Jumlah lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan studi	135	152	152	179	203	238	238	Dekan
		Jumlah lulusan S1 dan D3 yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	299	374	374	400	415	446	446	Dekan
		Persentase lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	NA	20%	20%	28%	38%	51%	51%	Rektor

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi Akhir Periode Renstra	Unit PIC
				2020	2021	2022	2023	2024		
		Jumlah lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus	0	0	646	787	922	1.019	1.019	Dekan
		Jumlah lulusan S1 dan D3 yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	61	61	133	159	181	206	206	Dekan
		Jumlah lulusan S1 dan D3 yang bersertifikat kompetensi	568	1.320	1.466	1.625	1.743	1.863	1.863	Dekan
		Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project-based learning</i> sebagai sebagian bobot evaluasi	NA	25%	25%	29%	33%	37%	37%	Rektor
		Jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project-based learning</i> sebagai sebagian bobot evaluasi	254	337	428	469	510	544	544	Dekan

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi Akhir Periode Renstra	Unit PIC
				2020	2021	2022	2023	2024		
		Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	NA	15%	15%	16%	18%	20%	20%	Rektor
		Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu)	25	36	50	62	70	87	87	Dekan
		Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	32	41	80	97	120	139	139	Dekan
		Jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	52	55	55	62	70	87	87	Dekan

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi Akhir Periode Renstra	Unit PIC
				2020	2021	2022	2023	2024		
		Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	NA	30%	30%	31%	32%	33%	33%	Rektor
		Jumlah dosen tetap berkualifikasi S3	117	123	142	156	178	199	199	Dekan, Ka BUK
		Jumlah dosen tetap memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	160	169	169	184	196	205	218	Dekan, Ka BUK
		Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	9	9	9	16	20	24	28	Dekan, Ka BUK
		Jumlah dosen berjabatan fungsional Lektor Kepala	59	68	68	88	109	144	174	Dekan, Ka LP3MP

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi Akhir Periode Renstra	Unit PIC
				2020	2021	2022	2023	2024		
		Jumlah dosen berjabatan fungsional Guru Besar	6	7	7	11	14	19	24	Dekan, Ka LP3MP
		Jumlah prodi yang terakreditasi minimal B atau sangat baik	28	30	30	30	30	32	32	Dekan, Ka LP3MP
	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan serta layanan lulusan baik bidang akademik dan non akademik, serta meningkatnya pendidikan karakter	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional	66	76	117	139	161	186	186	Dekan
		Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat internasional	2	2	9	16	22	27	27	Dekan
		Jumlah mahasiswa yang berhasil berwirausaha	125	135	251	327	403	483	483	Dekan, Ka LPPM
Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian berbasis potensi Madura dan keluarannya	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	NA	0.10	0.13	0.16	0.19	0.22	0.22	Rektor
		Jumlah keluaran penelitian dengan rekognisi internasional	71	77	125	162	195	223	223	Dekan, Ka LPPM

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi Akhir Periode Renstra	Unit PIC
				2020	2021	2022	2023	2024		
		Jumlah keluaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat	39	55	67	88	107	122	122	Dekan, Ka LPPM
		Jumlah sitasi karya ilmiah	8.926	9.821	10.250	10.632	11.055	11.465	11.465	Dekan, Ka LPPM
		Jumlah prototipe industri (per tahun)	6	9	12	14	19	24	24	Dekan, Ka LPPM
		Jumlah produk inovasi (per tahun)	16	19	25	29	32	35	35	Dekan, Ka LPPM
		Jumlah prototipe R & D (per tahun)	13	19	35	38	42	46	46	Dekan, Ka LPPM
		Jumlah HKI yang didaftarkan (per tahun)	46	69	101	124	147	168	168	Dekan, Ka LPPM
		Jumlah publikasi internasional	193	263	322	429	468	506	506	Dekan, Ka LPPM
		Jumlah publikasi nasional	231	276	456	579	668	784	784	Dekan, Ka LPPM
		Jumlah penelitian berkonten kluster Madura	212	235	462	508	562	372	372	Dekan, Ka LPPM
	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada	Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat dengan rekognisi internasional	3	3	7	10	13	16	16	Dekan, Ka LPPM

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi Akhir Periode Renstra	Unit PIC	
				2020	2021	2022	2023	2024			
	masyarakat berbasis potensi Madura dan keluarannya	Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat	32	39	66	88	107	119	119	Dekan, Ka LPPM	
		Jumlah pengabdian kepada masyarakat berkonten kluster Madura	67	94	126	162	194	231	231	Dekan, Ka LPPM	
Menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil.	Meningkatnya sistem akuntabilitas kinerja UTM, dan kemandirian keuangan UTM	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal	B	B	BB	BB	BB	BB	BB	Rektor	
		Predikat SAKIP UTM	B	B	BB	BB	BB	BB	BB	Ka BAK; Ka SPI	
		Akreditasi Institusi	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Rektor
		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	80	80	90	92	92	92	92	Ka BUK; Ka SPI
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L UTM	90	90	90	90	92	92	92	92	Ka BUK; Ka SPI
		Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	NA	80	80	80	83	83	83	83	Ka SPI

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi Akhir Periode Renstra	Unit PIC
				2020	2021	2022	2023	2024		
		Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	NA	80	80	80	83	83	83	Ka SPI
Menghasilkan jejaring kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri pada bidang tridharma Perguruan Tinggi dan yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama nasional dan internasional dalam tridharma PT	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	-	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	Rektor
		Jumlah prodi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	-	-	1	8	12	19	19	Dekan, Ka LP3MP
		Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	NA	35%	45%	55%	65%	75%	75%	Rektor
		Jumlah prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	26	29	32	35	38	42	42	Dekan, Ka BAK
		Jumlah MOU nasional yang ditindaklanjuti	177	182	209	245	280	313	313	Dekan, Ka BAK
		Jumlah MOU internasional yang ditindaklanjuti	4	4	10	13	17	21	21	Dekan, Ka BAK
		Jumlah mahasiswa asing	2	2	7	31	37	45	45	Dekan, Ka BAK



Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi Akhir Periode Renstra	Unit PIC
				2020	2021	2022	2023	2024		
		Jumlah penelitian internasional	8	12	20	25	30	33	33	Ka LPPM, Ka BAK
		Jumlah pengabdian internasional	3	4	7	11	15	17	17	Ka LPPM, Ka BAK

Sumber: Renstra UTM 2020-2024 Penyesuaian

UTM telah menetapkan Strategi Umum maupun Khusus pencapaian tujuan dan sasaran universitas periode 2020-2024. Strategi pencapaian umum UTM adalah sebagai berikut:

(i) Pengembangan UTM berbasis Kluster Potensi Madura

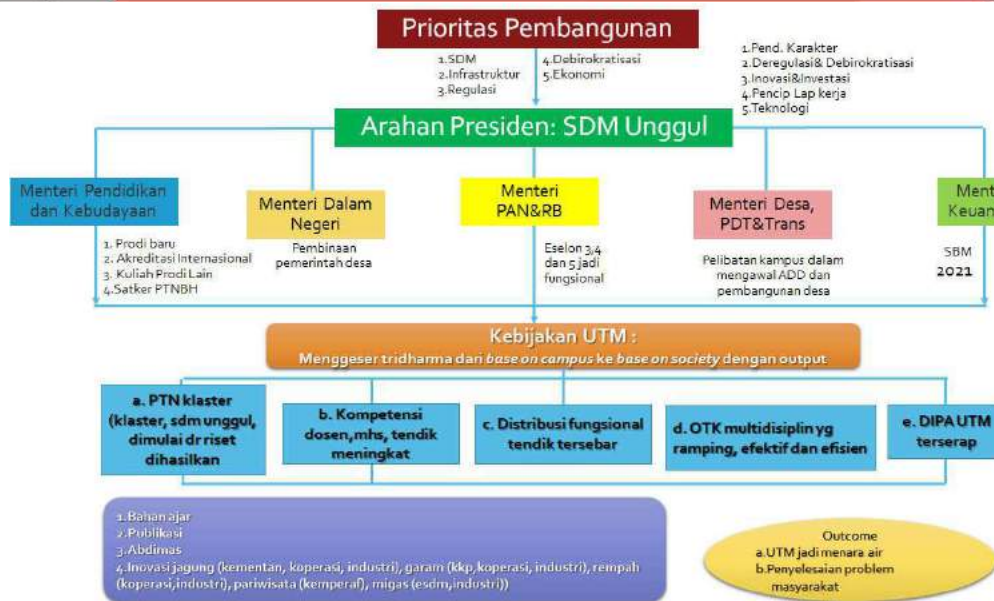
Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, penetapan pengembangan UTM berbasis kluster potensi Madura menjadi strategi umum pertama sekaligus menjadi ciri pembeda UTM dengan perguruan tinggi lainnya. Dalam konteks perguruan tinggi, mengembangkan kluster suatu potensi/sektor berarti mengarahkan pelaksanaan tridharma berbagai bidang keilmuan (multidisiplin) untuk membangun sektor tersebut, dari hulu ke hilir, sehingga sektor tersebut mampu /atau memberikan nilai tambah yang optimal untuk kesejahteraan masyarakat/para pelakunya. Pengembangan kluster juga berfungsi sebagai sentra pembelajaran keilmuan yang memberi kesempatan Dosen dan Mahasiswa untuk bekerja sesuai dengan ketentuan profesi dan kualifikasi. Agar perguruan tinggi dapat bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat, maka hilirisasi hasil pendidikan dan riset harus dilakukan. Untuk kepentingan ini, kerjasama atau kemitraan 5 pihak (pentahelix), yaitu perguruan tinggi/akademisi, pemerintah, swasta, masyarakat, lembaga/organisasi dalam masyarakat harus dilakukan. Kemitraan multi pihak menjadi sebuah keniscayaan dan konsekuensi UTM dalam konteks hilirisasi riset.

(ii) Pengembangan Sumberdaya Manusia (SDM) UTM Unggul melalui Pelaksanaan Tridharma Berbasis Masyarakat (*Society*)

Seiring arahan Presiden Republik Indonesia yang kemudian diimplementasikan dalam kebijakan beberapa kementerian terkait untuk penciptaan sumberdaya manusia unggul, maka UTM menetapkan strategi umum kedua ini (Gambar 2.2). UTM melaksanakan kebijakan pergeseran tridharma, dari yang semula hampir sepenuhnya berada di kampus menjadi berbasis masyarakat, baik masyarakat desa, dunia

usaha atau dunia industri, maupun masyarakat di luar UTM lainnya. Proses belajar mengajar (PBM) seoptimal mungkin menerapkan *problem based learning*, di mana mahasiswa diperkenalkan pada permasalahan *society* serta berusaha menyelesaikannya. *Society* juga dilibatkan dalam pelaksanaan tridharma oleh civitas akademik UTM. Dengan demikian, output tridharma diharapkan sesuai dengan kebutuhan dan mampu menyelesaikan permasalahan masyarakat terkini. Pada akhirnya, UTM diharapkan dapat menjadi menara air yang mampu membasahi dan menyelesaikan permasalahan masyarakat. Searah dengan strategi pengembangan UTM berbasis kluster potensi Madura, maka *society* yang dimaksud utamanya adalah masyarakat Madura.

Melalui kebijakan ini, UTM pun mendukung pengimplementasian kebijakan Kementerian lain, dalam hal ini Kementerian Dalam Negeri, Kementerian PAN & RB, Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi, serta Kementerian Keuangan. Berdasarkan persamaan kepentingan, UTM seoptimal mungkin bekerjasama dengan Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Desa, PDT, dan Transmigrasi dalam pelaksanaan tridharma untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan desa. UTM pun dapat memanfaatkan anggaran seoptimal mungkin, bukan hanya untuk mendanai kegiatan yang berdampak pada pengembangan UTM semata, namun juga pengembangan *society*, sebagaimana amanah kebijakan Kementerian Keuangan tentang Standard Biaya Masukan Tahun 2021. Lebih jauh lagi, pelaksanaan tridharma berbasis *society* ini dapat menjadi wadah bagi para tenaga kependidikan fungsional (sesuai kebijakan Kementerian PAN&RB) untuk berkarya sekaligus mengembangkan karirnya.



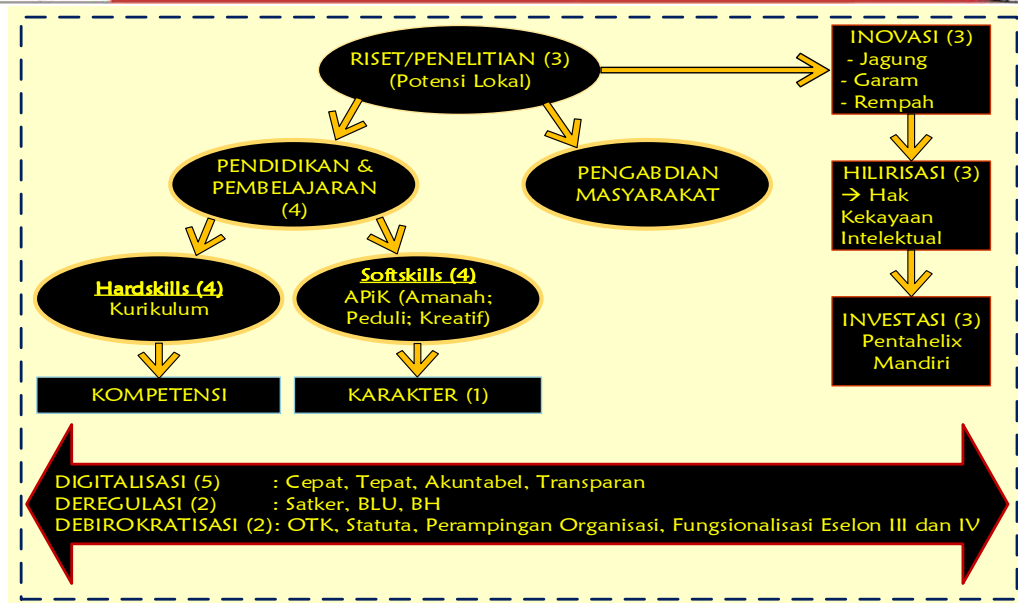
Gambar 2.2. Sinergisitas Kebijakan UTM dengan Kebijakan Nasional dalam Penciptaan SDM Unggul

Untuk lebih menjamin pelaksanaan tridharma berbasis *society*, maka pengimplementasian penciptaan SDM unggul UTM adalah sebagai berikut:

- UTM seoptimal mungkin menyelenggarakan pendidikan berbasis Riset/Penelitian. Rencana Induk Penelitian (RIP) UTM difokuskan pada pengembangan potensi Madura sehingga seluruh sumberdaya penelitian civitas akademik akan terarah pada pelaksanaan RIP tersebut;
- Berbagai produk/luaran penelitian harus diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran dalam rangka memupuk *hard* dan *soft skill* mahasiswa (calon lulusan). *Hard skill* yang ingin dicapai disesuaikan dengan kompetensi lulusan setiap program studi yang telah terumuskan dalam kurikulumnya. Pencapaian kompetensi tidak hanya dibuktikan dengan ijazah, transkrip akademik, dan transkrip nilai non akademik (dalam bentuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah), namun juga dengan sertifikat kompetensi/profesi, meskipun UTM didominasi oleh program studi akademik. *Soft skill* mahasiswa

dikembangkan melalui berbagai aktifitas kemahasiswaan dan implementasi kurikulum pendidikan karakter UTM APiK (Amanah, Peduli dan Kreatif) kepada seluruh mahasiswa. Pengembangan Kampung Karakter melalui kerjasama dengan masyarakat sekitar serta pemerintah Kabupaten Bangkalan juga harus dilakukan. Harapannya, pendidikan karakter UTM tidak hanya dirasakan oleh civitas akademik, namun juga masyarakat sekitar. Kerjasama UTM dengan industri tidak hanya berfokus pada pemanfaatan/komersialisasi produk hasil penelitian saja, namun dikembangkan untuk kepentingan lainnya, yaitu dalam proses pembelajaran maupun berbagai aktifitas pengembangan penelitian. Melalui kerjasama *resource sharing* antara UTM dan industri-industri tersebut, maka dapat diimplementasikan konsep *teaching industry*;

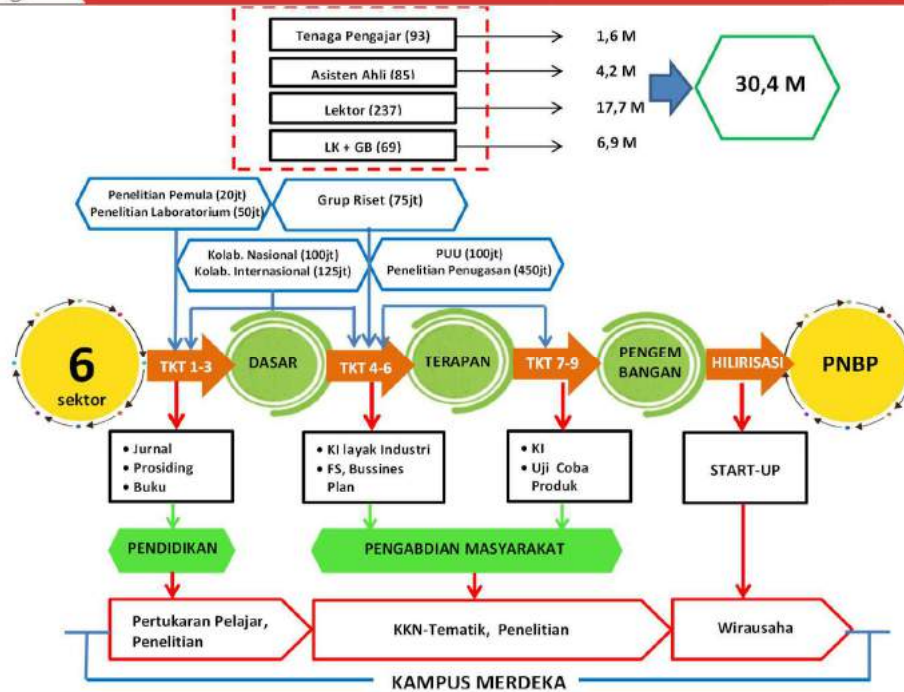
- Berbagai produk/luaran penelitian juga harus didesiminasikan dan diterapkan seoptimal mungkin ke masyarakat melalui berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Harapannya, semua *output* penelitian benar-benar berkontribusi bagi penyelesaian masalah di masyarakat, khususnya di Madura. Untuk produk/luaran inovatif penelitian, khususnya yang memiliki Tingkat Kesiapan Teknologi 7, 8 atau 9, harus didesiminasikan ke pihak swasta (dunia industri/dunia usaha) yang berkepentingan. Perguruan Tinggi bekerjasama dengan industri atau pihak terkait lainnya untuk investasi pada pengembangan produk tersebut dalam skala industri/besar;
- Semua proses di atas tentunya memerlukan fleksibilitas aturan yang memungkinkan UTM dan pihak terkait berkreasi dalam menghimpun dan memanfaatkan sumberdaya yang ada, baik di tingkat nasional maupun di UTM. Karenanya, perlu deregulasi dan debirokratisasi yang dirasa perlu;
- Untuk memastikan bahwa semua penyelenggaraan tridharma di atas berjalan dengan efektif, efisien, transparan dan akuntabel maka pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan.



Gambar 2.3. Implementasi Penciptaan SDM Unggul UTM

(iii) Sinergisitas Tridharma Perguruan Tinggi dalam implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Program Merdeka belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap Universitas dilingkup Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mendukung MBKM terlebih dahulu diawali dengan pemantapan kegiatan penelitian dosen yang di dorong melalui kegiatan penelitian mandiri Universitas Trunojoyo Madura. sebagaimana diuraikan dalam Gambar 2.4.



Gambar 2.4. Arah Kebijakan Penelitian Universitas Trunojoyo Madura

Universitas Trunojoyo Madura berencana mengintegrasikan kegiatan penelitian dosen dengan kegiatan MBKM dengan maksud terdapat sinergisitas antara penelitian dosen dengan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa. Manfaat yang akan didapat bilamana penelitian dosen terintegrasi dengan program MBKM adalah (1) kegiatan mahasiswa akan terarah sesuai dengan *road map* penelitian dosen dan program studi, (2) tercapainya visi dan misi Universitas Trunojoyo Madura, dan (3) terukurnya pelaksanaan kegiatan MBKM karena setiap dosen yang melaksanakan penelitian memiliki beban kewajiban melaksanakan kegiatan MBKM. Oleh karena itu, program MBKM tidak berdiri sendiri melainkan bersinergi atau terintegrasi dengan penelitian dosen. Beban program MBKM yang dilaksanakan oleh setiap dosen menyesuaikan dengan skema penelitian yang diikuti dalam penelitian mandiri UTM 2021. Skema penelitian ini juga sudah menyesuaikan standar mutu penelitian UTM dan buku panduan penelitian edisi XII

Revisi Tahun 2019 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Adapun uraian kegiatan penelitian mandiri terintegrasi dengan program MBKM akan diuraikan dalam Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Uraian Kegiatan Penelitian Mandiri Terintegrasi Dengan Program MBKM

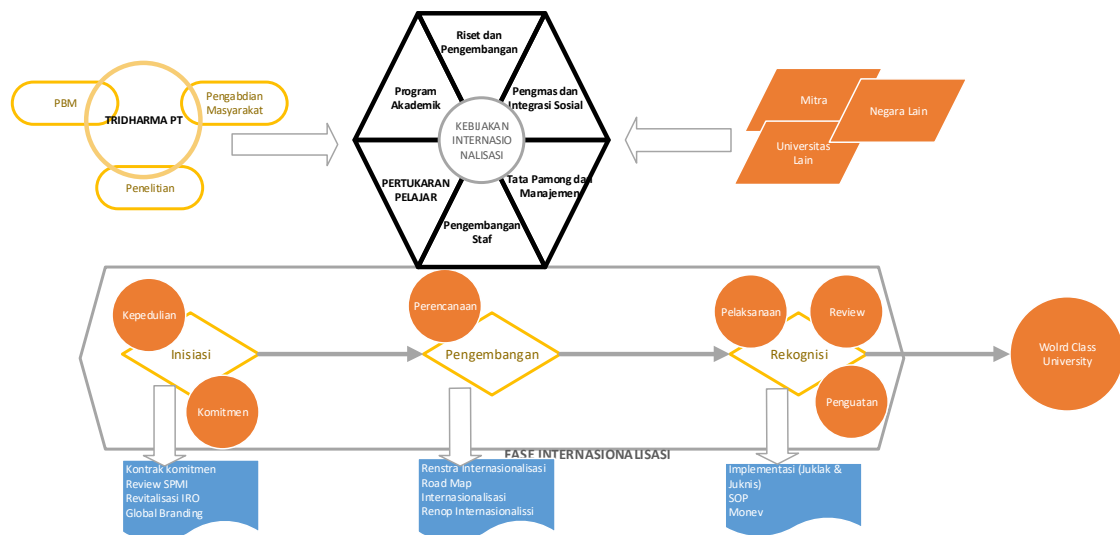
No.	Skema Penelitian	Program MBKM Yang Wajib Dilaksanakan
1.	Pemula	(1). Kegiatan pendampingan kegiatan penelitian mahasiswa, atau; (2). Membangun desa/KKN-Tematik.
2.	GrupRiset	(1). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa dan terintegrasi melalui kegiatan KKN Tematik yang diselenggarakan LPPM UTM atau; (2). Kegiatan pendampingan penelitian mahasiswa atau; (3). Kegiatan proyek kemanusiaan.
3.	Laboratorium	(1). Kegiatan pendampingan kegiatan penelitian mahasiswa, atau; (2). Membangun desa/KKN-Tematik
4.	Unggulan Universitas	(1). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa dan terintegrasi melalui kegiatan KKN Tematik yang diselenggarakan LPPM UTM atau; (2). Kegiatan pendampingan penelitian mahasiswa atau; (3). Kegiatan proyek kemanusiaan atau; (4). Kegiatan kewirausahaan.
5.	Penugasan	(1). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa dan

No.	Skema Penelitian	Program MBKM Yang Wajib Dilaksanakan
		terintegrasi melalui kegiatan KKN Tematik yang diselenggarakan LPPM UTM atau; (2). Kegiatan pendampingan penelitian mahasiswa atau; (3). Kegiatan proyek kemanusiaan atau; (4). Kegiatan kewirausahaan.
6.	Kolaborasi Nasional	(1). Kegiatan pertukaran pelajar atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa dan terintegrasi melalui kegiatan KKN Tematik yang diselenggarakan LPPM UTM atau; (2). Kegiatan pendampingan penelitian mahasiswa atau; (3). Kegiatan proyek kemanusiaan
7.	Kolaborasi Internasional	(1). Kegiatan pertukaran pelajar atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa dan terintegrasi melalui kegiatan KKN Tematik yang diselenggarakan LPPM UTM atau; (2). Kegiatan pendampingan penelitian mahasiswa atau; (3). Kegiatan proyek kemanusiaan.

(iv) Percepatan internasionalisasi institusi dan unit di lingkungan UTM

Internasionalisasi UTM membutuhkan atensi dari semua pihak karena proses ini mencakup banyak aspek mulai dari nilai, visi, ideologi, serta partisipasi semua aktor. Proses internasionalisasi dilakukan dalam tiga fase yaitu inisiasi, pengembangan dan rekognisi. Tahap awal yang dilakukan adalah penumbuhan kepedulian dari semua civitas

akademika yang dilakukan dengan sosialisasi serta penetapan *global branding* UTM sehingga menimbulkan kebanggaan bagi semua civitas yang pada akhirnya diharapkan ada komitmen dari pimpinan, civitas dan semua stakeholder dalam mendukung program internasionalisasi. Revitalisasi *International Relation Office* sebagai garda terdepan juga perlu didukung dengan dukungan kebijakan, sarana dan prasarana. Setelah semua infrastruktur fisik dan non fisik siap untuk menuju internasionalisasi, tahap selanjutnya adalah fase pengembangan yaitu dengan penyusunan renstra internasionalisasi UTM yang mengacu pada Renstra UTM. Disusun pula *road map* dan Rencana Operasional Internasionalisasi UTM. Pada fase ketiga yaitu rekognisi, implementasi internasionalisasi UTM mulai dilakukan dengan mengikuti dokumen-dokumen perencanaan yang telah disusun. Kebijakan internasionalisasi yang terdiri dari enam aspek akan diterapkan dengan memperhatikan hasil dari fase pertama dan kedua.



Gambar 2.5. Internasionalisasi institusi dan unit di lingkungan UTM

Sementara itu, strategi khusus pengembangan untuk masing-masing bidang pengembangan UTM adalah sebagai berikut:

a. Strategi Pengembangan Bidang Pendidikan UTM

Strategi pengembangan bidang pendidikan mengalami pergeseran yang awalnya penekanan pada belajar di dalam kampus menjadi berbasis MBKM (merdeka belajar kampus merdeka) dengan penekanan pada kemampuan *hard skill* dan *soft skill* secara berimbang. Kurikulum di kembangkan dengan berbasis pada tiga aspek diantaranya : *base on community*, *base on industry* dan *base on stakeholder*. Dengan demikian diharapkan akan menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing unggul. Oleh karena itu strategi pengembangan bidang Pendidikan UTM diharapkan dapat mencapai sasaran UTM dalam proses belajar mengajar serta kegiatan kemahasiswaan. Untuk mencapai sasaran meningkatnya kualitas proses belajar mengajar, maka dilakukan strategi sebagai berikut:

1. *Redesign* kurikulum dengan konsep MBKM yang berbasis pada masyarakat, dunia industri dan pemangku kepentingan, dimana akan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan pembelajaran di lintas prodi di lingkungan UTM maupun di luar UTM.
2. Mengembangkan mutu/kualitas penyelenggaraan Pendidikan dan lulusan. Untuk ini harus dilakukan:
 - Peningkatan mutu proses pembelajaran (materi, metode, media, dan penilaian pembelajaran inovatif);
 - Optimalisasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) pembelajaran;
 - Peningkatan berbagai kegiatan pengembangan kompetensi lulusan serta layanan penyiapan lulusan untuk bersaing di dunia kerja.
3. Mendorong dan memfasilitasi sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan fungsional dalam mendukung mutu pembelajaran dan pemenuhan capaian pembelajaran lulusan melalui pemanfaatan laboratorium secara optimal;

4. Mengembangkan sarana-prasarana pendukung pembelajaran khususnya yang berbasis TIK seperti pemanfaatan media *learning management system* (LMS), baik dengan kemampuan UTM sendiri ataupun kerjasama dengan pihak luar yang memiliki sumberdaya yang dibutuhkan;

Sementara itu, strategi untuk mencapai sasaran UTM pada pengembangan kemahasiswaan adalah:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pembinaan organisasi mahasiswa serta kegiatan kemahasiswaan, baik dalam kegiatan penalaran, minat, bakat, pengembangan kesejahteraan, *softskill*, kewirausahaan, pendidikan karakter UTM APiK, dan peningkatan prestasi mahasiswa;
2. Mengembangkan sarana-prasarana pendukung pembinaan organisasi mahasiswa serta kegiatan kemahasiswaan khususnya yang berbasis TIK
3. Meningkatkan kualitas pelayanan akademik kemahasiswaan sesuai kebutuhan dan tuntutan jaman, baik bagi calon mahasiswa, mahasiswa baru maupun lama. Mengingat data akademik sangat penting bagi pembuatan kebijakan akademik, maka optimalisasi pengembangan, akurasi data dan pemanfaatan sistem informasi akademik menjadi suatu keharusan;

b. Strategi Pengembangan Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat UTM

Pergeseran orientasi tridarma dari kampus ke komunitas (masyarakat) membawa konsekuensi bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian harus memberikan dampak kepada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Strategi utama pengembangan bidang ini adalah “meningkatkan kuantitas dan mutu dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas keilmuan dan kontribusi UTM dalam pemecahan masalah masyarakat”

1. Penekanan pada pengembangan riset dasar dan riset inovatif yang berbasis pada 6 sektor dengan pendekatan multi disiplin ilmu untuk mendukung kemandirian seluruh civitas akademik.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi civitas akademik, baik di dalam maupun luar negeri, termasuk percepatan dan peningkatan invensi dan inovasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi Madura, fasilitasi publikasi, pengurusan HAKI/paten;
3. Memfasilitasi peningkatan kompetensi peneliti dan pengabdian UTM;
4. Penyediaan dan pemeliharaan sarana-prasarana pendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Mengoptimalkan sistem penjaminan mutu internal untuk peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan pemanfaatan sistem informasi berbasis TIK untuk *database* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi.

c. Strategi Pengembangan Tata Pamong di UTM

Strategi pengembangan tata pamong UTM adalah dengan meningkatkan mutu tata kelola melalui implementasi *Good University Governance* (GUG) untuk menuju UTM yang Mandiri. Untuk itu dilakukan beberapa hal berikut:

1. Memperbaiki sistem akuntabilitas kinerja instansi di lingkungan UTM mulai dari tahapan perencanaan, implementasi sampai dengan evaluasi kinerja. Perbaikan pengelolaan data kinerja melalui *upgrade* sistem pengumpulan data kinerja berbasis teknologi informasi.
2. Mengoptimalkan peran penjaminan mutu dan pelayanan prima, baik di bidang akademik dan non akademik, melalui peningkatan *awareness* pimpinan/tim jaminan mutu/tenaga kependidikan dan kegiatan untuk implementasi SPMI dan pelayanan prima sesuai ketentuan yang berlaku. Mengembangkan kebijakan-kebijakan

peningkatan kualitas tata pamong, baik yang terkait dengan pengelolaan keuangan, koordinasi antar pihak dalam tata kerja UTM, maupun pengukuran kinerja termasuk dalam strategi ini. Menjadikan PT pesaing sebagai mitra dan tempat belajar UTM dalam mengembangkan SPMI UTM juga menjadi strategi pengembangan tata kelola;

3. Melakukan penyederhanaan birokrasi melalui fungsionalisasi tenaga kependidikan yang berfokus pada kompetensi dan keahlian yang dilakukan secara bertahap untuk memberikan pelayanan prima;
4. Menyediakan berbagai sarana prasarana pendukung kegiatan peningkatan mutu tata pamong UTM;
5. Mengembangkan sistem informasi pendukung penyelenggaraan tridharma, tata kelola dan kerjasama yang terintegrasi, baik yang dikembangkan secara mandiri ataupun mengadopsi dari berbagai pihak;
6. Meningkatkan kemandirian UTM dalam tata kelola keuangan menuju status Badan Layanan Umum (BLU).

d. Strategi Pengembangan Bidang Kerjasama UTM

Strategi pengembangan bidang ini adalah mendorong kerjasama saling menguntungkan dengan *stakeholders* (perguruan tinggi lain, pemerintah, swasta/industri, masyarakat, kelompok/organisasi masyarakat), baik nasional maupun internasional. Peningkatkan kerjasama di bidang akademik (*teaching industry*), penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penciptaan *prototype*, produk inovatif, teknologi tepat guna yang dibutuhkan, termasuk *income generating* bagi UTM, baik dari dalam dan luar negeri (baik yang baru atau pun tindak lanjut kerjasama yang ada). Pemanfaatkan program dari berbagai pihak juga harus dilakukan untuk kerjasama beasiswa bagi mahasiswa asing atau pertukaran pelajar, studi ataupun melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi luar negeri.

Fasilitasi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang menyelenggarakan tridharma di luar negeri, baik dengan biaya kampus atau akses ke hibah pihak luar kampus juga harus dilakukan. Selain itu, penting pula untuk mengotimalkan penjaminan mutu pengelolaan kerjasama nasional maupun internasional, baik dari sisi sumberdaya manusia maupun prosesnya.

Strategi pengembangan UTM yang telah diidentifikasi, selanjutnya dikemas ke dalam bentuk program pengembangan UTM di masa mendatang, khususnya di jangka menengah. Setiap program harus dilaksanakan oleh unit-unit di lingkungan UTM yang terkait, sesuai dengan tupoksinya. Tabel 2.4 memperlihatkan program-program yang akan dilaksanakan berdasarkan sasaran, arah kebijakan, strategi, dan penanggung jawabnya.

Tabel 2.4. Strategi, Program, dan Penanggungjawab Program -per Sasaran Strategis UTM 2020-2024

Sasaran Strategis	Strategi	Program Pengembangan	Unit Penanggung Jawab
Meningkatnya kualitas proses belajar mengajar dan kompetensi akademik lulusan	Mengembangkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan lulusan	1. Peningkatan kompetensi lulusan	Wakil Rektor 1, Fakultas, BAK (LSP), LP3MP (P3AI, PPKPK)
		2. Peningkatan mutu proses mengajar	Wakil Rektor 1, Fakultas
		3. Optimalisasi penjaminan mutu pembelajaran	Wakil Rektor 1, Fakultas, LP3MP (PJM)
	Mendorong dan memfasilitasi sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan dalam mendukung mutu pembelajaran dan pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	4. Peningkatan kuantitas dan kompetensi instruksional dan keilmuan dosen	Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2, Fakultas, LP3MP (P3AI)
		5. Peningkatan kuantitas dan kompetensi tenaga kependidikan fungsional	Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2, BUK, Fakultas
	Mengembangkan sarana-prasarana pendukung pembelajaran dan kemahasiswaan	6. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung proses belajar mengajar (PBM)	Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2, Fakultas, BUK, UPT TIK, UPT Perpustakaan, UPT Bahasa, UPT Laboratorium Terpadu
		7. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan ormawa dan kemahasiswaan	Wakil Rektor 2, Wakil Rektor 3, BUK, Fakultas
	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan		8. Pembinaan organisasi kemahasiswaan



Sasaran Strategis	Strategi	Program Pengembangan	Unit Penanggung Jawab
kemahasiswaan serta layanan lulusan baik bidang akademis dan non akademis, serta meningkatnya pendidikan karakter	Meningkatkan kuantitas dan mutu pembinaan organisasi dan kegiatan kemahasiswaan	9. Peningkatan kegiatan penalaran, minat, bakat, kesejahteraan, kewirausahaan, <i>softskill</i> dan prestasi mahasiswa	Wakil Rektor 3, Fakultas, BAK
		10. Pengembangan pendidikan karakter UTM APiK	Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 3, Fakultas, BAK, LP3MP (PPKPK)
Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian berbasis potensi Madura dan keluarannya	Meningkatkan kuantitas dan mutu penelitian dalam rangka peningkatan kualitas keilmuan dan kontribusi UTM dalam pemecahan masalah masyarakat	11. Peningkatan penyelenggaraan penelitian	Wakil Rektor 1, Fakultas, LPPM
		12. Optimalisasi penjaminan mutu penelitian	Wakil Rektor 1, Fakultas, LPPM
		13. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan penelitian	Wakil Rektor 2, Fakultas, BUK, LPPM
		14. Peningkatan kualitas kompetensi peneliti	Wakil Rektor 1, Fakultas, LPPM
Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi Madura dan keluarannya	Meningkatkan kuantitas dan mutu pengabdian dalam rangka peningkatan kualitas keilmuan dan kontribusi UTM dalam pemecahan masalah masyarakat	15. Peningkatan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Wakil Rektor 1, Fakultas, LPPM;
		16. Optimalisasi penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat	Wakil Rektor 1, LPPM



Sasaran Strategis	Strategi	Program Pengembangan	Unit Penanggung Jawab		
Meningkatnya sistem akuntabilitas kinerja UTM, dan kemandirian keuangan UTM	Meningkatkan mutu tatakelola UTM melalui implementasi <i>Good University Governance</i> (GUG) untuk menuju UTM mandiri	17. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Wakil Rektor 2, Fakultas, BUK, LPPM		
		18. Peningkatan kualitas kompetensi pengabdian	Wakil Rektor 1, Fakultas, LPPM		
		19. Optimalisasi Penjaminan Mutu tata pamong dan pelayanan prima lembaga/unit/ biro	Wakil Rektor 1, 2 dan 3, BAK,BUK, Fakultas, LP3MP, LPPM, SPI, seluruh unit di lingkungan UTM		
		20. Peningkatan kuantitas dan kompetensi tenaga kependidikan	Wakil Rektor 1, 2 dan 3, BAK,BUK, Fakultas, LP3MP, LPPM, SPI, seluruh unit di lingkungan UTM		
		21. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan peningkatan mutu tata pamong	Wakil Rektor 1, 2 dan 3, BAK,BUK, Fakultas, LP3MP, LPPM, SPI, seluruh unit di lingkungan UTM		
		22. Peningkatan mutu pengelolaan keuangan	Wakil Rektor 1, 2 dan 3, BAK,BUK, Fakultas, LP3MP, LPPM, SPI, seluruh unit di lingkungan UTM		



Sasaran Strategis	Strategi	Program Pengembangan	Unit Penanggung Jawab
		23. Pengembangan sistem informasi dalam pengelolaan Tridharma PT dan Kerjasama	Wakil Rektor 1, 2 dan 3, BAK, BUK, Fakultas, LP3MP, LPPM, SPI, seluruh unit di lingkungan UTM
Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama nasional dan internasional dalam tridharma PT	Mendorong kerjasama Tridharma PT, saling menguntungkan dengan <i>stakeholders</i> nasional maupun internasional	24. Optimalisasi penjaminan mutu pengelolaan kerjasama nasional dan internasional	Wakil Rektor 1, Fakultas, BAK, LPPM, UPT TIK, UPT Perpustakaan, UPT Bahasa dan UPT Laboratorium Terpadu
		25. Peningkatan kerjasama bidang Pendidikan	Wakil Rektor 1, Fakultas, BAK, LPPM, UPT TIK, UPT Perpustakaan, UPT Bahasa dan UPT Laboratorium Terpadu
		26. Peningkatan kerjasama bidang penelitian	Wakil Rektor 1, Fakultas, BAK, LPPM,
		27. Peningkatan kerjasama bidang pengabdian	Wakil Rektor 1, Fakultas, BAK, LPPM

Sumber: Renstra UTM 2020-2024 Penyesuaian

B. Arah Kebijakan Pengembangan UTM Tahun 2021

Arah kebijakan pengembangan UTM tahun 2021 mengacu pada strategi umum dan khusus yang telah ditetapkan dalam Rensta serta kondisi terkini, khususnya kondisi eksternal. Sejak awal tahun 2020, terjadi perubahan kondisi eksternal berupa dikeluarkannya kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta adanya pandemi corona *virus diseases* (covid-19). Pada tahun 2020 juga telah dikeluarkan Peraturan Kementerian Keuangan (Permenkeu) Nomor : 119/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2021 yang berisi kebijakan efisiensi keuangan dan penyesuaian penggunaan anggaran di masa new normal akibat pandemi covid-19 yang cukup mempengaruhi ketentuan pengalokasian anggaran. Selain itu, di tahun tersebut juga telah terjadi pengalihan tenaga kependidikan setingkat Kepala Bagian dan Sub Bagian menjadi berjabatan fungsional. Karenanya, arah kebijakan pengembangan UTM tahun 2021 mempertimbangkan beberapa hal berikut:

1. Strategi umum pengembangan UTM 2020-2024, khususnya pada pengembangan UTM berbasis kluster potensi Madura, pembangunan SDM UTM unggul melalui pelaksanaan tridharma berbasis society dan sinergisitas Tridharma Perguruan Tinggi dalam implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka
2. Implementasi Permenkeu Nomor: 119/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021

Pengembangan UTM tahun 2021 diarahkan/difokuskan pada:

1. Pengembangan Pendidikan Karakter melalui implementasi pendidikan karakter UTM APiK, mentoring keagamaan dan mentoring kebangsaan. Kebijakan ini ditujukan untuk pencapaian sasaran meningkatnya kualitas lulusan (S1) dengan IKU persentase lulusan bekerja/studi lanjut/berwirausaha (IKU 1.1) dan persentase mahasiswa ber-MBKM atau berprestasi nasional/internasional (IKU 1.2)

2. Implementasi deregulasi dan debirokratisasi melalui (i) peningkatan kualitas implementasi SAKIP maupun kinerja aparatur yang tertuang dalam perjanjian kinerja (PK) maupun Sistem Kinerja Pegawai (SKP); (ii) optimalisasi fungsionalisasi tenaga kependidikan; (iii) evaluasi hingga pengusulan organisasi tata kelola UTM yang disesuaikan dengan desaian pengembangan yang efektif dan efisien. Kebijakan ini ditujukan untuk pencapaian sasaran meningkatnya kualitas tata Kelola UTM (S4) dengan IKU nilai SAKIP UTM (IKU 4.1) dan rata-rata nilai kinerja anggaran UTM (IKU 4.2)
3. Investasi dan inovasi untuk percepatan hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat unggulan UTM dalam rangka mempersiapkan kemandirian institusi. Sesuai dengan kekhususan atau ciri pembeda UTM, maka hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dimaksud adalah pada beberapa komoditas/sektor potensi Madura, yaitu garam, jagung, rempah, industri halal dan wisata halal.
4. Dukungan terhadap upaya penciptaan SDM unggul, khususnya lulusan yang mampu bersaing dan sesuai tuntutan terkini masyarakat maupun dunia kerja. Implementasi kurikulum MBKM – utamanya 8 kegiatan di luar program studi, peningkatan kualitas dan kuantitas berbagai program/kegiatan peningkatan kompetensi lulusan, serta pergeseran pembelajaran berbasis komunitas/*stakeholders*/industri untuk turut serta menyelesaikan permasalahan mereka merupakan bentuk-bentuk pengembangan UTM dalam kelompok ini. Beberapa program/kegiatan yang harus dilakukan dalam rangka implementasi MBKM antara lain: (i) Fasilitasi mahasiswa ber-MBKM; (ii) Fasilitasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai Roadmap ke-khasan UTM, termasuk yang *output* dan *outcomenya* mendukung proses pembelajaran; (iii) Fasilitasi peningkatan dan implementasi Kerjasama dengan Mitra nasional maupun internasional, khususnya dalam implmentasi

MBKM; dan (iv) Fasilitasi Uji kompetensi dan profesi bagi mahasiswa maupun dosen.

Seiring strategi atau kebijakan integrasi tridharma berbasis komunitas serta pembangunan SDM UTM unggul, khususnya yang berkontribusi pada pengembangan kluster potensi Madura, maka arah kebijakan ke-3 dan ke-4 di atas ditujukan untuk pencapaian sasaran meningkatnya kualitas lulusan (S1), dosen (S2), hingga kualitas kurikulum maupun proses pembelajaran (S3) dengan IKU masing-masing.

5. Pemberdayaan teknologi informasi atau digitalisasi berbagai proses bisnis UTM. Optimalisasi pengembangan *data center*, *Learning Management System* serta 136 sistem proses bisnis di UTM merupakan bentuk-bentuk implementasi fokus pengembangan UTM tahun 2021 yang kelima ini. Kebijakan ini lebih ditujukan untuk pencapaian sasaran meningkatnya kualitas tata Kelola UTM (S4) dengan IKU nilai SAKIP UTM (IKU 4.1) dan rata-rata nilai kinerja anggaran UTM (IKU 4.2)

Dengan arah atau fokus pengembangan UTM tahun 2021, maka diharapkan terjadinya proses sebagai berikut:

1. Terintegrasinya Tridharma UTM dengan Program Masyarakat;
2. Meningkatnya daya saing sivitas akademika (Dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa);
3. Terdistribusinya Tenaga Kependidikan Fungsional untuk turut menyelesaikan problem masyarakat.

Dengan arah pengembangan UTM tersebut diharapkan seluruh target indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja setiap pimpinan maupun individu aparatur negara di lingkungan UTM akan tercapai. Dampak akhir yang diharapkan adalah optimalnya pencapaian indikator kinerja utama penyelenggaraan pendidikan di UTM yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Rektor UTM kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Alokasi anggaran UTM tahun 2021 disesuaikan dengan arah kebijakan diatas sehingga terlihat postur anggaran berdasarkan Sasaran Kemendikbud serta Indikator Kinerja Utama UTM, sebagaimana terlihat di Tabel 2.5.

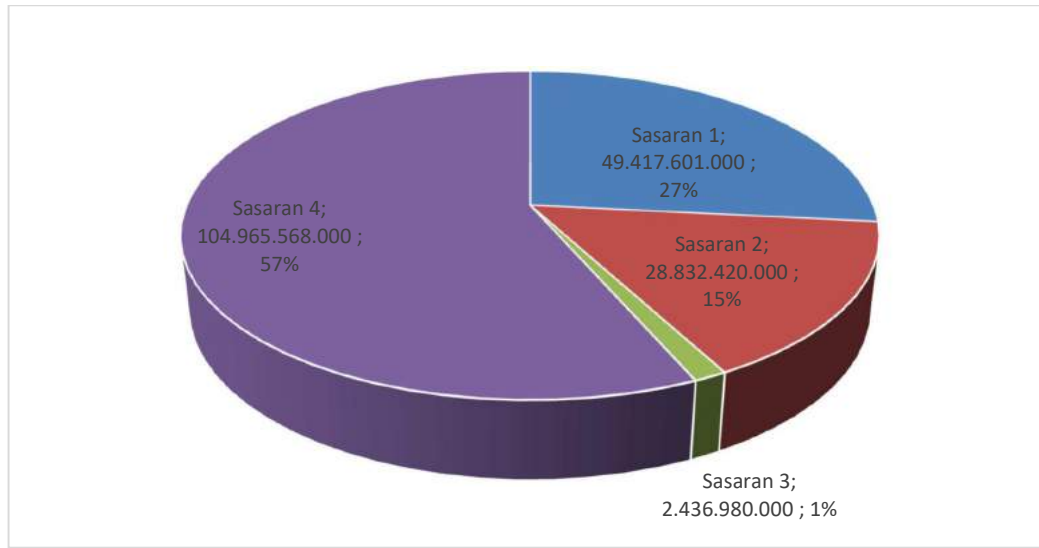
**Tabel 2.5. Pagu Anggaran Pengembangan UTM Tahun 2021
Berdasarkan Sasaran Kemendikbud dan Indikator Kinerja Utama
UTM**

Sasaran	IKU	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Pagu (Rp)
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	45,439,839,000
	IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	3,977,762,000
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	5,691,230,000
	IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	4,033,260,000
	IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	19,107,930,000
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	838,700,000
	IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	1,440,050,000

	IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	158,230,000
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	94,172,058,000
	IKU 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	10,793,510,000

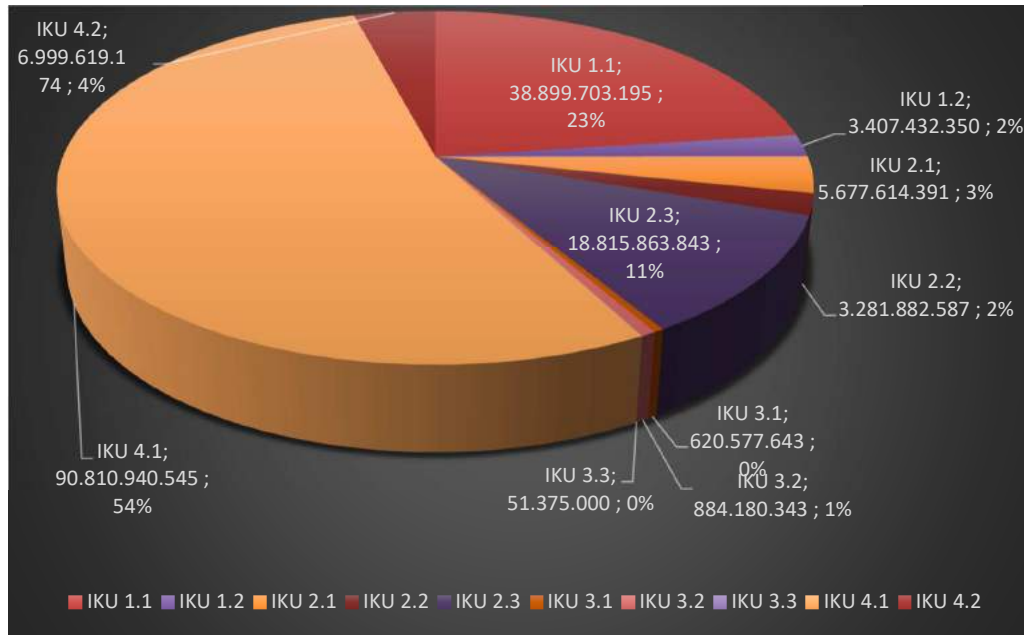
Komponen terbesar pengeluaran UTM (sekitar 35,95%) adalah untuk Gaji dan Tunjangan aparatur dan tergolong pengeluaran rutin penyelenggaraan tata kelola pendidikan. Dua dari 5 arah kebijakan / fokus pengembangan UTM – sebagaimana diuraikan sebelumnya, juga diarahkan untuk pencapaian sasaran ke-4 (S4). Karenanya, tidak mengherankan jika proporsi anggaran terbesar (mencapai 57%) masih terserap pada pencapaian sasaran ke-4 Kemendikbud atau meningkatnya (kualitas) tata Kelola UTM.

Namun, jika dilihat di luar pengeluaran rutin, maka komponen dominan berikutnya adalah anggaran untuk pencapaian sasaran ke-1 atau meningkatnya kualitas lulusan. Hal ini selaras dengan ditetapkannya 2 dari 5 arah kebijakan/fokus pengembangan UTM untuk pencapaian sasaran kesatu (S1). Anggaran untuk pencapaian sasaran lainnya, khususnya sasaran ketiga (S3) atau meningkatnya kualitas dosen juga relative besar, mencapai 15%. Sementara itu, proporsi anggaran terendah (3%) ada pada upaya pencapaian sasaran ketiga. Gambar 2.6 memperlihatkan bahwa komposisi anggaran berdasarkan upaya pencapaian sasaran Kemendikbud atau tujuan UTM.



Gambar 2.6. Komposisi Pagu Anggaran UTM Tahun 2021
Berdasarkan Sasaran Kemendikbud

Jika dianalisis lebih mendalam, maka dapat pula diketahui alokasi anggaran berdasarkan upaya pencapaian masing-masing IKU UTM (Gambar 2.7). Seiring dengan dimasukkannya pengeluaran rutin (khususnya gaji dan tunjangan aparatur/pegawai) sebagai upaya peningkatan tata kelola, maka alokasi anggaran untuk pencapaian nilai SAKIP UTM menjadi yang terbesar. Di luar pendanaan program rutin, pendanaan untuk pencapaian IKU 1.1 (persentase lulusan bejerja/studi lanjut/berwirausaha) adalah yang terbesar (23%) dan disusul oleh upaya pencapaian IKU 2.3 (Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen) sebesar 11%. Sementara itu, anggaran untuk pencapaian IKU lainnya sebesar 4% atau kurang.



Gambar 2.7. Komposisi Pagu Anggaran UTM Tahun 2021 Berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang Ingin Dicapai

C. Target Perjanjian Kinerja Rektor UTM Tahun 2021

Perjanjian Kinerja (PK) Rektor UTM tahun 2021 merupakan nilai Indikator Kinerja Utama UTM yang ingin dicapai pada tahun tersebut. Sesuai dengan yang tertuang dalam Rencana Strategis UTM 2020-2024, serta arahan dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 yang diperbaharui melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021, maka PK Rektor di tahun 2021 dapat dilihat di Tabel 2.6.

Tabel 2.6. Perjanjian Kinerja Rektor UTM Tahun 2021

Tujuan UTM	Indikator Tujuan (Indikator Kinerja Utama)	Target 2021	
Menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan;	1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	55.00%
	2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar	20.00%

		kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	
	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	15.00%
	4	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	30.00%
	5	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project-based learning</i> sebagai sebagian bobot evaluasi	25%
menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah;	6	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.10
menghasilkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri di bidang tridharma perguruan tinggi yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura;	7	Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	35%
menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil	8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2,5%
	9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal ³⁾	BB
	10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 ³⁾	80

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja adalah suatu prestasi kerja bisa menggambarkan tingkat capaian target yang diperjanjikan antara Rektor Universitas Trunojoyo Madura (UTM) dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi (KEMENDIKBUDRISTEK). Agar capaian kinerja dapat diketahui, apakah sesuai dengan target dan harapan yang akan dicapai maka perlu dilakukan pengukuran kinerja. Untuk melakukan pengukuran kinerja salah satu komponen penilaian kinerja suatu organisasi atau instansi diatur dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dalam LAKIN ini, capaian kinerja sasaran merupakan Tujuan Pembangunan yang akan dicapai oleh UTM, dimana keberadaannya diselaraskan dengan Sasaran Renstra KEMENDIKBUD Tahun 2020-2024 dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang merupakan Perjanjian Kinerja (PK) Rektor tahun 2021. Pada bagian ini akan dijelaskan hasil capaian kinerja UTM selama tahun 2021 sesuai dengan renstra UTM 2020-2024 yang memuat pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; realisasi dan penjelasan pencapaian IKK; hambatan dan permasalahan yang dihadapi serta langkah antisipasi ke depan yang dilakukan; dan perbandingan capaian Indikator Kinerja tahun berjalan (2021) dengan capaian tahun sebelumnya (2020).

A.1. Capaian Kinerja Sasaran 1 “Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi”

Sasaran 1 “Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi” berisi dua indikator kinerja yaitu: (1) Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta, dan (2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Indikator ini merupakan indikator baru yang tahun sebelumnya belum diukur sebagai capaian kinerja institusi.

Adapun target dan capaian pada sasaran 1 disajikan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Capaian dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2020 pada Capaian Kinerja Sasaran 1

Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian IKU Tahun 2020			Capaian IKU Tahun 2021		
		Target	Realisasi	Persentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)
S 1 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1. Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	55%	21,21%	39%	55%	32,17%	58%
	Jumlah lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan	1.240	534	43%	1.061	554	52%
	Jumlah lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan studi	152	9	6%	18	32	179%
	Jumlah lulusan S1 dan D3 yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	374	30	8%	60	80	134%
	IKU 1.2 Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	20%	0,64%	3%	20%	9,36%	47%
	Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus	364	-	0%	3.505	1.459	42%
	Mahasiswa S1 dan D3 yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	54	107	198%	107	231	216%

A.1.1. IKU 1.1. Persentase Lulusan S1 dan D3 Yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta

Berdasarkan tabel 3.1. diatas tampak bahwa pelaksanaan kegiatan tahun 2021 masih belum mencapai target jumlah lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan. Capaian Tahun 2021 masih dibawah dari target PK nya yaitu target PK sebanyak 1.061 orang mahasiswa, namun realisasi

hanya mencapai 554 orang atau sekitar 52%. Namun jika dibandingkan dengan realisasi capaian tahun sebelumnya, maka dianggap telah mengalami peningkatan yaitu tahun 2020 jumlah mahasiswa yang mendapatkan pekerjaan hanya sebanyak 340 orang mahasiswa.

Hasil ini diperoleh dari hasil pengukuran berbasis *tracer study* kepada lulusan sarjana (S1) maupun diploma (D3) dengan masa tunggu kurang dari enam bulan yang dilakukan secara terpusat oleh tim di Pusat Pendidikan Karakter dan Alumni pada Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP). Pada *tracer study* tahun 2021 tingkat respon dari alumni mengalami peningkatan yang sebelumnya sebesar 26% meningkat menjadi 35%. Untuk mengukur capaian indikator jumlah lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan kriteria yang digunakan dalam instrumen *tracer study* adalah lulusan S1 dan D3 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan setelah lulus dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR, lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang bekerja paruh waktu atau magang sebelum lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR. Keberhasilan dalam pencapaian target mahasiswa yang berhasil mendapatkan pekerjaan salah satunya karena kompetensi lulusan selaras dengan kebutuhan dunia kerja.

Belum tercapainya target diindikasikan karena beberapa alasan yaitu :

- Mitra Kerjasama yang ada masih terbatas;
- UTM belum memaksimalkan keberadaan mitra dan jejaring alumni;
- Kompetensi soft skill masih perlu ditingkatkan;
- Keberadaan mentor untuk pendampingan karir masih belum optimal.

Adapun rekomendasi yang bisa diberikan adalah :

- Menjalin Kerjasama dengan mitra partner baik industri, pemerintahan, BUMN/BUMD maupun level desa untuk bisa menampung mahasiswa dalam kegiatan magang

- Meningkatkan Kerjasama secara nyata dengan mitra dan hasilnya dievaluasi secara berkala;
- Optimalisasi jaringan alumni hingga ke daerah-daerah agar dibentuk kepengurusan secara berjenjang.

Berdasarkan tabel 3.1 menunjukkan bahwa capaian kinerja tahun 2021 jumlah lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan studi telah melampaui target yaitu dari target 18 lulusan dengan realisasi sebanyak 32 lulusan (179%). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 maka kinerja pada indikator ini mengalami kenaikan dari sebelumnya yaitu 9 lulusan. Angka ini berdasarkan pada tabulasi data *tracer study* yang dilakukan oleh tim pada Pusat Pendidikan Karakter dan Alumni pada Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP) kepada lulusan S1 dan D3 (TS-1). Peningkatan ini didukung oleh keberadaan program Magister yang ada di Lingkungan UTM.

Berdasarkan pada table 3.1 menunjukkan bahwa Indikator kinerja lulusan S1 dan D3 yang berwirausaha dengan pendapatan cukup pada tahun 2021 juga mengalami kenaikan yaitu dari target 60 lulusan dengan realisasi 80 lulusan atau terdapat kenaikan 134%. Dibandingkan dengan kinerja tahun 2020 indikator ini juga mengalami kenaikan dari nilai realisasi sebesar 30 lulusan. Angka ini berdasarkan pada tabulasi data *tracer study* yang dilakukan oleh tim pada Pusat Pendidikan Karakter dan Alumni pada Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP) kepada lulusan S1 dan D3 (TS-1).

Kenaikan jumlah lulusan yang berwirausaha dikarenakan adanya program MBKM kewirausahaan dengan fasilitasi pendanaan yang meningkat dari alokasi DIPA UTM. Selain itu keberadaan pusat inkubasi bisnis di bawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Trunojoyo juga berperan aktif dalam peningkatan prestasi mahasiswa/alumni.

Namun demikian masih ada beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasi kegiatan terkait kewirausahaan mahasiswa yaitu :

- Masih minimnya minat mahasiswa dalam berwirausaha yang menuntut peran dosen pembimbing kewirausahaan;
- Kurangnya koordinasi kegiatan inkubasi bisnis dengan program studi karena lintas fungsi.

Sebenarnya telah dilakukan upaya perbaikan melalui integrasi kurikulum MBKM namun masih menghadapi beberapa kendala.

Beberapa rekomendasi sebagai bahan pertimbangan dalam mensukseskan seluruh kegiatan kemahasiswaan yang dapat mendukung secara aktif untuk meningkatkan jumlah mahasiswa berwirausaha, antara lain :

- Melakukan evaluasi pelaksanaan kurikulum MBKM terkait kewirausahaan;
- Mengupayakan adanya penyesuaian sumber dana agar seluruh kegiatan yang telah diprogramkan oleh mahasiswa dapat direalisasikan sesuai target khususnya program kegiatan kewirausahaan;
- Memaksimalkan kinerja Inkubator Bisnis di Universitas Trunojoyo Madura sebagai penanggungjawab utama kegiatan kewirausahaan mahasiswa dengan memberikan dukungan pendanaan yang mumpuni untuk memprogram kegiatan yang dapat mendorong meningkatnya mahasiswa wirausaha-wirausaha baru;
- Memaksimalkan kinerja Inkubator Bisnis UTM untuk selalu berkoordinasi dengan program studi mulai perencanaan kegiatan, pelaksanaan hingga monitoring.
- Diharapkan merancang kegiatan yang bertaraf nasional dan internasional dalam bidang kewirausahaan sebagai upaya persiapan melangkah persaingan global dan berdaya saing internasional;

- Melakukan komunikasi terkait model kerjasama dengan pihak lain, baik di dalam ataupun di luar negeri untuk penyelenggaraan kegiatan yang mendukung kewirausahaan mahasiswa baik program maupun sumber dana (*sponsorship*).



Gambar 3.1. Kegiatan Pelaksanaan *Tracer Study* Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2021



Gambar 3.2. Kegiatan FGD Pemetaan Kompetensi Lulusan Oleh PPKPK - LP3MP UTM



Gambar 3.3. Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan “Mengenal Business Model Canvas” Program dari INBIS UTM



Gambar 3.4. Kegiatan Expo KMI Universitas Trunojoyo Madura di Universitas Brawijaya Tahun 2021

A.1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

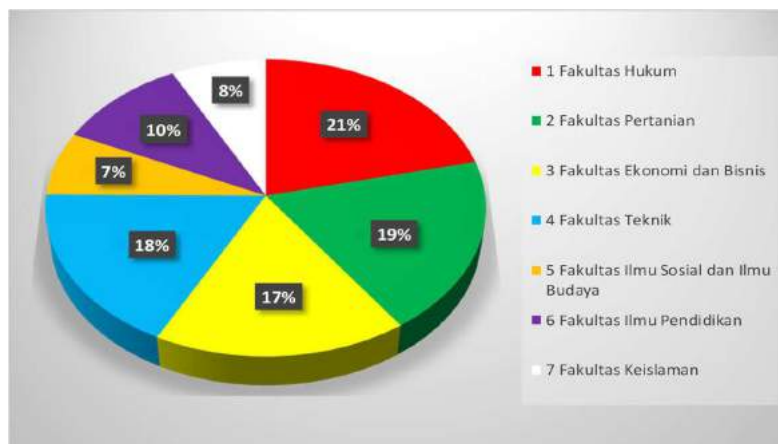
Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus merupakan salah satu implementasi dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh KEMENDIKBUDRISTEK. Konsep pembelajaran ini dimulai tahun 2020. Realisasi kinerja kegiatan ini tahun 2021 mencapai 1.459 orang atau sebesar 42% dari yang ditargetkan sebesar 3.505 sehingga bisa disimpulkan target kinerja belum tercapai. Pada tahun 2020 belum diberlakukan kegiatan MBKM di UTM, dan baru berjalan tahun 2021. Sebagai bentuk komitmen PK Rektor atas mahasiswa yang melakukan kegiatan MBKM, maka alokasi DIPA mengalami pergeseran dengan prioritas pada 8 kegiatan MBKM. Namun demikian masih belum sesuai yang diharapkan karena secara praktis beberapa kegiatan MBKM tidak bisa dengan mudah dilaksanakan seperti misalnya pertukaran pelajar,

karena harus melalui mekanisme inisiasi MoU dengan perguruan tinggi sasaran sehingga hal ini butuh waktu. Selain itu sinkronisasi desain kurikulum dengan adanya MBKM juga bukan hal yang mudah karena masih adanya perbedaan persepsi di bidang akademik level program studi. Oleh karena itu perlu dilakukan monev kegiatan MBKM untuk dilakukan pembenahan kedepannya.

Adapun beberapa Rekapitulasi Mahasiswa Mahasiswa S1 dan D3 UTM yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus dalam implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai berikut:

Tabel 3.2. Rekapitulasi MBKM Universitas Trunojoyo Madura Berdasarkan Fakultas

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa MBKM
1	Fakultas Hukum	310
2	Fakultas Pertanian	278
3	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	252
4	Fakultas Teknik	256
5	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya	101
6	Fakultas Ilmu Pendidikan	152
7	Fakultas Keislaman	110
Total		1459



Gambar. 3.5. Persentase Mahasiswa MBKM Universitas Trunojoyo Madura Berdasarkan Fakultas

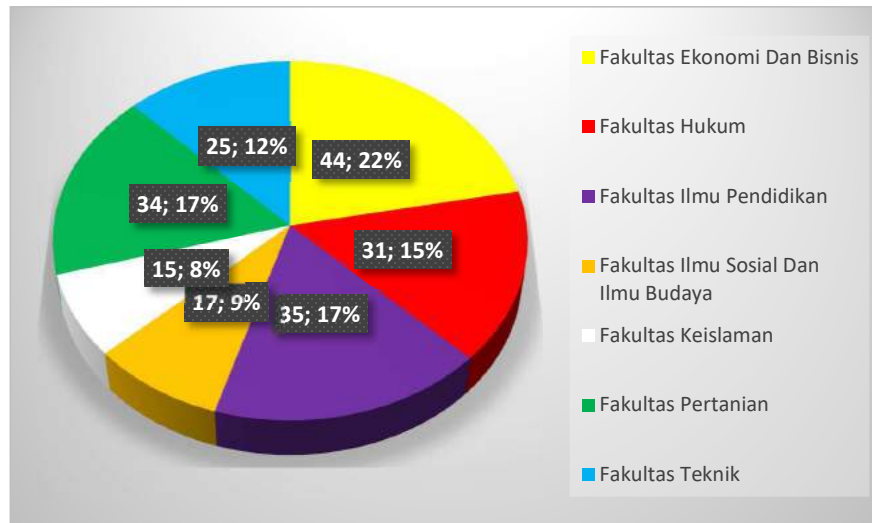


Gambar. 3.6. Kegiatan Penutupan Program MBKM Pertukaran Mahasiswa Merdeka Universitas Trunojoyo Madura

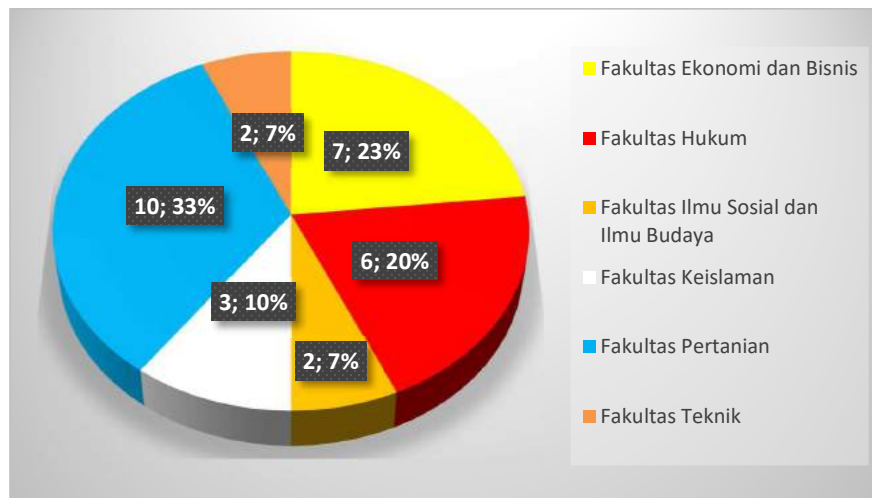
Capaian kinerja atas mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam kurun waktu tahun 2021 sebanyak 231 mahasiswa. Jumlah ini melampaui target PK rektor yaitu 107 orang mahasiswa sehingga disimpulkan prosentase capaiannya 216%. Angka capaian kinerja

ini menjabarkan jumlah mahasiswa berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik, prestasi tersebut baik tingkat nasional maupun tingkat internasional.

Adapun beberapa catatan Prestasi mahasiswa yang dapat dihimpun Tingkat Nasional disajikan dalam lampiran.



Gambar. 3.7. Jumlah dan Persentase Prestasi Nasional Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura Berdasarkan Fakultas



Gambar. 3.8. Jumlah dan Persentase Prestasi Internasional Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura Berdasarkan Fakultas

Keterbatasan anggaran masih menjadi kendala dalam mencapai target yang telah ditetapkan, Universitas Trunojoyo Madura sangat selektif untuk mengirim mahasiswa dalam keikutsertaannya mengikuti lomba, dimana keikutsertaan lomba diprioritaskan pada skala nasional maupun internasional, jadi perlu adanya upaya dan dukungan yang lebih baik pembinaan, perekrutan dan seleksi, maupun pendanaan khususnya yang kegiatan skala nasional luar negeri.



Gambar 3.9. Salah Satu Prestasi Nasional yang Diikuti Oleh Mahasiswa Sebagai Juara 1 yang Disampaikan Secara Daring



Gambar 3.10. Salah Satu Apresiasi Prestasi Internasional yang Diikuti Oleh Mahasiswa yang Dilaksanakan Secara Daring

A.2. Capaian Kinerja Sasaran 2 “ Meningkatkan kualitas Dosen Pendidikan Tinggi”

Sasaran kegiatan 2 sesuai dengan tujuan Renstra UTM 2020-2024 yaitu menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan iptek, mengembangkan kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi, dan menghasilkan riset yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek, menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat yang mendukung sasaran program Dirjen Dikti Ristek Kemendikbudristek yaitu Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan. Untuk merealisasikan kinerja sasaran 2 perjanjian kinerja Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi, telah ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja *outcome* beserta penganggarannya yaitu; 1. Persentase dosen yang

berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, 2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, dan 3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Nilai capaian sasaran 2 pada tahun 2021 disajikan pada Tabel 3.3. Dari tabel dapat dilihat bahwa ketiga indikator kinerja tercapai melampaui target. Rata-rata capaian sebesar 246%.

Tabel 3.3. Capaian dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2020 pada Capaian Kinerja Sasaran 2

Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian IKU Tahun 2020			Capaian IKU Tahun 2021			
		Target	Realisasi	Persentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)	
S 2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	15%	24,27%	161,8%	15%	25,25%	168%
		Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject)	36	32	89%	33	52	156%
		Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	41	32	78%	33	20	60%
		Jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	55	53	96%	55	55	100%
	IKU 2:	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	30%	68,67%	229%	30%	57,06%	190%
		Jumlah dosen tetap berkualifikasi S3	123	124	101%	129	130	101%
		Jumlah dosen tetap memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	169	207	122%	209	157	75%
		Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	7	-	0%	7	-	0%
	IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,10	0,35	351%	0,13	0,50	381%
		Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional	77	24	31%	25	58	232%
		Jumlah keluaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat	55	70	127%	73	151	207%
		Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional	3	-	0%	7	1	14%
		Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat	39	75	192%	71	39	55%

A.2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

Target indikator ini ditetapkan sebesar 15% dan tahun 2021 ini tercapai 25,25%. Jumlah dosen ber NIDN dan NIDK di UTM adalah sebanyak 503 orang. Dari jumlah tersebut sebanyak 127 Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam 5 (lima) tahun terakhir, 52 Dosen berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*) dalam 5 (lima) tahun terakhir, sebanyak 20 Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir, dan 55 Dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. Total jumlah dosen yang melaksanakan kegiatan sesuai indikator 1 sebanyak 127 orang sehingga capaiannya sebesar 25,25% (tercapai 168%).

Kinerja indikator tercapai perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar mengikuti definisi pengukuran kinerja. Kegiatan dosen agar tercatat dan sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Jurusan/Prodi atau Dekan. Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*).

Tempat kegiatan dosen bisa pada perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*); atau perguruan tinggi di dalam negeri lainnya. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen seperti menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa,

mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya. Melaksanakan kegiatan bidang penelitian seperti memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya. Melaksanakan kegiatan bidang pengabdian kepada masyarakat seperti fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.

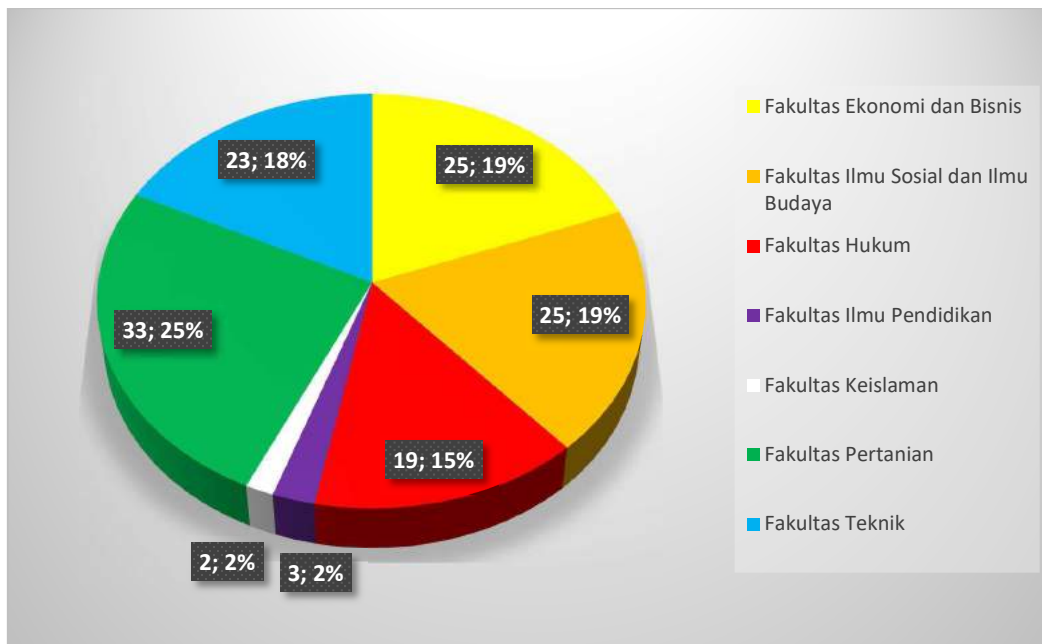
Komponen kinerja indikator ini juga mengukur jumlah dosen berkerja sebagai praktisi yaitu sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (*full time*) atau paruh waktu (*part time*) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta nasional, Perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah, atau BUMN/BUMD.

A.2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

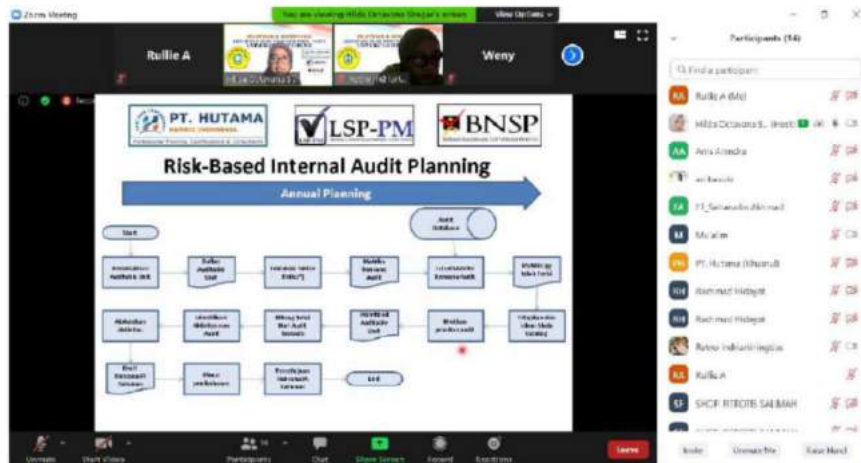
Indikator yang diukur merupakan indikator baru yang ditargetkan pada perjanjian kinerja 2021 sebesar 30%. Dari total jumlah dosen UTM yang ber NIDN dan NIDK yaitu 503 orang sebanyak 130 dosen tetap berkualifikasi S3. Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 157 Dosen dan jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja atau dosen tetap yang berpengalaman kerja sebagai praktisi sebanyak 0 Dosen. Total jumlah dosen yang berkontribusi terhadap capaian indikator ini sebanyak 287 (57,06% dari jumlah total), sehingga realisasi indikator melampaui target dengan capaian sebesar 190%.

Kinerja dari indikator diukur berdasarkan tiga komponen, terpenuhi melampaui target. Ke depannya target ini perlu dipertahankan dan

ditingkatkan. Salah satu komponen yang bisa ditingkatkan yaitu jumlah dosen berkualifikasi S3 dan pengajuan dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja atau dosen tetap yang berpengalaman kerja sebagai praktisi. Tahun ini jumlah Dosen UTM yang sedang tugas belajar sebanyak 10, sehingga akan bertambah 10 orang (bertambah 8%). Dosen juga diharapkan untuk meningkatkan kompetensinya melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) maupun Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kinerja ini juga diukur dari persentase dosen yang berpengalaman sebagai praktisi.



Gambar 3.11. Grafik Jumlah dan Persentase Dosen Berkualifikasi S3 Berdasarkan Fakultas



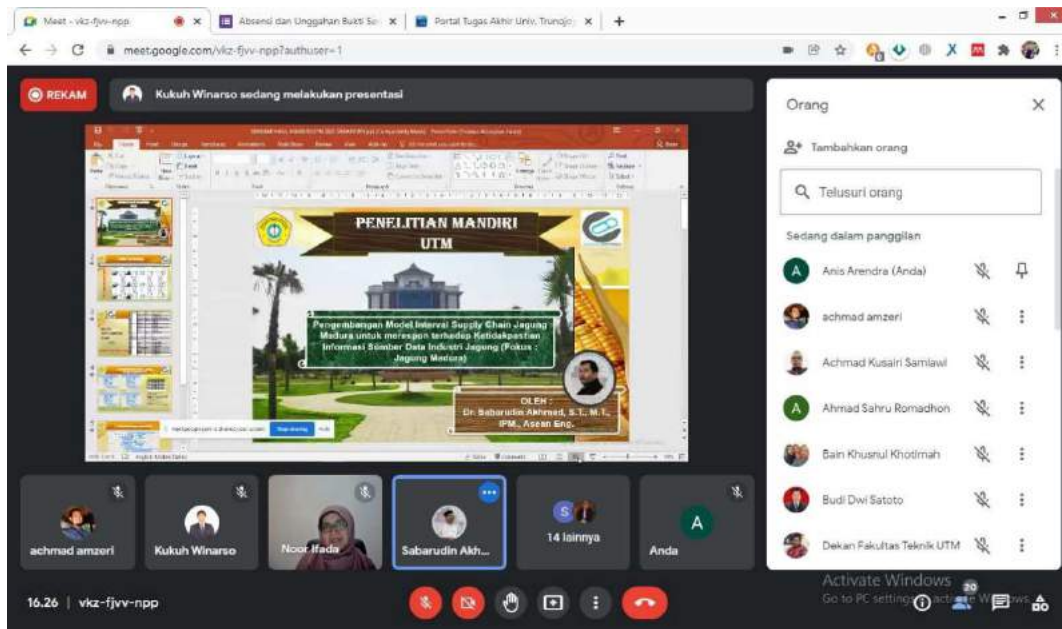
Gambar 3.12. Kegiatan Sertifikasi Kompetensi Dan Profesi Dosen UTM Secara Daring

A.2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Indikator yang diukur dalam perjanjian kinerja 2021 ini ditargetkan sebesar 0,13. Jumlah Karya Tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah sebanyak 58 Karya, Jumlah Karya Terapan yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah

berjumlah 151 karya. Dari hal tersebut didapat total jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat yaitu sebanyak 249 karya. Jumlah dosen UTM yang ber NIDN dan NIDK berjumlah 503 Dosen sehingga didapat rasio jumlah luaran per jumlah dosen sebesar 50%. Indikator kinerja ini tercapai sebesar 381%, melampaui target.

Capaian ini diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan. UTM setiap tahun menyelenggarakan kompetisi pemenangan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan ouputnya berupa publikasi ilmiah, paten HAKI, dll. Dengan demikian kegiatan ini akan dilaksanakan secara berkelanjutan dan kinerja capaian akan bisa dipertahankan dan bahkan meningkat. Karya yang dinilai berupa jurnal ilmiah terindeks, karya ilmiah yang didesiminasikan di konferensi ataupun dalam bentuk artikel populer, dan lain - lain sesuai definisi pengukuran kinerja.



Gambar 3.13. Kegiatan Monev Laporan Akhir Dan Luaran Hasil Penelitian Dosen UTM Secara Daring

Tabel 3.4. Rekognisi Internasional pada Luaran Penelitian Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2021

No	Nama	Judul Publikasi Ilmiah	Publikasi	DOI	Tipe Publikasi
1	Mustajib M.I.	A novel multi-criteria sorting model based on ahp-entropy grey clustering for dealing with uncertain incoming core quality in remanufacturing systems	Applied Sciences (Switzerland)	10.3390/app11062731	Journal
2	Jauhari A.	Detection system of facial patterns with masks in new normal based on the Viola Jones method	Journal of Physics: Conference Series	10.1088/1742-6596/1836/1/012035	Conference Proceedin
3	Utami I.D.	Priority resilience strategy for micro, small, and medium enterprises for dealing with natural disasters	International Journal of Disaster Risk Reduction	10.1016/j.ijdrr.2021.102074	Journal
4	Sholeh M.	Policy analysis of marine tourism of Gili Iyang Island, Madura, Indonesia	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science	10.1088/1755-1315/674/1/012018	Conference Proceedin
5	Anifah L.	Decision Support System Two Dimensional Cattle Weight Estimation using Fuzzy Rule Based System	3rd 2021 East Indonesia Conference on Computer and Information Technology, EIconCIT 2021	10.1109/EIconCIT50028.2021.9431911	Conference Proceedin
6	Rasyid M.	Meta regression application for detecting publication bias and variation of results in economic research	AIP Conference Proceedings	10.1063/5.0042192	Conference Proceedin
7	Rasyid M.	Demand for Agricultural Product and Sustainable Development Issues: Empirical Studies from Household Survey	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science	10.1088/1755-1315/715/1/012012	Conference Proceedin

8	Setiawan W.	Reconfiguration layers of convolutional neural network for fundus patches classification	Bulletin of Electrical Engineering and Informatics	10.11591/eei.v10i1.1974	Journal
9	Siradjuddin I.A.	Combination of feature engineering and feature learning approaches for classification on visual complexity images	International Journal of Innovative Computing, Information and Control	10.24507/ijicic.17.03.991	Journal
10	Kustiyahning Y.	MCGDM for selection of OSN participants using integration AHP and MOORA methods	Journal of Physics: Conference Series	10.1088/1742-6596/1836/1/012037	Conference Proceedin
11	Ramansyah W.	Virtual Reality and Educational Game to Learn Madurese History and Alphabet for Elementary School Students	Journal of Physics: Conference Series	10.1088/1742-6596/1842/1/012012	Conference Proceedin
12	Destiarni R.P.	The Determinants of Indonesia's CPO Export in Non - Traditional Market	E3S Web of Conferences	10.1051/e3sconf/202123202017	Conference Proceedin
13	Herawati S.	Forecasting tourist visits using data decomposition technique and learning optimization of artificial neural network	Journal of Physics: Conference Series	10.1088/1742-6596/1811/1/012092	Conference Proceedin
14	Amir N.	Improved Salt Quality and Reduced Energy Consumption via Hot Air Drying	International Journal of Technology	10.14716/ijtech.v12i3.4853	Journal
15	Hafiludin	Alteration of inflammation cytokines in lipopolysaccharide - Activated lymphocyte by crude extract of taurine from sea slug Paraonchidium via down-regulation of NF-kB pathway	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science	10.1088/1755-1315/744/1/012021	Conference Proceedin

16	Koeshardianto M.	The Edge Feature Subtraction for Completing Video Matting	3rd 2021 East Indonesia Conference on Computer and Information Technology, EIConCIT 2021	10.1109/EIConCIT50028.2021.9431869	Conference Proceeding
17	Fikriyah A.	Analysis of pedagogical content knowledge on students of science education as pre-service teachers in Madura secondary school	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science	10.1088/1755-1315/747/1/012108	Conference Proceeding
18	Adrianto L.	Assessing social-ecological system carrying capacity for urban small island tourism: The case of Tidung Islands, Jakarta Capital Province, Indonesia	Ocean and Coastal Management	10.1016/j.ocecoaman.2021.105844	Journal
19	Hidayah Z.	The assessment of benthic ecosystems and substrate profile of Bawean Island East Java Province	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science	10.1088/1755-1315/860/1/012003	Conference Proceeding
20	Yasir M.	Effect of metacognition and self-efficacy on scientific achievement by prospective science teachers of Madura through student creativity	Journal of Physics: Conference Series	10.1088/1742-6596/1747/1/012006	Conference Proceeding
21	Alfita R.	Analysis of lightning disturbance at 150 kV high voltage power lines	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science	10.1088/1755-1315/753/1/012052	Conference Proceeding
22	Tarjo	Current views on issues and technology development in forensic accounting education of Indonesia	Advances in Science, Technology and Engineering Systems	10.25046/aj060109	Journal

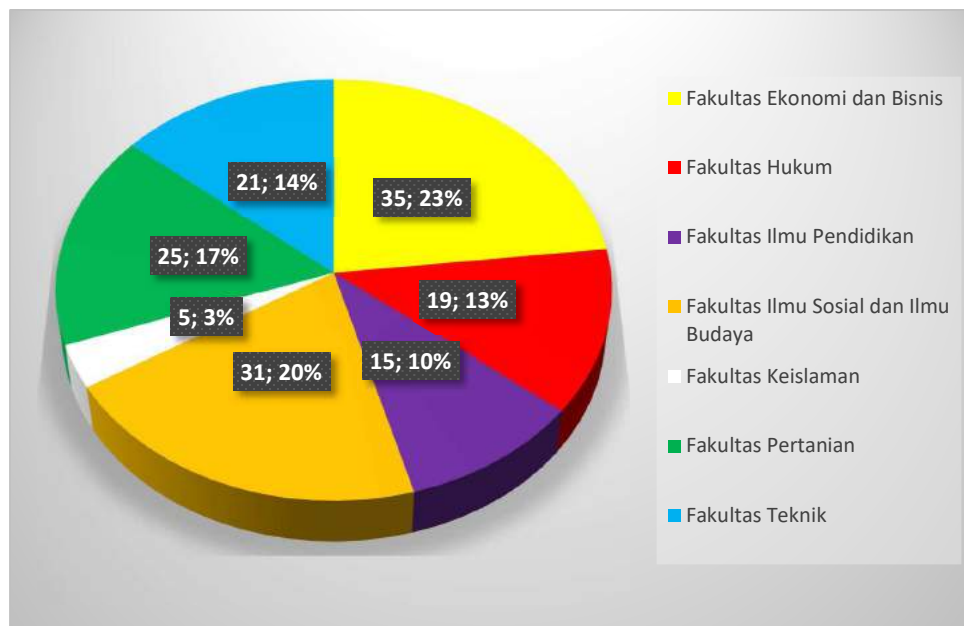
23	Hermansyah H.	The Effect of Physics Virtual Experiments on Mastery Concept Based on Students Learning Style	Journal of Physics: Conference Series	10.1088/1742-6596/1933/1/012079	Conference Proceedings
24	Misnadin	Voice onset time and vowel quality in Madurese the role of gender and dialect	Asia-Pacific Language Variation	10.1075/aplv.20008.mis	Journal
25	Putro S.S.	Comparison of saw and wp methods to determine the best agricultural land	Communications in Mathematical Biology and Neuroscience	10.28919/cmbn/5820	Journal
26	Munawaroh F.	Characterization and Classification of Purity of Limestone in Madura Island for Industrial Application	Journal of Physics: Conference Series	10.1088/1742-6596/1951/1/012008	Conference Proceedings
27	Sukim	Estimating Households that Handle Their Domestic Waste in Not Eco-Friendly Ways in Indonesia: An Application of Small Area Estimation Technique	Journal of Physics: Conference Series	10.1088/1742-6596/1752/1/012027	Conference Proceedings
28	Pawana G.	Growth and Reproduction of Trichoderma sp. In with presence Bacillus sp. or Fluorescent Pseudomonad	Journal of Physics: Conference Series	10.1088/1742-6596/1899/1/012021	Conference Proceedings
29	Fatimah S.	Path analysis and preliminary yield trials of bambara groundnut (Vigna subterranean L. verdc.) in Madura Dry Land, Indonesia	Sabrao Journal of Breeding and Genetics	10.1088/1742-6596/1899/1/012021	Journal
30	Alfiani F.S.	Categorization of Learning Materials Using Multilabel Classification	Proceedings - IEIT 2021: 1st International Conference on Electrical and Information Technology	10.1109/IEIT53149.2021.9587387	Conference Proceedings

31	Imamah	Development of Text Classification Based on Difficulty Level in Adaptive Learning System using Convolutional Neural Network	International Electronics Symposium 2021: Wireless Technologies and Intelligent Systems for Better H	10.1109/IES53407.2021.9594021	Conference Proceedin
32	Rasyid M.	Estimation of demand system for household energy consumption: Empirical evidence from indonesia	International Journal of Energy Economics and Policy	10.32479/ijeep.11714	Journal
33	Sholihah L.	Analysis of physics concept in the traditional brown sugar making process	Journal of Physics: Conference Series	10.1088/1742-6596/1832/1/012041	Conference Proceedin
34	Ulya M.	Multi-predictor Local Polynomial Regression for Predicting the Acidity Level of Avomango (Gadung Klonal 21)	AIP Conference Proceedings	10.1063/5.0042290	Conference Proceedin
35	Mu'Tamar M.F.F.	Identification of product and design characteristics of eucalyptus herbal tea bags	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science	10.1088/1755-1315/733/1/012040	Conference Proceedin
36	Ulya M.	Predicting the sweetness level of avomango (Gadung Klonal 21) using multi-predictor local polynomial regression	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science	10.1088/1755-1315/733/1/012009	Conference Proceedin
37	Mu'tamar M.F.F.	Optimization of the different formulations for the eucalyptus blended tea based on response surface method	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science	10.1088/1755-1315/757/1/012067	Conference Proceedin
38	Ulya M.	Life cycle assessment of cow tanned leather products	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science	10.1088/1755-1315/757/1/012066	Conference Proceedin

39	Fuad M.	Modified Headed Social Force Model Based on Hybrid Velocity Obstacles for Mobile Robot to Avoid Disturbed Groups of Pedestrians	International Journal of Intelligent Engineering and Systems	10.22266/ijies2021.0630.20	Journal
40	Agustinah T.	Evading of Pedestrian Pursuer and Avoiding Obstacles using Path-Velocity Planner	IEEE Access	10.1109/ACCESS.2021.3133383	Journal
41	Armono H.D.	Hydro-oceanographic mapping to support coastal eco-tourism activities in Bawean Island, East Java	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science	10.1088/1755-1315/649/1/012036	Conference Proceedin
42	Amzeri A.	Phenotypic and genetic diversity of watermelon (<i>Citrullus lanatus</i>) in East Java, Indonesia	Biodiversitas	10.13057/biodiv/d221161	Journal
43	Tjahyaningtiyas H.P.A.	Brain Tumor Classification in MRI Images Using En-CNN	International Journal of Intelligent Engineering and Systems	10.22266/ijies2021.0831.38	Journal
44	Syah A.F.	Distribution of fishing boats and its oceanography characteristic in the eastern Indian Ocean off Sumatera	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science	10.1088/1755-1315/674/1/012013	Conference Proceedin
45	Syah A.F.	Distribution and oceanography characteristic of light fishing in the Java Sea	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science	10.1088/1755-1315/718/1/012026	Conference Proceedin
46	Nurholis	Yellowfin Tuna Fishing Dynamic during Low IOD Positive and Negative at Eastern Indian Ocean; Study Case at Western Waters of Sumatera	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science	10.1088/1755-1315/695/1/012010	Conference Proceedin
47	Hidayat K.	Product development of corn rice using value engineering method	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science	10.1088/1755-1315/733/1/012039	Conference Proceedin

48	Hidayat K.	Optimization of production instant madura corn rice using response surface methodology	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science	10.1088/1755-1315/757/1/012075	Conference Proceedings
49	Rachmacl A.	Classification of mycobacterium tuberculosis based on color feature extraction using adaptive boosting method	AIP Conference Proceedings	10.1063/5.0042283	Conference Proceedings
50	Kustiyahni ngsih Y.	Integration interval type-2 fahp-ftopsis group decision-making problems for salt farmer recommendation	Communications in Mathematical Biology and Neuroscience	10.28919/cmbn/6930	Journal
51	Ifada N.	A New Weighted-learning Approach for Exploiting Data Sparsity in Tag-based Item Recommendation Systems	International Journal of Intelligent Engineering and Systems	10.22266/IJIES2021.0228.36	Journal
52	Ifada N.	A User-based Normalization Multi-Criteria Rating Approach for Hotel Recommendation System	ACM International Conference Proceeding Series	10.1145/3479645.3479678	Conference Proceedings
53	Kustiyahni ngsih Y.	The SME performance recommendation system facing the 4.0 industrial revolution uses the Fuzzy ANP method	Journal of Physics: Conference Series	10.1088/1742-6596/1836/1/012036	Conference Proceedings
54	Kustiyahni ngsih Y.	Decision support system for mapping SMEs batik Bangkalan facing industry 4.0 using SMART method	Journal of Physics: Conference Series	10.1088/1742-6596/1869/1/012103	Conference Proceedings
55	Yusuf M.	E-Participation against COVID-19: Case of KawalCOVID-19.id	Journal of Physics: Conference Series	10.1088/1742-6596/1899/1/012080	Conference Proceedings
56	Muntasa A.	Multi Distance And Angle Models Of The Gray Level Co-Occurrence Matrix(Glcm) To Extract The Acute Lymphoblastic Leukemia (All) Images	International Journal of Intelligent Engineering and Systems	10.22266/ijies2021.1231.32	Journal

57	Muntas A.	Comparison between a Whole and Separated Feature Information for Acute Lymphoblastic Leukemia (ALL) Classification	ACM International Conference Proceeding Series	10.1145/3484274.3484289	Conference Proceedin
58	Satoto B.D.	Prediction of Pneumonia COVID19 Using a Custom Convolutional Neural Network with Data Augmentation	AIP Conference Proceedings	10.1063/5.0045329	Conference Proceedin



Gambar 3.14. Grafik Jumlah dan Prosentase Penelitian yang Diterapkan Oleh Masyarakat Berdasarkan Fakultas

**Tabel 3.5. Prototipe Industri Universitas Trunojoyo Madura
Tahun 2021**

No	Nama Peneliti	Judul Prototype
1	Dr. Weny Findiasuti, S.T., M.T.	Pengembangan Alat Rekrystalisasi Garam Menggunakan Kompor Oli Bekas Sebagai Sumber Pemanas
2	Mohamad Imron Mustajib, S.T., M.T.	Rekayasa Pemesinan Berkelanjutan Untuk Optimasi Hemat Energi, Personnel Health, Dan Kualitas Produk Pada Industri Manufaktur Alat Transportasi Maritim Di Madura

**Tabel 3.6. Produk Inovasi Universitas Trunojoyo Madura
Tahun 2021**

No	Nama Peneliti	Judul Inovasi
1	Dr. Mohammad Fuad Fauzul Mu'tamar, S.TP., M.Si.	Mitigasi Volume Produksi Garam Di Madura Berbasis Citra Satelit
2	Ach. Kusairi S., S.T., M.M., M.T.	Pembuatan Bio-Komposit Dengan Penguat Serat Ijuk (Arenga Pinnata) Menggunakan Metode Vari (Vacuum Assisted Resin Infusion) Sebagai Bahan Baku Turbin Angin Penggerak Pompa Air Pada Lahan Garam
3	Dr. Hakam Muzakki, ST., M.T.	Pengembangan Pengelasan Tembaga Dengan Baja Tahan Karat Sebagai Konstruksi Kincir Angin Di Tambak Garam UTM

**Tabel 3.7. Prototipe R & D Universitas Trunojoyo Madura
Tahun 2021**

No	Nama Peneliti	Judul Prototype
1	Dr. Ihsannudin, S.P., M.P.	Strategi Pengembangan Ekowisata Melalui Pendekatan Actor Networking Theory (Ant) Pada Kawasan Ekosistem Esensial (Kee) Madura Dalam Rangka Mendukung Pengembangan Desa Wisata Halal Di Madura
2	Dr. Hakam Muzakki, ST., M.T.	Pengembangan Pengelasan Tembaga Dengan Baja Tahan Karat Sebagai Konstruksi Kincir Angin Di Tambak Garam UTM
3	Dr. Ir. Hj. Siti Fatimah, M.Si.	Transkriptomik Kultur Antera Menggunakan Rna-Seq Untuk Pengembangan Galur Dihaploid Jagung (Zea Mays L): Studi Komparasinya Dengan Padi

4	Dr. Rima Tri Wahyuningrum, S.T., M.T.	Pengembangan Metode Baru Untuk Klasifikasi Penyakit Pada Daun Jagung Berbasis Convolutional Neural Network Sebagai Upaya Peningkatan Produktifitas Jagung Madura
---	---------------------------------------	--

Tabel 3.8. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2021

No	No Permohonan	Judul HKI	Jenis HKI
1	EC00202179034	Literasi Sosial Keterampilan Abad 21 Potensi Jagung	Buku
2	EC00202178504	Ajhâr Museum	Program Komputer
3	EC00202176124	Pengembangan E-Modul Wisata Batik Madura Berbasis	Modul
4	EC00202174036	Analogi Fiskal Syariah Di Indonesia Perspektif Z	Buku
5	EC00202173411	Pengenalan Akuntansi Syariah	Buku
6	EC00202173074	Belajar Sunting Fabel	Program Komputer
7	EC00202173073	Sandiwara Radio Marjudi	Program Komputer
8	EC00202170890	FINANCIAL FRAUD: PENDETEKSIAN MENGGUNAKAN APLIKA	Buku
9	EC00202169760	MODEL REVITALISASI PENGUATAN KELOMPOK SADAR WISA	Karya Tulis Lainnya
10	EC00202169308	Mindful Parenting Untuk Anak Usia SMP	Buku
11	EC00202169307	Mindful Parenting	Buku
12	EC00202169306	Mindful Parenting Untuk Anak Usia SMA	Buku
13	EC00202169251	Aplikasi Sistem Rekomendasi Hotel berbasis Multi	Program Komputer
14	EC00202169232	Corporate Governance, Corporate Social Responsib	Buku
15	EC00202168561	Mindful Parenting Untuk Anak Usia SD	Buku
16	EC00202168560	Mindful Parenting Untuk Anak Usia Dini	Buku
17	EC00202167026	Dongeng Si Amad "Anak Madura Pintar dan Sehat"	Film Kartun
18	EC00202167000	Aku Sayang Semua Teman	Buku
19	EC00202163524	Hak Kekayaan Intelektual - Teori dan Prinsip-pri	Buku
20	EC00202161690	Kartu UNO Kimia Unsur	Modul
21	EC00202161913	Aplikasi Digitalisasi Pariwisata Madura Berbasis	Program Komputer
22	EC00202159306	Mengenal Herbal dan Jamu Madura	Buku
23	EC00202159278	Search Engine Bahasa Indonesia - SEBI	Program Komputer
24	EC00202159277	Prediksi Trend Pariwisata Madura	Program Komputer
25	EC00202158780	Mengenal Kopi Nusantara	Buku

No	No Permohonan	Judul HKI	Jenis HKI
26	EC00202159010	Aplikasi Peta Wisata Berbasis Virtual Reality 3	Program Komputer
27	EC00202157506	Aplikasi Sistem Pengelompokan Objek Wisata (SIPO)	Program Komputer
28	EC00202157157	SI Jalur Terpendek Pariwisata Madura (SIJAPRIMA)	Program Komputer
29	EC00202157153	Aplikasi Sistem Informasi Geografis Jagung dan P	Program Komputer
30	EC00202155482	State of Microfinance in Bangladesh	Terjemahan
31	EC00202155480	Model Kemitraan Industri Pariwisata dan Ekonomi	Resume/Ringkasan
32	EC00202155449	Patuhi Protokol Kesehatan	Film Iklan
33	EC00202155448	Mari Disiplin Protokol Kesehatan	Film Iklan
34	EC00202155447	Cuci Tangan Setiap Saat	Film Iklan
35	EC00202155446	Bangkit Lawan Virus Corona	Film Iklan
36	EC00202155279	Model Pengembangan Produk Ekonomi Kreatif Berbas	Karya Tulis Lainnya
37	EC00202154955	Model SEM Pengembangan layanan Jasa Ekowisat	Karya Tulis Lainnya
38	EC00202147645	Etika Bisnis: Harapan dan Realitas Bisnis di In	Buku
39	EC00202147644	Gaduhan Sapi: Perspektif Ekonomi, Sosial dan Bud	Buku
40	EC00202147430	Model Pemetaan Petani Garam Berbasis Interval Fu	Program Komputer
41	EC00202145992	Sistem Deteksi Penyakit Tanaman Jagung menggunak	Program Komputer
42	EC00202145891	Prosedur Penyimpanan Produk Rempah dan Bahan Bak	Karya Tulis Lainnya
43	EC00202145890	Kandungan Limbah Bonggol Jagung Madura dan Peman	Karya Tulis Lainnya
44	EC00202145889	Kemudahan Penyimpanan Produk Rempah Dengan Clima	Karya Tulis Lainnya
45	EC00202145887	Kandunagn Kompos Tablet Untuk Aplikasi Budidaya	Karya Tulis Lainnya
46	EC00202145699	Perancangan Strategi Industri Parawisata Green	Karya Tulis Lainnya
47	EC00202145698	Rancangan Supply Chain Rempah (bahan Jamu) Kab S	Karya Tulis Lainnya
48	EC00202145697	Perancangan Rantai Pasok Rempah Madura Untuk Ren	Karya Tulis Lainnya
49	EC00202145696	Pengembangan model interval Supply Chain Network	Program Komputer
50	EC00202145695	Continous Quality Improvement Produksi Garam Rak	Program Komputer
51	EC00202145694	Perancangan Strategi Melalui Pemodelan Interval	Program Komputer
52	EC00202143153	Memahami Diri dalam Komunikasi Antarpribadi	Buku
53	EC00202143152	Metode Penelitian Komunikasi	Buku

No	No Permohonan	Judul HKI	Jenis HKI
54	EC00202143151	Komunikasi Antarpribadi: Konsep dan Kajian Empir	Buku
55	EC00202142016	Aplikasi Pemetaan Umkm Batik Berbasis Fuzzy	Program Komputer
56	EC00202127369	Pembangunan Kepariwisataaan Madura Dewi Cemara Ma	Buku
57	EC00202125597	Talenta Startup dan Tantangan Pendidikan Informa	Karya Tulis (Artikel)
58	EC00202125596	Startup, Ekosistem, dan Talenta Pendukungnya	Karya Tulis (Artikel)
59	EC00202117022	Sastra, Kearifan Lokal Madura dan Pendidikan Kar	Buku
60	EC00202114438	Sistem Informasi Pengukuran Resiliensi UMKM Terh	Program Komputer
61	EC00202110560	Buku Ajar Digital Berbasis Madura Local Content	Buku
62	EC00202105693	Komik Matematika Madura Heroes	Komik
63	EC00202069382	Model Pencegahan dan Penanganan Pandemi Covid-19	Karya Tulis Lainnya
64	EC00202069381	Model Pengasuhan dan Perlindungan Anak dalam Mas	Karya Tulis Lainnya
65	EC00202061744	Buku Dongeng "Pletok Mukti"	Cerita Bergambar
66	EC00202061748	Lampu Warna	Alat Peraga
67	EC00202061749	Multimedia Interaktif "Parth of The Body"	Karya Tulis Lainnya
68	EC00202060835	LMS UTM	Program Komputer

Tabel 3.9. Penelitian Kolaborasi Internasional Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2021

No	Nama	Program Studi	Judul Penelitian
1	Dr. Devi Rahayu , S.H.,M.Hum ,	Ilmu Hukum	Model Pemberdayaan Desa Pekerja Migran Melalui Sinergitas Desa Wisata Dan Industri Kreatif (Studi Pada Pmi Di Madura Dan Malaysia)
2	Dr. Tarjo, S.E., M.Si., Ak.,CFE,	Magister Akuntansi	Integrasi Religiusitas, Kepemimpinan Etis, Dan Kearifan Lokal Kedalam Implementasi Fraud Risk Management Untuk Mencegah Fraud Dan Asset Misappropriation Pada Dinas Pariwisata Empat Kabupaten Di Madura
3	Prof. Dr. H. Mohammad Nizarul Alim, S.E., M.Si., Ak.,	Magister Akuntansi	Studi Kelayakan Desa Wisata Halal Di Madura Perspektif Maqashid Syariah
4	Dr. Sutikno, S.E., M.E.,	Magister Ilmu Ekonomi	Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Di Madura (Studi Komparasi

			Strategi Pengembangan Wisata Halal Indonesia Dan Malaysia)
5	Prof.Dr. NUNUK NUSWARDANI, SH.MH.	Magister Ilmu Hukum	Model Kerjasama Indonesia Dan Malaysia Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata Di Madura
6	Dr. Muhammad Alkirom Wildan, S.E., M.Si.,	Magister Manajemen	Pengembangan Ketrampilan Sdm Untuk Pariwisata
7	Imron Wakhid Harits, S.S., M.Pd., Ph.D	Sastra Inggris	Berkelanjutan Pada Era Industri 4.0 Ethnology Corner Sebagai Media Pengembangan Pariwisata Budaya Berbasis Tradisi Dan Kearifan Lokal Madura

A.3. Capaian Kinerja Sasaran 3 “Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran”

Sasaran kegiatan ini sesuai dengan tujuan Renstra Universitas Trunojoyo Madura 2020-2024 yaitu melanjutkan kebijakan periode sebelumnya yang mengarahkan kepada Pengembangan UTM berbasis Kluster Potensi Madura sebagai ciri pembeda Universitas Trunojoyo Madura dengan Perguruan Tinggi lainnya.

Untuk merealisasikan kinerja sasaran 3 meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, telah ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja *outcome* beserta penganggarannya yaitu Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra dan persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, dan persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Persentase capaian sasaran 3 pada tahun 2021 disajikan pada Tabel 3.10. Dari tabel dapat dilihat bahwa ketiga indikator kinerja tersebut tercapai secara keseluruhan yaitu Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dan Persentase

program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Tabel 3.10. Capaian dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2020 pada Capaian Kinerja Sasaran 3

Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian IKU Tahun 2020			Capaian IKU Tahun 2021		
		Target	Realisasi	Persentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)
S 3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35%	92,86%	265%	35%	92,86%	265%
	Jumlah program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	28	26	93%	26	26	100%
	IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	25%	32,30%	129%	25%	51,77%	207%
	Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	337	407	121%	428	732	171%
	IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,50	-	0%	2,50	7,14	285,71%
	Jumlah program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	-	-	0%	1,00	2,00	100%

A.3.1. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra

Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra sejumlah 26 Program Studi dari 28 Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang ada. Pada indikator presentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra tingkat capaian 92,86% dari target indikator kinerja kegiatan tahun 2021 sebesar 35% (tercapai sebesar 265%). Pada indikator ini kedepannya dipertahankan bahkan dapat ditingkatkan dalam implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan melakukan pengembangan kurikulum bersama, kerjasama dalam penyusunan dan penerapan program yang menjadi kebutuhan mitra (industri, masyarakat, pemerintah, perguruan tinggi, dan organisasi/instansi/lembaga lainnya)

guna berkontribusi nyata dalam perkembangan ipteks dan peningkatan kualitas SDM, prasarana dan sarana, serta manajemen. Mengingat tingginya tantangan dunia kerja yang membutuhkan multi kompetensi dan penguasaan Teknologi Industri dalam menghadapi dinamika perubahan persaingan di dunia industri. Hal ini dapat dilakukan baik dengan melakukan upaya perbaikan dan peningkatan yang merupakan kebutuhan saat ini dalam hal kemampuan SDM dalam memanfaatkan teknologi informasi yang didukung oleh prasarana dan sarana berbasis teknologi yang menunjang proses pembelajaran dan perkembangan ipteks dan berbasis kebutuhan mitra; publikasi dan hilirisasi hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh mitra; maupun penelitian bersama dengan mitra.



Gambar 3.15. Kegiatan Panandatangan Kerja Sama dengan Mitra



Gambar 3.16. Kegiatan MoU dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Secara Daring

A.3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi pada tahun 2021 sejumlah 732 mata kuliah dari kurang lebih 1414 mata kuliah yang tersebar di 28 Program studi S1 dan D3 di Universitas Trunojoyo Madura. Tingkat capaian indikator persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi dengan

persentase sebesar 129% pada tahun 2020, sedangkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan dimana telah tercapai 51,77% dari target perjanjian kinerja pada tahun 2021 yaitu 25% (dengan persentase capaian sebesar 207%). Walaupun indikator ini tidak dapat dikomparasi dengan tahun sebelumnya (2020), namun diperlukan upaya perbaikan agar nilai indikator ini tetap dapat tercapai kedepannya bahkan lebih meningkat lagi di tahun mendatang. Adapun upaya yang dapat dilakukan dengan menetapkan kebijakan-kebijakan bidang akademik yang mendukung hal tersebut dengan melakukan peninjauan kurikulum, sehingga meningkatkan mata kuliah program studi yang melaksanakan kombinasi metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). Selain itu, pemutakhiran materi pembelajaran yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang semakin banyak melibatkan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa guna memberikan solusi terhadap persoalan yang ada di masyarakat, sehingga mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi tersebut.

A.3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah untuk Universitas Trunojoyo Madura di PK tahun 2021 sebanyak 2,50% dan telah tercapai 7,14% melebihi target di direncanakan, kedepan diupayakan di tahun 2022 ada skala prioritas untuk melakukan akreditasi atau sertifikat internasional yang di akui pemerintah khususnya program studi yang terakreditasi A yang kualitas dan mutunya serta tata kelola sudah bagus, sehingga ada peningkatan target dapat dicapai kedepannya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan upaya pengajuan akreditasi internasional prodi guna semakin meningkatkan kualitas perguruan tinggi

di mata publik internasional yang tercermin dari adanya komitmen nyata (strategi, program, pendanaan dan aktivitas) yang mendukung prodi dan perguruan tinggi untuk mencapai pemenuhan standar internasional. Kedepannya prodi akan memenuhi kriteria agar program studi di Universitas Trunojoyo Madura mendapat akreditasi internasional.



Gambar 3.17. Sertifikasi Internasional Program Studi Agribisnis



Gambar 3.18. Sertifikasi Internasional Program Studi Manajemen

A.4. Capaian Kinerja Sasaran 4 “Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi”

Sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020-2024 pada point ke 4 yaitu Menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil yang inline dalam mendukung kinerja sasaran Dikti Kemendikbudristek yaitu meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan ditjen pendidikan tinggi.

Dalam mewujudkan serta merealisasikan sasaran Dikti Kemendikbudristek meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan ditjen pendidikan tinggi dengan indikator rata-rata predikat SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) Satker minimal BB dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80. Dimana capaian sasaran kinerja tertuang dalam tabel 3.11 berikut ini.

Tabel 3.11. Capaian dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2020 pada Capaian Kinerja Sasaran 4

Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian IKU Tahun 2020			Capaian IKU Tahun 2021		
		Target	Realisasi	Persentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)
S 4 Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 4.1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB (70)	B (66,44)	95%	BB (70)	BB (72,50)	104%
	IKU 4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	91,33	114%	80,00	90,21	113%

A.4.1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Dengan peningkatan tata kelola dan mengoptimalkan implementasi SAKIP di lingkungan Universitas Trunojoyo serta pengembangan berbagai inovasi berdampak Pada Capaian rata-rata predikat SAKIP Universitas Trunojoyo tahun 2021 dimana hasil penilaian SAKIP Universitas Trunojoyo Madura Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Universitas Trunojoyo Madura pada tahun 2021 meningkat dari tahun sebelumnya yaitu masuk kategori BB dengan nilai 72,50 dibanding tahun 2020 dengan Kategori B dengan nilai 66,44.

Yaitu dengan Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal, dimana rincian hasil nilai setiap komponen SAKIP sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja (30%) : 23,00% mengalami peningkatan sebesar 0,21% dari tahun 2020 sebesar 22,88%
2. Pengukuran Kinerja (25%) : 21,09% mengalami peningkatan cukup tinggi sebesar 13,12 % dari tahun 2020 hanya sebesar 7,97%
3. Pelaporan Kinerja (15%) : 11,09% mengalami penurunan sebesar 1,22% dari tahun 2020 sebesar 12,31%
4. Evaluasi Kinerja (10%) : 7,31 mengalami peningkatan sebesar 2,78% dari tahun 2020 hanya sebesar 4,53%
5. Pencapaian Sasaran/kinerja organisasi (20%) : 10% mengalami penurunan sebesar 8,75% dari tahun 2020 sebesar 18,75%

Dimana berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tersebut Universitas Trunojoyo Madura, direkomendasikan tindak lanjut kedepan pada point:

A. PERENCANAAN KINERJA

Adapun dalam komponen perencanaan kinerja direkomendasikan sebagai berikut :

1. Tujuan agar disertai target keberhasilan. Rumusan target keberhasilan dapat mengacu kepada target akhir IKSS pada pada akhir periode Renstra pada unit kerja di atasnya;
2. Rumusan Tujuan yang ditetapkan agar berorientasi hasil (menggambarkan kondisi yang akan diwujudkan sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja);

3. Target jangka menengah di dalam Renstra agar dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan (Laporan Kinerja BAB 3 telah menyajikan perbandingan dan analisis capaian kinerja tahun berjalan dengan target akhir Renstra);
4. Renstra agar direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya;
5. Penyusunan Indikator Kinerja Individu (SKP Pegawai) agar mengacu ke PK Pimpinan unit kerja yang dicascadingkan sampai ke tingkat individu pegawai sesuai PP No. 30 Tahun 2019.

B. PENGUKURAN KINERJA

Pada pengukuran kinerja direkomendasikan sebagai berikut:

1. Penyusunan Indikator kinerja individu (SKP Pegawai) agar mengacu ke PK Pimpinan unit kerja dan penyusunannya berdasarkan PP No. 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil dan PermenpanRB 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil.

C. PELAPORAN KINERJA

Pada pelaporan kinerja direkomendasikan sebagai berikut:

1. Laporan Kinerja agar disampaikan tepat waktu paling lambat tanggal 31 Januari tahun berikutnya melalui aplikasi SPASIKITA;
2. Laporan Kinerja agar menyajikan perbandingan target dan realisasi tahun berjalan dengan target akhir Renstra untuk masing-masing indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja setiap Pimpinan Satker;

3. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait capaian target kinerja, penyebab, kendala/permasalahan yang dihadapi, dan langkah antisipasi yang diambil serta strategi yang dilakukan untuk pencapaian target kinerja;
4. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran, hasil efisiensi dimanfaatkan untuk peningkatan kinerja yang dapat dikuantifikasikan;
5. Informasi Capaian Indikator Kinerja yang disajikan pada Laporan Kinerja agar memenuhi persyaratan yaitu: target ditetapkan dengan baik, terdapat definisi operasional/rumus perhitungan dari masing-masing indikator, dan data yang disajikan dalam laporan kinerja dapat dipercaya dan diverifikasi keandalannya.

D. EVALUASI KINERJA

Dalam evaluasi kinerja direkomendasikan sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi agar disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk ditindaklanjuti.

E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI

Adapun dalam pencapaian sasaran/kinerja organisasi direkomendasikan sebagai berikut:

1. Unit kerja agar secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.

Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, meskipun kategori SAKIP Universitas Trunojoyo meningkat dari tahun 2020 dan sesuai dengan target yang direncanakan pada tahun 2021, maka agar di tahun 2022 rata-rata predikat SAKIP Universitas Trunojoyo Madura lebih meningkat baik itu dari sisi kategori maupun nilai evaluasi

akuntabilitas kinerja diperlukan melakukan evaluasi terus menerus dan berkelanjutan dan perbaikan dan peningkatan terhadap beberapa komponen nilai capaian akuntabilitas kinerja dalam SAKIP yang sudah direkomendasikan dengan tindak lanjut kedepan sebagai berikut:

A. PERENCANAAN KINERJA

Dalam komponen perencanaan kinerja nilai maksimal adalah 30% sedangkan nilai Universitas Trunojoyo Madura 23,00%, agar Universitas Trunojoyo Madura dapat meraih nilai maksimal dalam perencanaan kinerja dengan melakukan evaluasi dan perbaikan sebagai berikut :

1. Tujuan yang telah ditetapkan di Renstra Universitas Trunojoyo Madura nantinya disertai target keberhasilan. Rumusan target keberhasilan dapat mengacu kepada target akhir IKSS pada akhir periode Renstra Universitas Trunojoyo Madura pada unit kerja di atasnya;
2. Rumusan Tujuan yang telah ditetapkan di Renstra Universitas Trunojoyo Madura nantinya dibuat berorientasi hasil (menggambarkan kondisi yang akan diwujudkan sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja);
3. Target jangka menengah di dalam Renstra Universitas Trunojoyo Madura kedepan dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan (dimana dalam penyusunan Laporan Kinerja BAB 3 nanti dapat menyajikan perbandingan dan analisis capaian kinerja tahun berjalan dengan target akhir Renstra);
4. Renstra Universitas Trunojoyo Madura kedepan direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian

target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya;

5. Universitas Trunojoyo Madura nantinya Penyusunan Indikator Kinerja Individu (SKP Pegawai) agar mengacu ke PK Pimpinan unit kerja yang dicascadingkan sampai ke tingkat individu pegawai sesuai PP No. 30 Tahun 2019.

B. PENGUKURAN KINERJA

Dalam komponen pengukuran kinerja nilai maksimal adalah 25% sedangkan nilai Universitas Trunojoyo Madura 21,09%, agar Universitas Trunojoyo Madura dapat meraih nilai maksimal dalam pengukuran kinerja dengan melakukan evaluasi dan perbaikan sebagai berikut :

1. Penyusunan Indikator kinerja individu (SKP Pegawai) di Universitas Trunojoyo Madura dibuat mengacu ke PK Pimpinan unit kerja dan penyusunannya berdasarkan PP No. 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil dan PermenpanRB 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil.

C. PELAPORAN KINERJA

Dalam komponen pelaporan kinerja nilai maksimal adalah 15% sedangkan nilai Universitas Trunojoyo Madura 11,09% atau turun dari perolehan nilai tahun 2020 yaitu 12,31% penurunan tersebut banyak factor yang mempengaruhi, agar Universitas Trunojoyo Madura dapat meraih nilai maksimal dalam pelaporan kinerja dengan melakukan evaluasi dan perbaikan sebagai berikut :

1. Laporan Kinerja tahun 2021 disampaikan tepat waktu dengan tenagang paling lambat tanggal 31 Januari 2021 melalui aplikasi SPASIKITA;
2. Laporan Kinerja Universitas Trunojoyo Madura kedepan menyajikan perbandingan target dan realisasi tahun berjalan dengan target akhir

Renstra untuk masing-masing indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja setiap Pimpinan Satker;

3. Laporan Kinerja Universitas Trunojoyo Madura kedepan menyajikan analisis terkait capaian target kinerja, penyebab, kendala/permasalahan yang dihadapi, dan langkah antisipasi yang diambil serta strategi yang dilakukan untuk pencapaian target kinerja;
4. Laporan Kinerja Universitas Trunojoyo Madura kedepan menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran, hasil efisiensi dimanfaatkan untuk peningkatan kinerja yang dapat dikuantifikasikan;
5. Informasi Capaian Indikator Kinerja yang disajikan pada Laporan Kinerja Universitas Trunojoyo Madura nantinya harus memenuhi persyaratan yaitu: target ditetapkan dengan baik, terdapat definisi operasional/rumus perhitungan dari masing-masing indikator, dan data yang disajikan dalam laporan kinerja dapat dipercaya dan diverifikasi keandalannya.

D. EVALUASI KINERJA

Dalam komponen evaluasi kinerja nilai maksimal adalah 10% sedangkan nilai Universitas Trunojoyo Madura 7,31%, agar Universitas Trunojoyo Madura dapat meraih nilai maksimal dalam evaluasi kinerja dengan melakukan evaluasi dan perbaikan sebagai berikut :

1. Hasil evaluasi Universitas Trunojoyo Madura nantinya dapat disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk ditindaklanjuti baik itu fakultas dan unit kerja dengan arahan secara intensif oleh pimpinan universitas serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara periodik dan komprehensif.

E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI

Dalam komponen pencapaian sasaran/kinerja organisasi nilai maksimal adalah 20% sedangkan nilai Universitas Trunojoyo Madura 10,00% atau turun dari perolehan nilai tahun 2020 yaitu 18,75%, agar Universitas Trunojoyo Madura pada tahun 2022 dapat meningkatkan dan meraih nilai maksimal dalam pencapaian sasaran/kinerja organisasi dengan melakukan evaluasi dan perbaikan sebagai berikut :

1. Unit kerja di Universitas Trunojoyo Madura secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.

Dalam rangka memaksimalkan serta mengoptimalkan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan tata kelola perencanaan anggaran berbasis kinerja dan akuntabilitas kinerja di Universitas Trunojoyo Madura sesuai dengan hasil catatan serta rekomendasi Kemendikbudristek, maka terus dikembangkan inovasi dalam implementasi SAKIP di Universitas Trunojoyo Madura, dimana inovasi tersebut yaitu pengembangan Sistem Informasi Akuntabilitas Kinerja, Rencana dan Anggaran Universitas Trunojoyo Madura (SAKERA UTM). SAKERA UTM merupakan inovasi sistem informasi yang mengintegrasikan penyusunan dan evaluasi target dan hasil Rencana Strategis (RENSTRA), Indikator Kinerja yang diimplementasikan dalam Perjanjian Kinerja secara online serta Rencana Program dan Anggaran di Universitas Trunojoyo Madura dan menjadi repository data rencana dan capaian kinerja di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura yang terintegrasi.



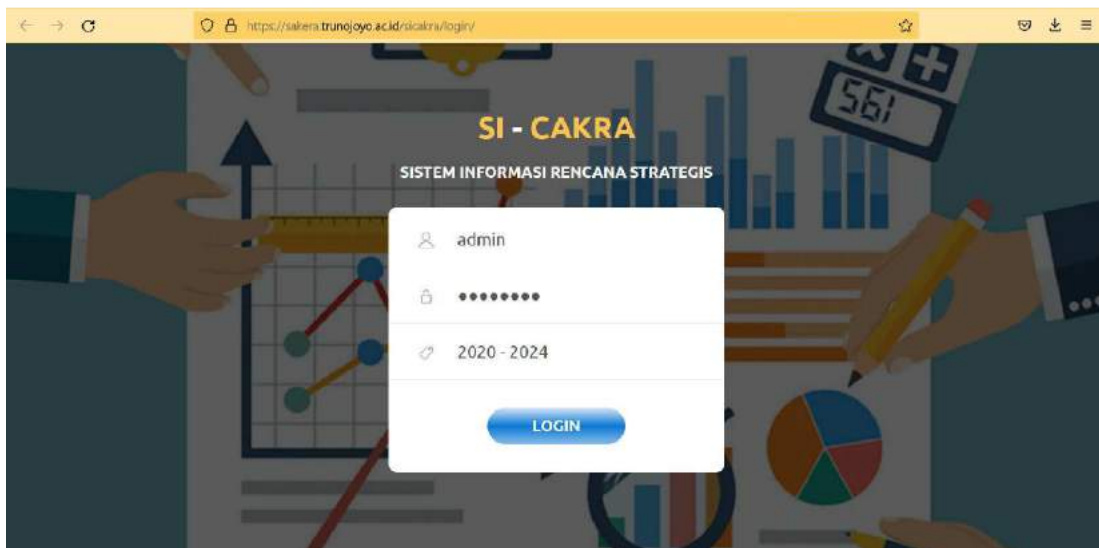
Gambar. 3.19. Laman Sistem Akuntabilitas Kinerja, Rencana dan Anggaran Universitas Trunojoyo (SAKERA UTM)

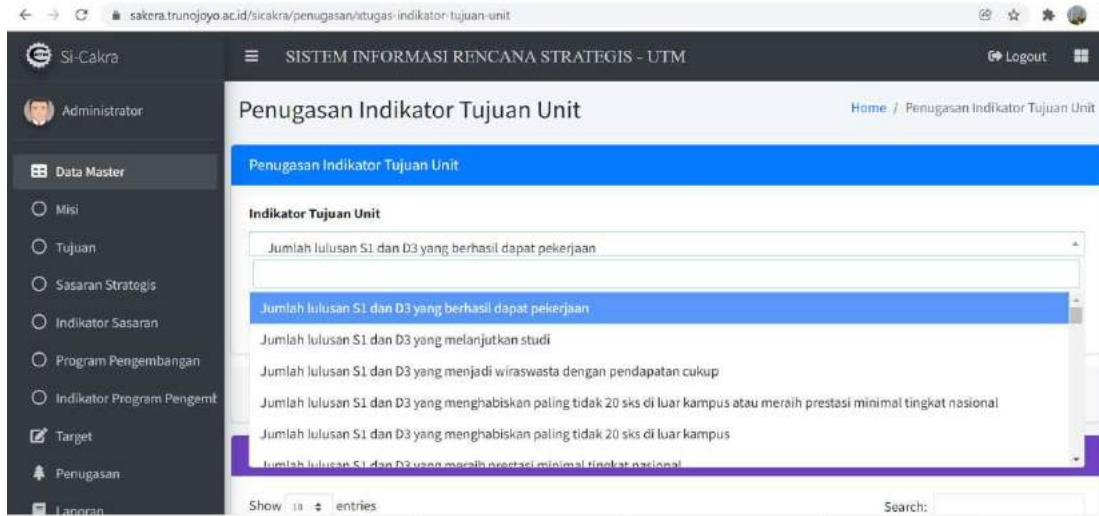
Sistem Akuntabilitas Kinerja Rencana dan Anggaran Universitas Trunojoyo Madura (SAKERA UTM) adalah Sistem Terintegrasi Manajemen dalam Implementasi SAKIP di Lingkungan Universitas Trunojoyo Madura, dimana Sistem tersebut mengintegrasikan antara Rencana Strategis pada SI CAKRA UTM dan Manajemen Luaran Perjanjian Kinerja (SI MARLENA) serta Terintegrasi dengan Anggaran yang mendukung PK/IKU pada Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran (SIPERANG) yang juga terintegrasi untuk Revisi Online Perencanaan dan Anggaran (REONI SIPERANG) SAKERA UTM merupakan sistem yang terintegrasi dimana terdiri dari:

1. SICAKRA (Sistem Informasi Rencana Strategis);
2. SIMARLENA (Sistem Informasi Manajemen Luaran Perjanjian Kinerja);
3. SIPERANG (Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran) dan REONI SIPERANG (Revisi Online Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran).

SICAKRA (Sistem Informasi Rencana Strategis)

Sistem informasi yang memfasilitasi rencana strategis dari fakultas/unit kerja di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura baik target dan realisasinya yang diturunkan dari Rencana Strategis Universitas Trunojoyo Madura sehingga sinergis antara Rencana Strategis Fakultas/Unit Kerja dengan Universitas. Dalam Sistem Informasi Rencana Strategis penyampaian target selama 5 tahun renstra dan nantinya target pertahun secara otomatis akan menjadi perjanjian kinerja pada tahun berjalan yang diperjanjikan antar unit dengan pimpinan di atasnya seperti Ketua Program Studi dan Ketua Jurusan, Wadek 1, 2 dan 2 dengan Dekan, sedangkan Dekan dengan Rektor.

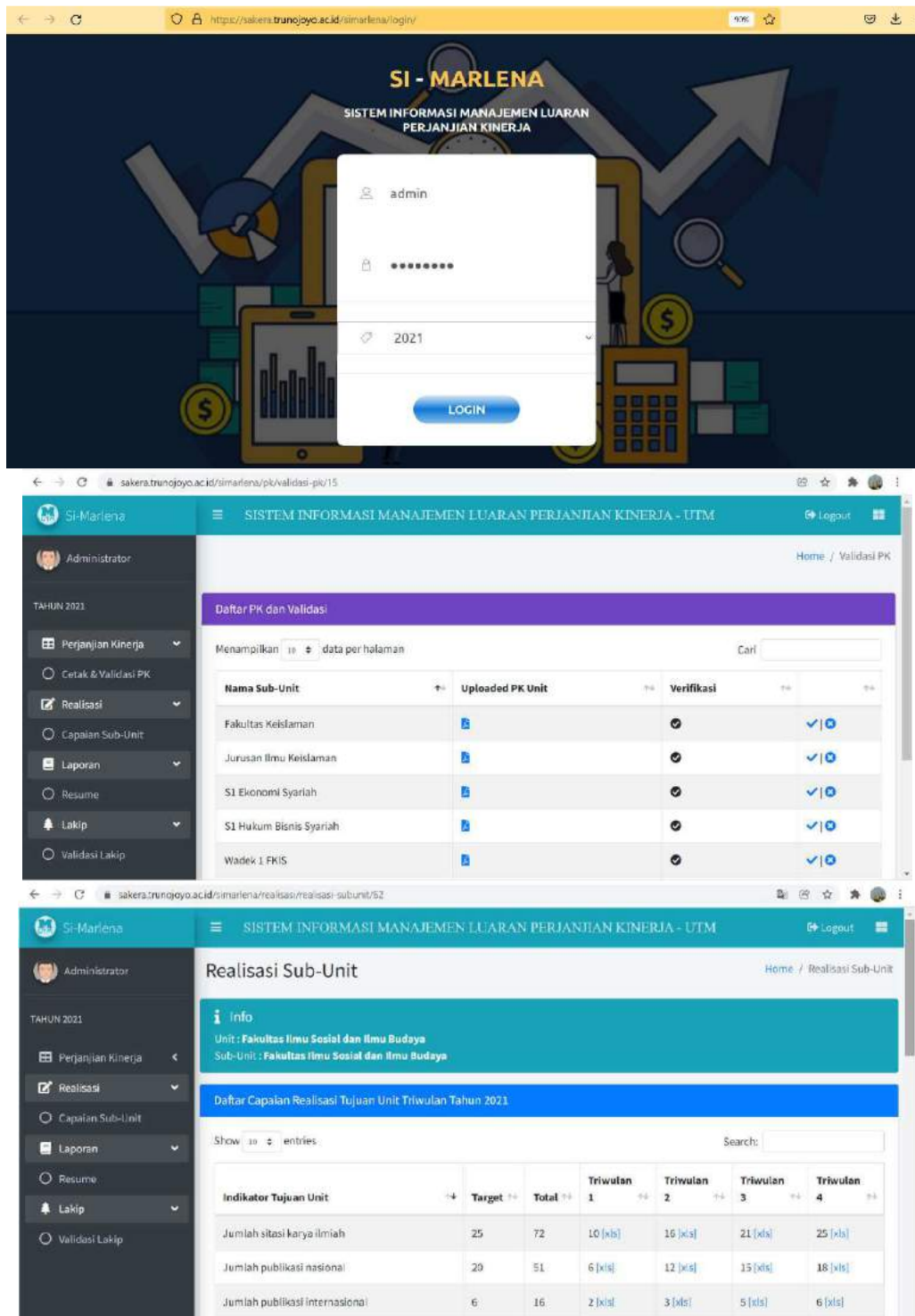




Gambar 3.20. Laman Sistem Informasi Rencana Strategis (SICAKRA)

SIMARLENA (Sistem Informasi Manajemen Luaran Perjanjian Kinerja)

Sistem Informasi Manajemen Luaran Perjanjian Kinerja memfasilitasi manajemen Perjanjian kinerja, laporan capaian kinerja dan penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Fakultas dan Unit kerja di Lingkungan UTM, SIMARLENA Berisi Target PK dan form penandatanganan PK Rektor dengan Pimpinan Fakultas/Unit kerja serta dengan Unit dibawahnya sesuai cascading Renstra pada SICAKRA. SIMARLENA sebagai Sistem untuk Penyampaian capaian kinerja setiap triwulanan (Triwulan I sampai dengan Triwulan IV) sesuai dengan capaian kinerja yang telah dicapai dan yang sudah diperjanjian dalam perjanjian Kinerja yang sudah ditanda-tangani oleh kedua belah pihak; serta memfasilitasi penyampaian LAKIP Fakultas dan Unit di Lingkungan UTM.



Gambar 3.21. Laman SIMARLENA (Sistem Informasi Manajemen Luanan Perjanjian Kinerja)

SIPERANG (Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran) dan REONI SIPERANG (Revisi Online Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran).

Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran Universitas Trunojoyo Madura adalah Manajemen Perencanaan Program dan Anggaran yang sudah disesuaikan dengan kebijakan dari Universitas yaitu anggarannya berbasis kinerja dimana seluruh anggaran di UTM wajib mendukung pencapaian IKU dan PK Rektor, Anggaran yang tidak mendukung pencapaian IKU dan PK Rektor maka secara otomatis tertolak di SIPERANG UTM, Implementasi SIPERANG memegang prinsi anggaran berbasis kinerja, akutabel, transparan dan partisipatif dan mekanisme penyusunan anggaran berbasis bottom up nantinya program dan anggaran yang diusulkan di SIPERANG akan direviu oleh Satuan Pengawasan Internal, Bagian Perencanaan dan Keuangan, dan Juga dalam Anggaran Berjalan dapat dilakukan Revisi program dan Anggaran melalui REONI SIPERANG sesuai jadwal yang ditentukan oleh Universitas dengan bebagai kebijakan.



← → 🔒 https://sakeru.trunojoyo.ac.id/siperang/ 80%

HOME APLIKASI  FITUR KONTAK

FITUR-FITUR

Resume fitur SIPERANG dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Pembagian Pagu**
Penetapan PAGU bagi masing-masing unit/sub-unit berdasarkan kebijakan universitas.
- KAK Kegiatan**
Masing-masing unit membuat KAK Kegiatan yang harus mengacu pada Sasaran Rencana Strategis (RENSTRA) UTM.
- Penganggaran dan Rencana Penarikan**
Masing-masing unit/sub-unit menginputkan rencana anggarannya sesuai nomenklatur yang berlaku disertai rencana waktu penarikan.
- Integrasi Revisi Online (ReOni)**
Pada tahun pelaksanaan, secara berkala Revisi Anggaran (Revisi 1 RO dan Revisi antar RO) akan dijadwalkan sesuai dengan kebijakan universitas.



← → 🔒 https://sakeru.trunojoyo.ac.id/siperang/2021/master/daftarunitbeg 80%

SIPerAngUTM 2021 Administrator Administrator

Sub-Komponen / Kegiatan

Menampilkan 100 data per halaman

Unit	Jumlah KAK yang Disusikan
Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK)	302
Biro Lulusan dan Keunggulan (BLUK)	18
Kalasiswa 1 Kemahasiswaan (K1)	14
Kalasiswa 2 Kemahasiswaan (K2)	73
Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	110
Fakultas Ilmu Sains dan Ilmu Budaya (FISB)	155
Fakultas Kesehatan (FKS)	70
Fakultas Pertanian (FP)	114
Kalasiswa 1 Kemahasiswaan (K1)	111
Leviatana Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)	95

Halaman ke 1 dari 2 halaman

← → 🔒 https://sakeru.trunojoyo.ac.id/siperang/2021/anggaran/pagu-subunit/14 80%

SIPerAngUTM 2021 Administrator Administrator

Pagu Sub-Unit

Input Usulan Anggaran Unit

Sub-Unit:

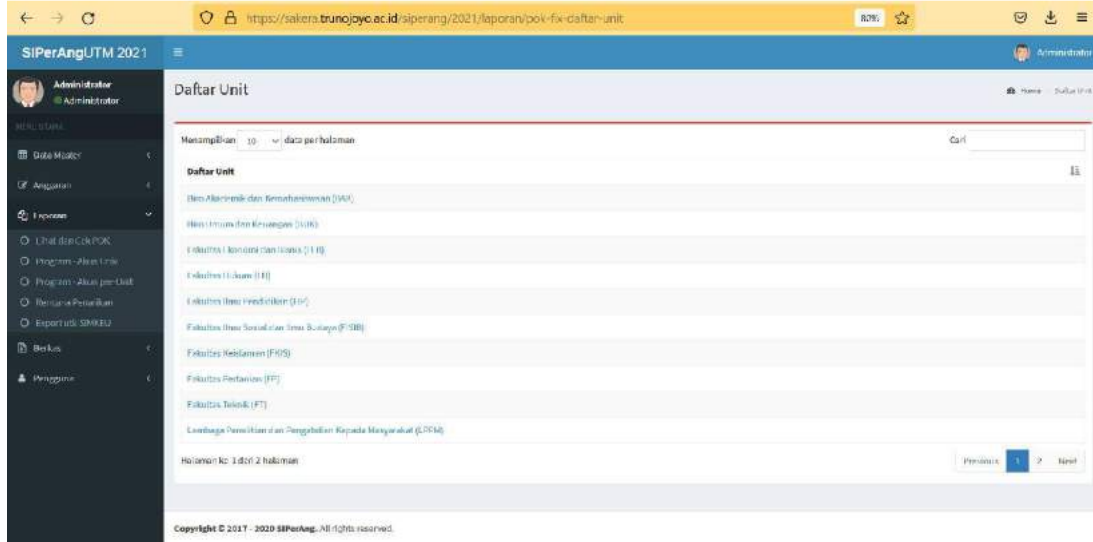
Pagu:

Akses Input Usulan Anggaran:

Daftar Unit dan Pagunya

Menampilkan 100 data per halaman

Unit	Pagu	Usulan	Aksi
Fakultas Hukum	801.000.000,00	100,00%	edit hapus
Jurusan Ilmu Hukum	20.000.000,00	100,00%	edit hapus
SI Ilmu Hukum	1.210.000.000,00	100,00%	edit hapus



Gambar 3.22. Laman SIPERANG (Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran) dan REONI SIPERANG (Revisi Online Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran).

Dengan pemanfaatan inovasi yang telah dikembangkan oleh Universitas Trunojoyo Madura tersebut, kedepan tata kelola dan implementasi SAKIP UTM semakin optimal sehingga dapat meningkatkan nilai SAKIP Universitas Trunojoyo Madura

A.4.2. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80

Ditahun 2021 perjanjian kinerja antar Rektor Universitas Trunojoyo Madura dan Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada sasaran Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi terdapat dalam Indikator Kinerja Kegiatan yaitu rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 80, sesuai dalam Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana

Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Hasil yang telah dicapai pada indikator Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA/KL Universitas Trunojoyo Madura tahun 2021 sebesar 90,21, jika dilihat dari target yang direncanakan pada PK Rektor maka capaian Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker Universitas Trunojoyo Madura tersealisasi sebesar 114%, hasil tersebut tertuang dalam hasil evaluasi kinerja anggaran pada Sistem Informasi Monitoring Program Kegiatan dan Anggaran (SIMPROKA) Kemendikbudristek sesuai pada gambar dibawah ini.



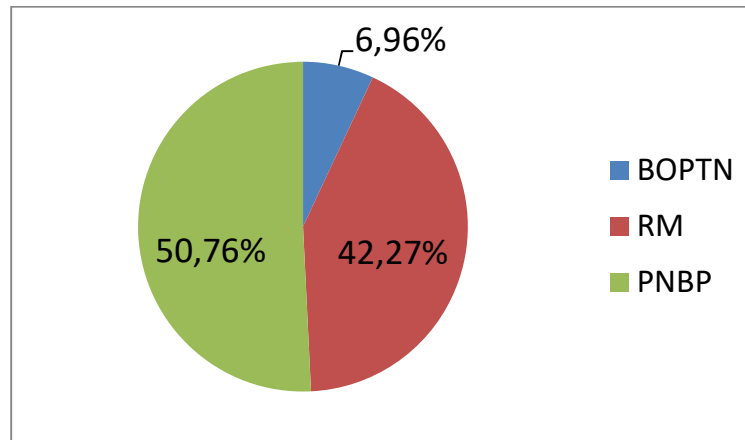
Gambar 3.23. Capaian Indikator Kinerja Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Universitas Trunojoyo Madura pada SPASIKITA KEMENDIKBUDRISTEK

Dari hasil gambar tersebut diatas dapat disampaikan bahwasannya Capaian Indikator Kinerja Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Universitas Trunojoyo Madura melebihi target yang telah diperjanjikan oleh Rektor Universitas Trunojoyo didalam Indikator Kinerja Utama Universitas Trunojoyo Madura minimal 80, dimana capaian Universitas Trunojoyo Madura sesuai dengan Nilai NKA yang diperoleh Universitas Trunojoyo Madura yaitu 90,21, dimana sesuai dalam

Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga pasal 39 point a, bahwasannya nilai Kinerja Anggaran lebih dari 90% (sembilan puluh persen) dikategorikan dengan **Sangat Baik**. dengan rincian capaian keluaran (output) sebesar 100, Penyerapan anggaran 91,68, Konsistensi 77,39, dan Efisiensi 10,28 dan nilai efisiensi 75,7. Sehingga jika dilihat dari perbandingan target dengan capaian yang telah diperoleh oleh Universitas Trunojoyo Madura presentase capaian kinerja sebesar 113%. Capaian Kinerja anggaran Universitas Trunojoyo di tahun 2021 yang optimal tersebut diharapkan dapat dipertahankan dan lebih-lebih dapat ditingkatkan di tahun-tahun mendatang dengan meningkatkan efektifitas dan efisiensi serta penyerapan anggaran yang mengedepankan mutu dan kualitas output dan outcome yang baik dengan cara melakukan perencanaan, pengukuran, pelaporan, monitoring dan evaluasi serta koordinasi secara periodik dan intensif seluruh komponen yang berkepentingan di Universitas Trunojoyo Madura dan mengoptimalkan pemanfaatan integrasi layanan sistem informasi perencanaan dan anggaran, keuangan serta akuntabilitas kinerja di Universitas Trunojoyo Madura dan kedepan diharapkan meningkatkan pemberian reward&punishment dalam kinerja anggaran di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura.

B. Realisasi Anggaran

Pada Tahun 2021, Universitas Trunojoyo Madura mendapat alokasi anggaran belanja sebesar Rp. 187.163.228.000-, yang terdiri dari anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 50,76%, anggaran Rupiah Murni (RM) sebesar 42,27%, dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) sebesar 6,96%. Seperti ditunjukkan pada gambar 3.22 dibawah ini :



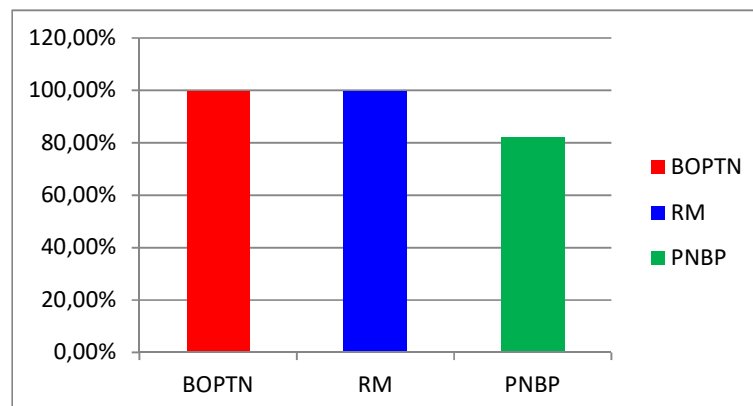
Sumber: OM-SPAN diolah

Gambar 3.24. Grafik Komposisi Alokasi Belanja Tahun 2021 Berdasarkan Sumber Dana

Secara rinci, alokasi sumber dana belanja adalah sebagai berikut :

Rupiah Murni (RM)	: Rp.	79.122.444.000,-
BOPTN	: Rp.	13.033.989.000,-
PNBP	: Rp.	95.006.855.000,-

Realisasi belanja sampai dengan periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 170.186.062.516,- atau **90,93%** dari pagu yang dianggarkan, dimana realiasi tertinggi adalah dari sumber dana BOPTN sebesar 99,97%, sumber dana RM dengan realisasi sebesar 96,87% dan PNBPN sebesar 82,24%.



Gambar 3.25. Grafik Komposisi Penerimaan Anggaran UTM Tahun Anggaran 2021

Rincian realisasi belanja dari sumber dana adalah sebagai berikut :

1. Belanja Rupiah Murni (RM)	:	Rp. 79.020.707.026,-
2. Belanja PNB	:	Rp. 78.135.270.712,-
3. BOPTN	:	Rp. 13.030.084.778,-

B.1. Realisasi Belanja

Pada Tabel 3.12 dibawah ini menyajikan Realisasi belanja UTM tahun anggaran 2021, dimana secara keseluruhan adalah sebesar 90,93%, dengan realisasi anggaran per unit terbesar dicapai oleh Biro Umum dan Keuangan yaitu 97,44% dan terendah adalah UPT Bahasa 25,44%. Dari 15 Unit Kerja yang ada seperti ditunjukkan pada tabel di bawah, terdapat 2 (dua) unit kerja dengan serapan diatas 90 persen, 2 (dua) unit kerja serapannya di atas 80%, dan 11 (sebelas) unit kerja serapannya dibawah 70% . Secara keseluruhan terdapat penurunan realisasi anggaran pada semua Unit Kerja pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 hal ini disebabkan karena pada masa pandemi COVID-19 yang masih berlangsung sehingga banyak kegiatan yang dilakukan secara daring. Dan beberapa kegiatan tidak terlaksana dengan baik karena adanya kendala teknis, serta beberapa alokasi anggaran yang terblokir karena secara aturan tidak bisa direalisasikan. Pagu anggaran tersebut tidak bisa di revisi karena keterbatasan waktu pengajuan.

Tabel 3.12. Daftar Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2021 di UTM

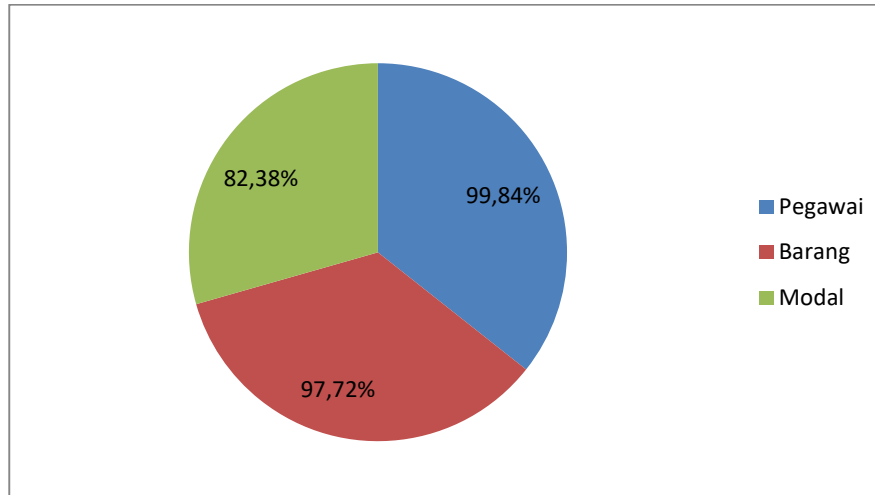
No.	Unit Kerja	Pagu				Realisasi	
		Jumlah	Blokir	Pagu Akhir	%	Jumlah	%
1	BUK	121.813.160.000	-	121.813.160.000	65,08%	118.696.713.057	97,44%
2	LPPM	27.267.502.000	127.835.000	27.139.667.000	14,57%	24.882.880.228	91,25%
3	Lab. Terpadu	500.000.000	-	500.000.000	0,27%	443.844.870	88,77%
4	LP3MP	4.524.570.000	176.000.000	4.348.570.000	2,42%	3.890.094.687	85,98%
5	FKIS	1.535.000.000	4.750.000	1.530.250.000	0,82%	1.169.048.050	76,16%
6	FIP	3.929.980.000	360.000	3.929.620.000	2,10%	2.983.513.383	75,92%
7	FP	2.761.985.000	82.840.000	2.679.145.000	1,48%	2.028.431.440	73,44%
8	UPT TIK	2.600.000.000	675.000.000	1.925.000.000	1,39%	1.903.419.810	73,21%
9	FISIB	3.290.000.000	-	3.290.000.000	1,76%	2.282.807.360	69,39%
10	FH	2.165.000.000	-	2.165.000.000	1,16%	1.493.110.480	68,97%
11	FEB	4.575.000.000	38.600.000	4.536.400.000	2,44%	3.101.047.125	67,78%
12	BAK	7.106.091.000	187.050.000	6.919.041.000	3,80%	4.634.796.261	65,22%
13	UPT Perpustakaan	500.000.000	35.793.000	464.207.000	0,27%	308.588.935	61,72%
14	FT	4.095.000.000	167.500.000	3.927.500.000	2,19%	2.241.584.960	54,74%
15	UPT Bahasa	500.000.000	365.250.000	134.750.000	0,27%	127.181.870	25,44%
	Total	187.163.288.000	1.860.978.000	185.302.310.000		170.187.062.516	90,93%

Selama periode Januari sampai dengan Desember 2021, Realisasi Belanja Universitas Trunojoyo Madura tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 170.187.062.516,-. Realisasi belanja yang paling besar adalah belanja pegawai (99,84%), selajutnya belanja barang (87,72%) dan terakhir belanja modal (82,38%).

Tabel 3.13. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

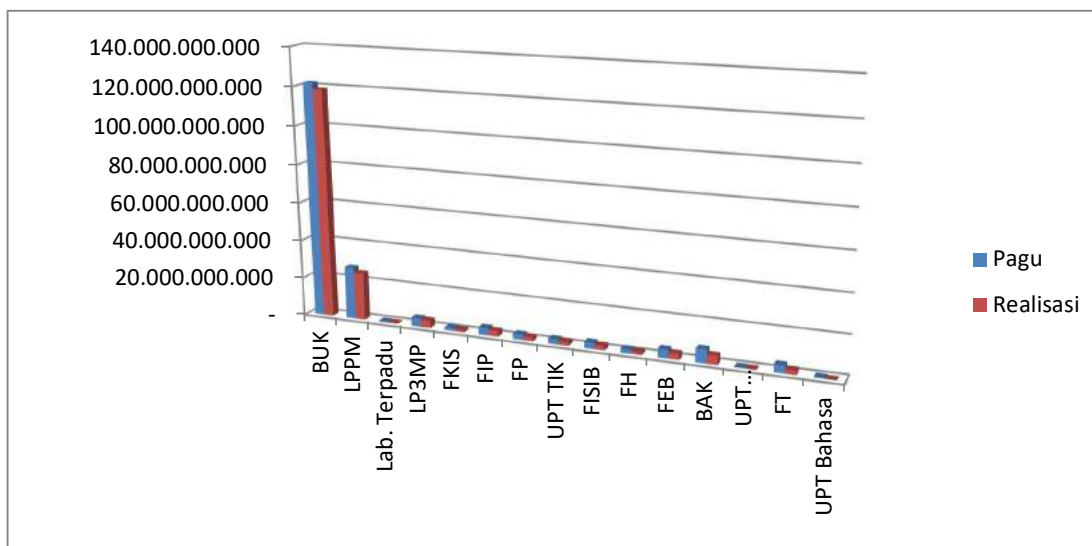
Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Sisa Pagu	%
Pegawai	62.626.740.000	62.524.410.351	102.329.649	0,16%
Barang	94.892.990.000	83.241.678.417	11.651.311.583	12,28%
Modal	29.643.558.000	24.419.973.748	5.223.584.252	17,62%
Total	187.163.288.000	170.186.062.516	16.977.225.484	

Dari tabel realisasi per jenis belanja tersebut dapat digambarkan pada grafik berikut ini :



Gambar 3.26. Grafik Realisasi Anggaran UTM per Jenis Belanja Tahun Anggaran 2021

Di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura terdapat 7 (tujuh) fakultas, 2 (dua) biro, 2 (dua) lembaga dan 4 (empat) Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang menjalankan kebijakan pimpinan pada bidang akademik, kemahasiswaan, keuangan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama. Perbandingan anggaran dan realisasi per fakultas/biro/lembaga/UPT dapat dilihat pada gambar 3.25 dibawah ini :



Gambar 3.27. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran UTM Tahun Anggaran 2021

B.2. Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Keberhasilan capaian Universitas Trunojoyo Madura salah satunya karena dukungan pendanaan/anggaran yang mengacu pada program dan sasaran pada rencana strategis yang telah ditetapkan yang berdasar ke rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Agar capaian sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tercapai maka anggaran harus mendukung sasaran Kementerian Pendidikan dan kebudayaan tersebut. Adapun realisasi anggaran Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2021 Berdasarkan 4 Sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ditunjukkan pada tabel dan gambar grafik dibawah ini:

Tabel 3.14. Realisasi Anggaran Pengembangan UTM Tahun 2021
Berdasarkan Tujuan dan Indikator Kinerja Utama UTM

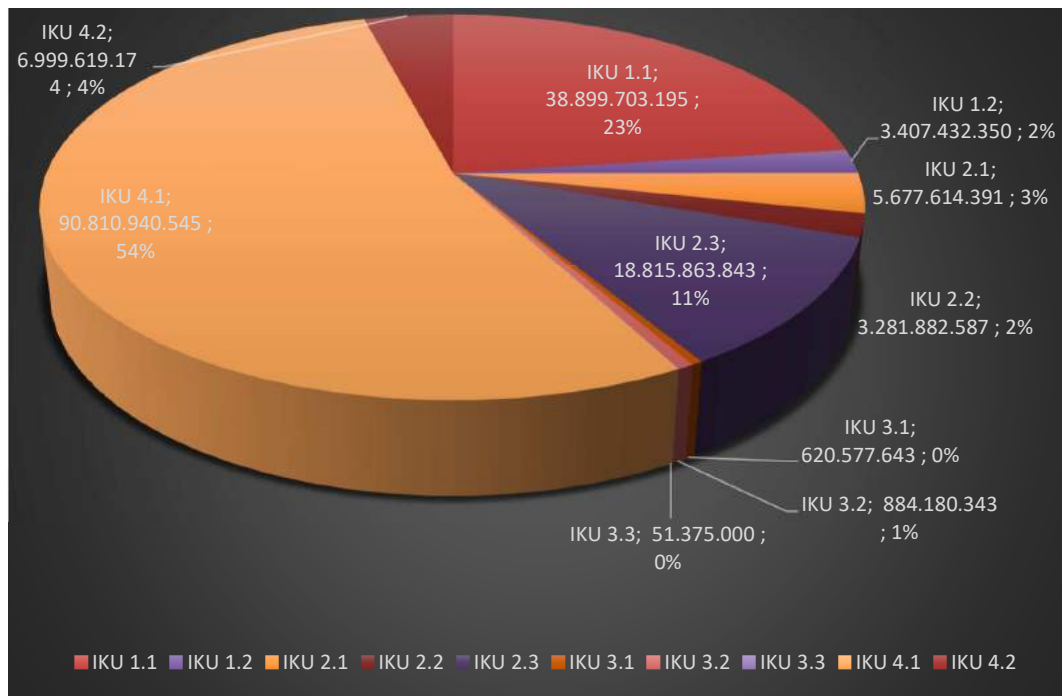
KODE	PROGRAM/SASARAN PROGRAM/INDIKATOR KINERJA PROGRAM/AKTIVITAS/INDIKATOR KINERJA AKTIVITAS/KRO	ALOKASI ANGGARAN TA 2021		
		VOLUME / SATUAN	PAGU	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(6)	(6)
023.17.DK	Program Pendidikan Tinggi		108.938.036.000	91.225.103.053
	Sasaran Program :			
01	Meningkatnya akses, kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi			
	Indikator Kinerja Program :			
01.01	Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang pendidikan tinggi 20% termiskin dan 20% terkaya			
01.02	Jumlah perguruan tinggi yang masuk dalam Top 500			
01.03	Jumlah perguruan tinggi yang masuk dalam Top 500 World Class University by Subject			
01.04	Jumlah perguruan tinggi menjadi PTN-BH			
01.05	Persentase program studi terakreditasi/sertifikasi			
01.06	Persentase lulusan perguruan tinggi yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan			
01.07	Persentase lulusan perguruan tinggi dengan gaji			
01.08	dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus			
01.09	Persentase pendanaan dan pengembangan fasilitas riset pendidikan tinggi yang dibiayai oleh mitra (PTN)			
	Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan yang Meningkat			
	Indikator Output Program			
	Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi			
	Persentase lulusan pendidikan tinggi yang langsung bekerja			
	Jumlah mahasiswa yang menjalankan wirausaha			
	Indikator Output Program			
	Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang pendidikan tinggi 20% termiskin dan 20% terkaya			
	Indikator Output Program			
	Jumlah perguruan tinggi yang dibina menjadi World Class University			
	Jumlah perguruan tinggi yang dibina untuk peningkatan mutu institusi			
	Indikator Output Program			
	Jumlah Satker yang Menerima Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri			
	Indikator Output Program			
02	Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan			
	Indikator Kinerja Program :			
02.01	Persentase dosen yang bersertifikat			
02.02	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri atau profesinya			
02.03	Persentase dosen berkualifikasi S3			
	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi			
	Indikator Output Program			
	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang meningkat kualifikasi akademiknya			

	Sasaran Program :			
	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi			
	Indikator Output Program			
	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/magang/bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri			
	Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi dosen			
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi		13.033.989.000	12.641.989.778
	Indikator Kinerja Kegiatan :			
01	Jumlah program studi relevan KKN/Industri 4.0/Dunia Usaha			
02	Jumlah program studi yang difasilitasi akreditasi internasional			
03	Jumlah program studi yang melakukan kerjasama kurikulum			
04	Jumlah perguruan tinggi yang dibina menjadi World Class			
05	Jumlah perguruan tinggi yang dibina untuk peningkatan mutu			
06	Jumlah perguruan tinggi yang bekerja sama dengan			
01	Jumlah PT penerima Bantuan Operasional Perguruan Tinggi			
4470.BEI	Bantuan Lembaga [Base Line] 05.08 KAB. BANGKALAN	1.00 Lembaga	2.653.961.000	2.653.960.736
	Indikator KRO			
01	Tersalurkannya bantuan Dukungan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID)-19 (BOPTN)			
02	Tersalurkannya PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)			
010	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	1.00 PT	2.653.961.000	2.653.960.736
	Indikator RO			
01	Jumlah PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)			
4470.QEI	Bantuan Lembaga [Base Line] 05.08 KAB. BANGKALAN	3.00 Lembaga	10.380.028.000	1.978.960.736
	Indikator KRO			
01	Jumlah Layanan Dukungan Operasional Satker			
02	Jumlah Layanan Pembelajaran (BOPTN)			
03	Jumlah PT yang mengadakan buku pustaka (BOPTN)			
04	Jumlah PT yang mengadakan Kegiatan Kemahasiswaan (BOPTN)			
05	Jumlah Pt mengadakan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan Sumber Daya Manusia (BOPTN)			
06	Jumlah Layanan Operasional Rumah Sakit Pendidikan (BOPTN)			
07	Jumlah PTN BH Yang Mendapatkan Bantuan Pendanaan PTNBH			
08	Jumlah PT menyelenggarakan pengadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)			

001	PT penerima bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	1.00 PT	8.048.831.000	7.656.932.542
	Indikator RO			
01	Jumlah PT penerima bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)			
002	PT penerima bantuan Pembelajaran (BOPTN)	1.00 PT	1.566.600.000	1.566.500.000
	Indikator RO			
01	Jumlah PT penerima bantuan Pembelajaran (BOPTN)			
007	PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	1.00 PT	764.597.000	764.596.500
	Indikator RO			
01	Jumlah PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)			
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi		95.904.047.000	78.583.113.275
	Indikator Kinerja Kegiatan :			
01	Jumlah program studi relevan KKNI/Industri 4.0/Dunia Usaha			
02	Jumlah program studi yang siap diakreditasi internasional			
03	Jumlah program studi yang melakukan kerjasama kurikulum			
04	Jumlah perguruan tinggi yang dibina menjadi World Class			
05	Jumlah perguruan tinggi yang dibina untuk peningkatan mutu			
06	Jumlah perguruan tinggi yang bekerja sama dengan			
4471.BEI	Bantuan Lembaga [Base Line] 05.08 KAB. BANGKALAN	1.00 Lembaga	897.192.000	897.192.000
	Indikator KRO			
03	Jumlah PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund			
04	Jumlah PT Penerima Bantuan Pendanaan Competitive Fund			
006	PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund	1.00 Lembaga	897.192.000	897.192.000
	Indikator RO			
01	Jumlah PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund			
4471.QEI	Bantuan Lembaga [Base Line] 05.08 KAB. BANGKALAN	2.00 Lembaga	24.799.160.000	24.493.478.234
	Indikator KRO			
01	Jumlah Penelitian yang difasilitasi dari PNPB/BLU			
02	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang difasilitasi dari PNPB/BLU			
03	Jumlah Layanan Test Center Mengisi Daya Tampung PTN			
001	Penelitian (PNBP/BLU)	1.00 Lembaga	23.713.660.000	23.480.234.336
	Indikator RO			
01	Jumlah Penelitian yang didanai dari PNPB/BLU			
002	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	1.00 Lembaga	1.085.500.000	1.013.243.898
	Indikator RO			
01	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang didanai dari PNPB/BLU			

4471.RAA	Sarana Bidang Pendidikan [Base Line] 05.08 KAB. BANGKALAN	2.00 Paket	15.700.000.000	13.047.233.613
	Indikator KRO			
	01 Jumlah Sarana Pendukung Pembelajaran yang difasilitasi melalui PNBP/BLU			
	02 Jumlah Sarana Pendukung Perkantoran yang difasilitasi melalui PNBP/BLU			
	03 Jumlah Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi yang Didanai dari SBSN			
	04 Jumlah Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi yang Didanai dari PHLN			
001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	1.00 Paket	13.250.000.000	11.948.760.915
	Indikator RO			
	01 Jumlah Sarana Pendukung Pembelajaran yang Didanai			
002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	1.00 Paket	2.450.000.000	1.098.472.698
	Indikator RO			
	01 Jumlah Sarana Pendukung Perkantoran yang didanai			
4471.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi [Base Line] 05.08 KAB. BANGKALAN	2.00 unit	10.500.000.000	7.831.434.899
	Indikator KRO			
	01 Jumlah Prasarana Pendukung Pembelajaran yang difasilitasi melalui PNBP/BLU			
	02 Jumlah Prasarana Pendukung Perkantoran yang difasilitasi melalui PNBP/BLU			
	03 Jumlah Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun yang didanai SBSN			
	04 Jumlah Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun yang didanai PHLN			
001	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	1.00 Unit	400.000.000	346.774.247
	Indikator RO			
	01 Jumlah Prasarana Pendukung Pembelajaran yang didanai			
002	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	1.00 Unit	10.100.000.000	7.484.660.652
	Indikator RO			
	01 Jumlah Prasarana Pendukung Perkantoran yang didanai PNBP/BLU			
4471.RCA	OM Sarana Bidang Pendidikan [Base Line] 05.08 KAB. BANGKALAN	8.00 Paket	2.400.000.000	1.760.974.554
	Indikator KRO			
	01 Jumlah Pemeliharaan Sarana Pembelajaran yang difasilitasi dari PNBP/BLU			
	02 Jumlah Pemeliharaan Sarana Perkantoran yang difasilitasi dari PNBP/BLU			
001	Pemeliharaan Sarana Pembelajaran (PNBP/BLU)	2.00 Paket	500.000.000	497.773.600
	Indikator RO			
	01 Jumlah Pemeliharaan Sarana Pembelajaran yang didanai			
002	Pemeliharaan Sarana Perkantoran (PNBP/BLU)	6.00 Paket	1.900.000.000	1.263.200.954
	Indikator RO			
	01 Jumlah Pemeliharaan Sarana Perkantoran yang didanai			
4471.RDJ	OM Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi [Base Line]	8.00 unit	2.655.620.000	2.353.131.159
	Indikator KRO			
	01 Jumlah Pemeliharaan Prasarana Pembelajaran yang difasilitasi dari PNBP/BLU			
	02 Jumlah Pemeliharaan Prasarana Perkantoran yang difasilitasi dari PNBP/BLU			
001	Pemeliharaan Prasarana Pembelajaran (PNBP/BLU)	4.00 Unit	1.250.000.000	1.131.919.327
	Indikator RO			
	01 Jumlah Pemeliharaan Prasarana Pembelajaran yang didanai			
002	Pemeliharaan Prasarana Perkantoran (PNBP/BLU)	4.00 Unit	1.405.620.000	1.221.211.832
	Indikator RO			
	01 Jumlah Pemeliharaan Prasarana Perkantoran yang didanai			

4471.SBA	Pendidikan Tinggi [Base Line] 05.08 KAB. BANGKALAN	18,000.00 Orang	27.619.985.000	21.064.611.310
	Indikator KRO			
	01 Jumlah Mahasiswa yang Mendapatkan Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)			
	02 Jumlah SDM Dikti yang ditingkatkan kualifikasi dan kompetensinya (PHLN)			
001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	18,000.00 Oran	27.619.985.000	21.064.611.310
	Indikator RO			
01	Jumlah Mahasiswa yang Mendapatkan Layanan Pendidikan			
4471.TAA	Layanan Perkantoran [Base Line] 05.08 KAB. BANGKALAN	1.00 Layanan	10.439.490.000	6.711.051.798
	Indikator KRO			
	01 Jumlah Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)			
001	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	1.00 Layanan	10.439.490.000	6.711.051.798
	Indikator RO			
01	Jumlah Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)			
4471.TAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal [Base Line] 05.08 KAB. BANGKALAN	1.00 Orang	892.600.000	424.005.708
	Indikator KRO			
	01 Jumlah Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (PNBP/BLU)			
001	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (PNBP/BLU)	1.00 Orang	892.600.000	424.005.708
	Indikator KRO			
01	Jumlah Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (PNBP/BLU)			
023.17.WA	Program Dukungan Manajemen		78.225.252.000	78.224.086.018
	Sasaran Program :			
11	Terwujudnya tata kelola Kemendikbud yang berkualitas			
	Indikator Kinerja Program :			
11.20	Predikat SAKIP Ditjen Pendidikan Tinggi minimal BB			
	Tata Kelola Kementerian yang transparan dan akuntabel			
	Indikator Output Program			
	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB			
	Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Tinggi mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM			
	Jumlah layanan internal unit Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi			
12	Meningkatnya pelaksanaan reformasi birokrasi Kemendikbud			
	Indikator Kinerja Program :			
12.01	Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Tinggi mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM			
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya		78.225.252.000	78.224.086.018
	Indikator Kinerja Kegiatan :			
01	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB			
02	Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Tinggi mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM			
4257.EAA	Layanan Perkantoran [Base Line] 05.08 KAB. BANGKALAN	2.00 Layanan	78.225.252.000	78.224.086.018
	Indikator KRO			
	01 Realisasi Pembayaran Gaji dan Tunjangan di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi			
	02 Realisasi Penyediaan Layanan Operasional dan Pemeliharaan Kantor di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi			
001	Gaji dan Tunjangan	1.00 Layanan	62.626.740.000	62.626.356.343
	Indikator RO			
002	Operasional Perkantoran	1.00 Layanan	15.598.512.000	15.597.729.675
	Indikator RO			



Gambar 3.28. Komposisi Realisasi Anggaran UTM Tahun 2021 Berdasarkan Sasaran Kemendikbud

Dari pelaksanaan program dan kegiatan yang merupakan realisasi capaian kinerja Universitas Trunojoyo Madura berdasarkan Indikator Kinerja Utama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang ditunjukkan pada gambar grafik diatas, dimana komposisi realisasi anggaran UTM pada IKU 1.1 yaitu Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta sebesar 23%, IKU 1.2 yaitu Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebesar 2% sedangkan pada IKU 2.1 yaitu Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir sebesar 3% Dan IKU 2.2

yaitu Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebesar 2%, IKU 2.3 yaitu Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 11%, IKU 3.1 yaitu Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebesar 0.01%, IKU 3.2 yaitu Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi sebesar 1%, IKU 3.3 yaitu Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah sebesar 0,01%, IKU 4.1 yaitu Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB sebesar 54%, IKU 4.2 yaitu "Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 sebesar 4% dari total seluruh realisasi anggaran UTM berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dari Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian penutup ini dapat diambil kesimpulan dari beberapa evaluasi pada laporan kinerja yang telah dilakukan oleh Universitas Trunojoyo Madura sebagai berikut:

1. Dari 10 indikator kinerja kegiatan yang diperjanjikan antara rector Universitas Trunojoyo Madura dengan Dirjen DIkti Kemendikbudristek dalam perjanjian kinerja tahun pada tahun 2021, terdapat 8 indikator kinerja kegiatan dengan pencapaian realisasi indikator kinerja kegiatan melampau target yang telah direncanakan yaitu lebih dari 100%, sedangkan terdapat 2 indikator kinerja kegiatan yang belum mencapai target 100% atau tidak memenuhi target nasional yang diperjanjikan. Dengan hanya 2 indikator kinerja kegiatan yang dibawah 100% dari pencapaian target, Adapun 2 indikator kinerja kegiatan yang yang capaiannya dibawah 100% adalah indikator kinerja kegiatan 1.1, indikator kinerja kegiatan 1.2 dari sasaran 1. Sedangkan pada sasaran 2, 3 dan 4 seluruh indikator kinerja kegiatannya melampaui target yang diperjanjikan adapun Ringkasan atas capaian masing-masing sasaran adalah sebagai berikut:
 - a) Capaian kinerja atas Sasaran 1: “*Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi*” didukung dengan 2 indikator kinerja kegiatan. Dari ke-dua indikator kinerja kegiatan tersebut tidak mencapai target yang diperjanjikan, yaitu indikator kinerja kegiatan 1.1 (Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta) yaitu

32,17% dari target 55% atau hanya tercapai sebesar 58% dari target yang direncanakan dengan rencana anggaran sebesar Rp. 45.439.839.000,- (24,48%)- dengan realisasi sebesar Rp. 38.899.703.195,- (22,96%), begitu pula pada indikator kinerja kegiatan 1.2 (Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional yaitu 9,36% dari target 20% atau hanya tercapai sebesar 47% dari target yang direncanakan) dengan rencana anggaran sebesar Rp. 3.977.762.000,- (2,14%)- dengan realisasi sebesar Rp. 3.407.432.350,- (2,01%);

- b) Capaian kinerja atas Sasaran 2: “*Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi*” didukung oleh 3 indikator kinerja kegiatan. Ketiga-tiganya indikator kinerja kegiatan tersebut keseluruhan indikator kinerja kegiatan melampaui dari target capaian yang diperjanjikan yaitu pada indikator kinerja kegiatan 2.1 (Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir) melampaui target yaitu 25,25% atau sebesar 168% dari target capaian, dengan rencana anggaran sebesar Rp. 5.691.230.000,- (3,07%)- dengan realisasi sebesar Rp. 5.677.614.391,- (3,35%), pada indikator kinerja kegiatan 2.2 (Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja) melampaui target yaitu 57,06% atau sebesar 190% dari target capaian, dengan rencana anggaran sebesar Rp. 4.033.260.000,- (2,17%)- dengan realisasi sebesar Rp. 3.281.882.587,- (1,94%) sedangkan pada

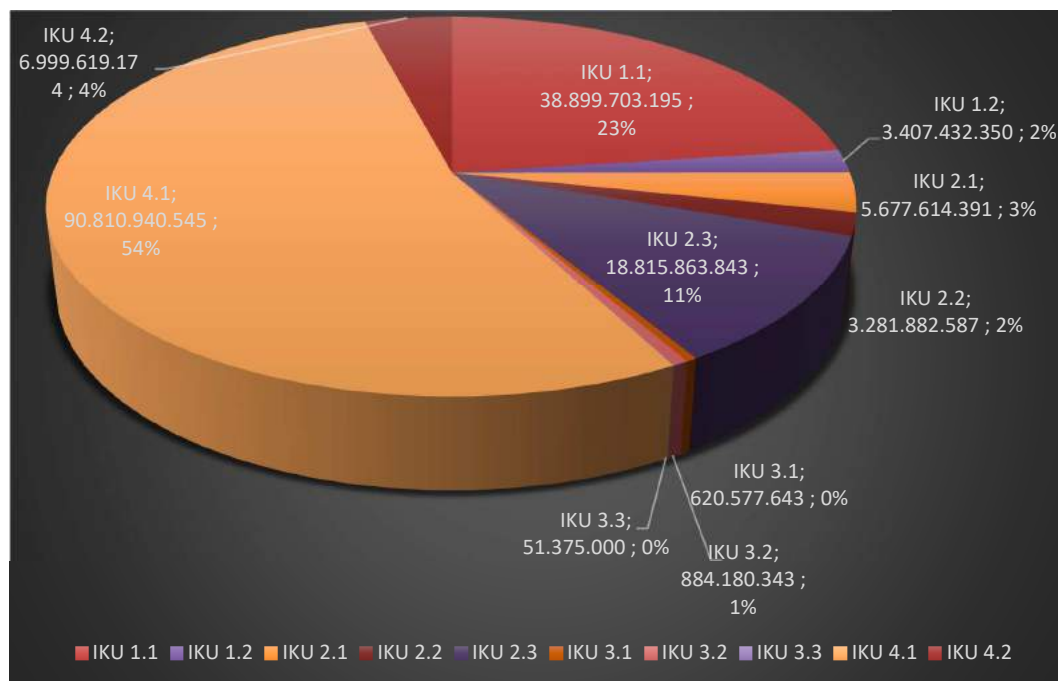
indikator kinerja kegiatan 2.3 (Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen) juga melampaui target yaitu 0,50 atau sebesar 381% dari target capaian, dengan rencana anggaran sebesar Rp. 19.107.930.000,- (10,29%)- dengan realisasi sebesar Rp. 18.815.863.843,- (11,10%);

- c) Capaian kinerja atas Sasaran 3: “*Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran*” didukung oleh 3 indikator kinerja kegiatan didukung oleh 3 indikator kinerja kegiatan. Ketiga indikator kinerja kegiatan tersebut keseluruhan melampaui dari target capaian yang diperjanjikan yaitu indikator kinerja kegiatan 3.1 (Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra) yaitu 92,86% atau sebesar 265% dari target capaian yang direncanakan, dengan rencana anggaran sebesar Rp. 838.700.000,- (0,45%)- dan realisasi sebesar Rp. 620.577.643,- (0,37%), untuk indikator kinerja kegiatan 3.2 (Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi) yaitu 51,77% atau sebesar 207% dari target capaian, dengan rencana anggaran sebesar Rp. 1.440.050.000,- (0,78%)- dan realisasi sebesar Rp. 884.180.343,- (0,52%) sedangkan untuk pada indikator kinerja kegiatan 3.3 (Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah) yaitu 7,14 atau sebesar 285,71% dari target yang capaian dengan rencana anggaran sebesar Rp. 158.230.000,- (0,09%)- dan realisasi sebesar Rp. 51.375.000,- (0,03%);
- d) Capaian kinerja atas Sasaran 4: “*Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi*” didukung

oleh 2 indikator kinerja kegiatan 4.1 (Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB) yaitu tercapai dengan nilai Predikat SAKIP UTM mendapat kategori BB dengan nilai 72,50, dengan rencana anggaran sebesar Rp. 94.172.058.000,- (50,72%)- dan realisasi sebesar Rp. 90.810.940.545,- (53,59%), dan pada Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 yaitu 90,21 sebesar 113% dari target capaian, dengan rencana anggaran sebesar Rp. 10.793.510.000,- (5,81%)- dan realisasi sebesar Rp. 6.999.619.174,- (4,13%).

Sedangkan pada evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja anggaran Universitas Trunojoyo Madura dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2021 alokasi anggaran Universitas Trunojoyo Madura sebesar Rp. 87.163.228.000,-, dengan rincian sebesar Rp. 79.122.444.000,- (42,27%) bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan Rp. 13.033.989.000,- (6,96%) bersumber dari Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) serta Rp. 95.006.855.000,- (50,76%) bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP);
2. Secara keseluruhan, realisasi belanja tahun 2021 Universitas Trunojoyo Madura mencapai 170.186.062.516 atau 90,93% dengan rincian sumber dana PNBP sebesar Rp. 78.135.270.712,- (82,24%), sumber dana RM sebesar Rp. 79.020.707.026,- (96,87%) dan BOPTN sebesar Rp. 13.030.084.778,- (99,97%).
3. Adapun Alokasi realisasi anggaran terhadap pencapaian kinerja terlihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 4.1. Grafik Realisasi Anggaran Terhadap Pencapaian Indikator Kinerja Utama Berdasarkan Sasaran Dikti Kemdikbudristek

B. Saran Pengembangan

Dari hasil capaian kinerja kegiatan tahun 2021 yang seperti disampaikan diatas terdapat 2 indikator kinerja kegiatan yang belum tercapai sesuai dengan target yang direncanakan, dan hal tersebut menjadi catatan tersendiri atas kelemahan capaian tersebut. Maka kedepannya diupayakan diambil kebijakan serata langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Melakukan langkah-langkah strategis dalam proses penyusunan *tracer study* untuk mendapatkan responden yang maksimal sesuai dengan lulusan yang telah dihasilkan, baik dengan dengan menggerakkan komunitas-komunitas atau forum-forum organisasi khususnya untuk alumni, serta memaksimalkan penggunaan sistem informasi dengan membangun dan mengembangkan inovasi *tracer study* serta untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan

menggalakkan kegiatan-kegiatan yang mendukung kompetensi dan profesi mahasiswa sehingga lebih siap di dunia kerja, serta memaksimalkan kegiatan Inkubator Bisnis di Universitas Trunojoyo Madura untuk mengkreace tetant dalam wirausaha serta pendampingan mahasswa untuk dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dengan bekal yang mumpuni, sehingga jika seluruh kegiatan tersebut di optimalkan maka diharapkan tahun-tahun mendatang indikator kinerja kegiatan Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta akan meningkat secara maksimal dan optimal;

2. Memetakan kegiatan MBKM yang paling berpeluang besar untuk dilakukan dengan berbasis pada masyarakat lokal khususnya Madura. Artinya UTM melalui LPPM diharapkan lebih optimal lagi memetakan profiling dari 51 desa di wilayah Madura yang akan dijadikan sebagai basis implementasi MBKM. Serta memperbanyak inisiasi kerjasama berbagai perguruan tinggi dalam implementasi MBKM khususnya kegiatan pertukaran mahasiswa, Hal lain yang tidak kalah penting adalah pengembangan inovasi sistem informasi dan peningkatan jumlah kerjasama industri/instansi sebagai tempat magang mahasiswa serta komponen-komponen lainnya dalam kegiatan di luar kampus dalam inplementasi MBKM seperti penelitian/riset, studi/proyek independen, proyek kemanusiaan, mengajar di sekolah serta wirausaha;
3. Lebih Memaksimalkan serta mengoptimalkan koordinasi dan komunikasi yang efektif serta komprehensif berbagai elemen di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura sehingga seluruh target dan capaian kinerja akan dapat dicapai lebih baik sesuai dengan target yang diperjanjikan;
4. Melakuka tinjauan ulang dan menetapkan langkah-langkah untuk mencapai target capaian yang lebih baik dengan mendorong dan mengakomodir seluruh elemen di Universitas Trunojoyo Madura baik

pendanaan maupun program kegiatan yang mendukung capaian masing masing indikator kinerja;

5. Meningkatkan serta mengembangkan kinerja sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta pengelolaan anggaran agar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta pencapaian kinerja dengan mengoptimalkan implementasi dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Rencana dan Anggaran Universitas Trunojoyo Madura (SAKERA UTM) dengan adanya evaluasi secara berkala atas Implementasi SAKERA UTM;
6. Menerapkan Manajemen Berbasis Risiko dengan melakukan pemetaan risiko tata kelola UTM agar dapat meminimalkan risiko dalam melaksanakan tata kelola termasuk meminimalkan penyelewengan serta kerugian negara serta melakukan mitigasi yang efektif agar resiko-resiko dapat dikurangi.

LAMPIRAN

- 1. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021 yang telah ditanda-tangani;**
- 2. Capaian nilai kinerja anggaran pada Sistem Perencanaan, Evaluasi, dan Akuntabilitas Kinerja (SPASIKITA);**
- 3. Hasil Evaluasi Atas Implementasi SAKIP Universitas Trunojoyo Tahun 2021;**
- 4. Hasil pengukuran kinerja tahun 2021.**



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Rektor Universitas Trunojoyo Madura
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Drs. Ec. Muh. Syarif, M.Si.

Jabatan : Rektor Universitas Trunojoyo Madura

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bangkalan, 05 Februari 2021

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Rektor Universitas Trunojoyo Madura



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Dr. Drs. Ec. Muh. Syarif, M.Si.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.50
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 95.904.047.000
2	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 76.044.458.000
3	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 13.704.064.000
		TOTAL	Rp. 185.652.569.000

Bangkalan, 05 Februari 2021

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Rektor Universitas Trunojoyo Madura



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Dr. Drs. Ec. Muh. Syarif, M.Si.

[Anggaran](#)[Kinerja \[EKA dan IKPA\]](#)[Rekap Laporan Reguler](#)[Rekap Analisis SMART](#)[Realisasi Fisik dan Anggaran](#)[\[677535\] UNIVERSITAS TRUNOJOYO](#)

EVALUASI KINERJA ANGGARAN [EKA]

88.27

INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN [IKPA]

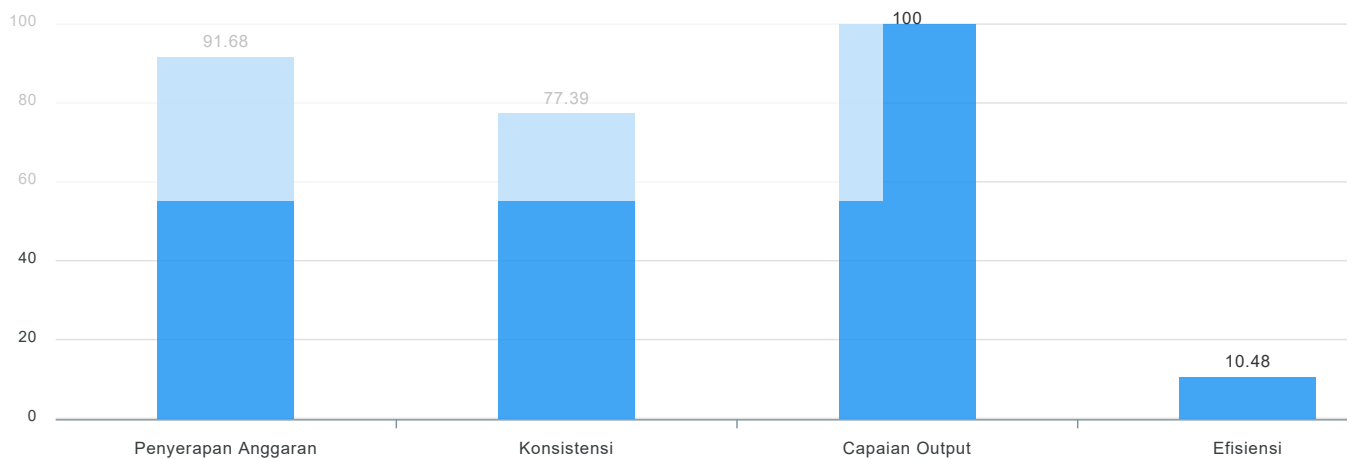
93.33

NILAI KINERJA ANGGARAN [NKA]

90.29

Nilai Kinerja Anggaran: Nilai EKA [60%] + Nilai IKPA [40%]

EVALUASI KINERJA ANGGARAN [EKA]

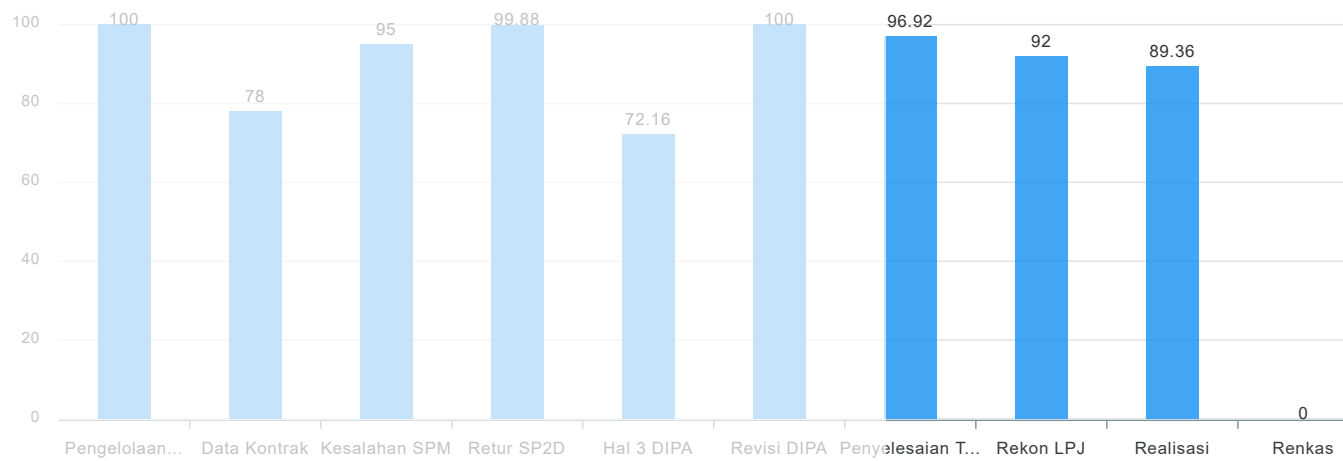


Keterangan :

Bobot Penyerapan: 9,7% **Bobot Konsistensi: 18,2%** **Bobot Capaian Rincian Output: 43,5%** **Bobot Efisiensi: 28,6%**

Nilai Efisiensi : $((50/100) \times 100) + ((\text{Efisiensi}/20) \times 50)$

INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN [IKPA]





**HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SAKIP
UNIVERSITAS TRUNOJOYO
TAHUN 2021**

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja **UNIVERSITAS TRUNOJOYO** masuk dalam kategori : **BB** dengan nilai : **72.50** dengan interpretasi : **Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal**

Dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Komponen Sakip	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30%	23.00%
2.	Pengukuran Kinerja	25%	21.09%
3.	Pelaporan Kinerja	15%	11.09%
4.	Evaluasi Kinerja	10%	7.31%
5.	Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi	20%	10.00%

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tersebut di atas, Beberapa catatan yang perlu di tindak lanjuti adalah sebagai berikut:

Perencanaan Kinerja :

1. Tujuan agar disertai target keberhasilan. Rumusan target keberhasilan dapat mengacu kepada target akhir IKSS pada pada akhir periode Renstra pada unit kerja di atasnya
2. Rumusan Tujuan yang ditetapkan agar berorientasi hasil (menggambarkan kondisi yang akan diwujudkan sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja)
3. Target jangka menengah di dalam Renstra agar dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan (Laporan Kinerja BAB 3 telah menyajikan perbandingan dan analisis capaian kinerja tahun berjalan dengan target akhir Renstra)
4. Renstra agar direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya
5. Penyusunan Indikator Kinerja Individu (SKP Pegawai) agar mengacu ke PK Pimpinan unit kerja yang dicascadingkan sampai ke tingkat individu pegawai sesuai PP No. 30 Tahun 2019

Pengukuran Kinerja :

1. Penyusunan Indikator kinerja individu (SKP Pegawai) agar mengacu ke PK Pimpinan unit kerja dan penyusunannya berdasarkan PP No. 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil dan PermenpanRB 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil

Pelaporan Kinerja :

1. Laporan Kinerja agar disampaikan tepat waktu paling lambat tanggal 31 Januari tahun berikutnya melalui aplikasi SPASIKITA
2. Laporan Kinerja agar menyajikan perbandingan target dan realisasi tahun berjalan dengan target akhir Renstra untuk masing-masing indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja setiap Pimpinan Satker
3. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait capaian target kinerja, penyebab, kendala/permasalahan yang dihadapi, dan langkah antisipasi yang diambil serta strategi yang dilakukan untuk pencapaian target kinerja
4. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran, hasil efisiensi dimanfaatkan untuk peningkatan kinerja yang dapat dikuantifikasikan
5. Informasi Capaian Indikator Kinerja yang disajikan pada Laporan Kinerja agar memenuhi persyaratan yaitu: target ditetapkan dengan baik, terdapat definisi operasional/rumus perhitungan dari masing-masing indikator, dan data yang disajikan dalam laporan kinerja dapat dipercaya dan diverifikasi keandalannya

Evaluasi Kinerja :

1. Hasil evaluasi agar disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk ditindaklanjuti

Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi :

1. Unit kerja agar secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Jakarta, 15 Desember 2021

Kepala Biro Perencanaan



M. Samsuri

**PENGUKURAN KINERJA CAPAIAN IKU UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
TAHUN 2021**

Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian IKU Tahun 2020			Capaian IKU Tahun 2021			
		Target	Realisasi	Persentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)	
S 1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	55%	21,21%	39%	55%	32,17%	58%
		Jumlah lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan	1.240	534	43%	1.061	554	52%
		Jumlah lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan studi	152	9	6%	18	32	179%
		Jumlah lulusan S1 dan D3 yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	374	30	8%	60	80	134%
	IKU 1.2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	20%	0,64%	3%	20%	9,36%	47%
		Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus	364	-	0%	3.505	1.459	42%
		Mahasiswa S1 dan D3 yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	54	107	198%	107	231	216%
S 2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	15%	24,27%	161,8%	15%	25,25%	168%
		Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject)	36	32	89%	33	52	156%

Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian IKU Tahun 2020			Capaian IKU Tahun 2021		
		Target	Realisasi	Persentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)
	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	41	32	78%	33	20	60%
	Jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	55	53	96%	55	55	100%
	IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	30%	68,67%	229%	30%	57,06%	190%
	Jumlah dosen tetap berkualifikasi S3	123	124	101%	129	130	101%
	Jumlah dosen tetap memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	169	207	122%	209	157	75%
	Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	7	-	0%	7	-	0%
	IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,10	0,35	351%	0,13	0,50	381%
	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional	77	24	31%	25	58	232%
	Jumlah keluaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat	55	70	127%	73	151	207%
	Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional	3	-	0%	7	1	14%

Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian IKU Tahun 2020			Capaian IKU Tahun 2021				
		Target	Realisasi	Persentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)		
		Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat	39	75	192%	71	39	55%	
S 3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.1	Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35%	92,86%	265%	35%	92,86%	265%
			Jumlah program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	28	26	93%	26	26	100%
		IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	25%	32,30%	129%	25%	51,77%	207%
			Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	337	407	121%	428	732	171%
		IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,50	-	0%	2,50	7,14	285,71%
			Jumlah program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	-	-	0%	1,00	2,00	100%
S 4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB (70)	B (66,44)	95%	BB (70)	BB (72,50)	104%
		IKU 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	91,33	114%	80,00	90,21	113%